

PT Hino Finance Indonesia

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Financial statements as of December 31, 2024 and
for the year then ended with independent auditor's report*

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HINO FINANCE INDONESIA
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT HINO FINANCE INDONESIA
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		Statement Letter of the Board of Directors
Laporan Auditor Independen		Independent Auditor's Report
Laporan Posisi Keuangan.....	1	Statements of Financial Position
Laporan Laba-Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain	2-3	Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas	4	Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas	5	Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan	6-104	Notes to the Financial Statements



PT HINO FINANCE INDONESIA

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT HINO FINANCE INDONESIA**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
PT HINO FINANCE INDONESIA**

Kami yang bertandatangan di bawah ini/*We, the undersigned below:*

1. Nama/*Name* : Hajime Kawamura
Alamat kantor/*Office address* : Indomobil Tower Lantai 17
Jl. MT. Haryono Kav.11, Jakarta 13330
Alamat domisili/*Domicile address* : The Plaza Residences
Tanah Abang, Jakarta Pusat
Nomor telepon/*Telephone number* : (021) 29827960
Jabatan/*Title* : Presiden Direktur/*President Director*
2. Nama/*Name* : Taiki Onoue
Alamat kantor/*Office address* : Indomobil Tower Lantai 17
Jl. MT. Haryono Kav.11, Jakarta 13330
Alamat domisili/*Domicile address* : The Plaza Residences
Tanah Abang, Jakarta Pusat
Nomor telepon/*Phone numbers* : (021) 29827960
Jabatan/*Title* : Direktur/*Director*

menyatakan bahwa/*declare that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Hino Finance Indonesia;
1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Hino Finance Indonesia;*
2. Laporan keuangan PT Hino Finance Indonesia telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
2. *The financial statements of PT Hino Finance Indonesia have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Hino Finance Indonesia telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
b. Laporan keuangan PT Hino Finance Indonesia tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
3. a. *All information in the financial statements of PT Hino Finance Indonesia have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and*
b. *The financial statements of PT Hino Finance Indonesia do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;*
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Hino Finance Indonesia.
4. *We are responsible for the internal control system of PT Hino Finance Indonesia.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 18 Maret 2025/*Jakarta, March 18, 2025*


Hajime Kawamura
Presiden Direktur/*President Director*


Taiki Onoue
Direktur/*Director*

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00220/2.1032/AU.1/09/1681-4/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Hino Finance Indonesia

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Hino Finance Indonesia ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 00220/2.1032/AU.1/09/1681-4/1/III/2025

*The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Hino Finance Indonesia*

Opinion

We have audited the accompanying financial statements of PT Hino Finance Indonesia (the "Company"), which comprise the statements of financial position as of December 31, 2024, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, and statements of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2024, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audits in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements relevant to our audits of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00220/2.1032/AU.1/09/1681-4/1/III/2025 (lanjutan)

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan terlampir.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang sewa pembiayaan

Penjelasan atas hal audit utama:

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 5 atas laporan keuangan terlampir, pada tanggal 31 Desember 2024, saldo cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang sewa pembiayaan adalah sebesar Rp73.345 juta. Lihat informasi kebijakan akuntansi material untuk cadangan kerugian penurunan nilai yang diungkapkan dalam Catatan 2f, pertimbangan estimasi dan asumsi yang signifikan dalam Catatan 3, dan pengungkapan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang sewa pembiayaan dalam Catatan 5 atas laporan keuangan terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00220/2.1032/AU.1/09/1681-4/1/III/2025 (continued)

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such matters is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying financial statements.

Allowance for impairment losses on finance lease receivables

Description of the key audit matter:

As described in Note 5 to the accompanying financial statements, as of December 31, 2024, the allowance for impairment losses on finance lease receivables was Rp73,345 million. Refer to material accounting policies information for allowance for impairment losses disclosed in Note 2f, significant accounting judgments estimates and assumptions in Note 3, and the disclosures of allowance of impairment losses on finance lease receivables in Note 5 to the accompanying financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00220/2.1032/AU.1/09/1681-4/1/III/2025 (lanjutan)

Report No. 00220/2.1032/AU.1/09/1681-4/1/III/2025 (continued)

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matters (continued)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

Allowance for impairment losses on finance lease receivables (continued)

Penjelasan atas hal audit utama (lanjutan):

Description of the key audit matter (continued):

Kami berfokus pada area ini karena saldo piutang sewa pembiayaan dan cadangan kerugian penurunan nilainya adalah signifikan terhadap laporan keuangan terlampir. Selain itu, penentuan cadangan kerugian penurunan nilai memerlukan pertimbangan dan memiliki ketidakpastian estimasi termasuk dalam penentuan model untuk menghitung cadangan kerugian penurunan nilai, identifikasi eksposur kredit yang mengalami penurunan kualitas kredit yang signifikan, dan penentuan asumsi yang digunakan dalam model perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai, (untuk eksposur yang dinilai secara individu atau kolektif), termasuk faktor-faktor ekonomi makro berorientasi masa depan.

We focused on this area due to the balance of financing lease receivables and its allowance for impairment losses are significant to the accompanying financial statements. In addition determination of allowance for impairment losses requires judgment and is subject to estimation uncertainty which includes determining the model to calculate allowance for impairment losses, identification of credit exposures with significant deterioration in credit quality, and determining assumptions used in the allowance for impairment losses calculation models (for exposures assessed on an individual or collective basis), which incorporate forward-looking macroeconomics factors.

Respons audit:

Audit response:

Kami melakukan pengujian pengendalian utama atas pemberian, pencairan dan pengawasan piutang sewa pembiayaan. Kami memperoleh pemahaman dan menilai metodologi pengukuran penurunan nilai, serta melakukan validasi atas model pencadangan kerugian penurunan nilai, data masukan, dasar, dan asumsi yang digunakan oleh Perusahaan dalam menghitung cadangan kerugian penurunan nilai. Kami juga melakukan pengujian atas tiga tahapan kualitas kredit atas portofolio piutang sewa pembiayaan sesuai dengan kriteria tingkatan (*staging*) yang disusun oleh Perusahaan, menguji apakah pengalaman historis mewakili keadaan saat ini dan kerugian terkini yang terjadi dalam portofolio, serta menilai kewajaran atas penyesuaian asumsi berorientasi masa depan, analisis faktor ekonomi makro, dan beberapa skenario probabilitas tertimbang untuk piutang sewa pembiayaan.

We tested the key controls over the origination, disbursement and monitoring of the finance lease receivables. We obtained understanding and assessed impairment measurement methodologies, and performed validation of allowance for impairment losses models, inputs, basis, and assumptions used by the Company in calculating the allowance for impairment losses. We also tested the classification into three-stage credit quality of financing portfolio in accordance with staging criteria developed by the Company for finance lease receivables, tested whether historical experience is representative of current circumstances and of the recent losses incurred in the portfolio, and assessed reasonableness of forward-looking adjustments, macroeconomic factor analysis, and probability-weighted multiple scenarios for finance lease receivables.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00220/2.1032/AU.1/09/1681-4/1/III/2025 (lanjutan)

Report No. 00220/2.1032/AU.1/09/1681-4/1/III/2025 (continued)

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matters (continued)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

Allowance for impairment losses on finance lease receivables (continued)

Respons audit (lanjutan):

Audit response (continued):

Untuk cadangan kerugian penurunan nilai yang dinilai secara individual, kami menguji piutang sewa pembiayaan untuk mengevaluasi identifikasi eksposur yang mengalami penurunan kualitas kredit yang signifikan atau yang telah mengalami penurunan nilai secara tepat waktu oleh Perusahaan dan menilai asumsi Perusahaan atas arus kas masa depan yang akan diterima, termasuk nilai agunan yang dapat direalisasikan berdasarkan informasi pasar yang tersedia. Kami memeriksa keakurasian perhitungan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai dengan melakukan perhitungan ulang atas keseluruhan portofolio yang penurunan nilainya dinilai secara kolektif dan individual. Kami menilai apakah pengungkapan dalam laporan keuangan cukup dan secara memadai mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit. Kami melibatkan pakar auditor internal kami untuk membantu kami dalam melakukan prosedur-prosedur di atas ketika keahlian spesifik mereka diperlukan.

With respect to individually assessed allowance for impairment losses, we tested finance lease receivables to evaluate the timely identification by the Company of exposures with significant deterioration in credit quality or exposure which have been impaired and assessed the Company's assumptions on the expected future cash flows, including the value of realizable collateral based on available market information. We checked the accuracy of the calculation of the allowance for impairment losses amount by recalculating the collective impairment assessment and individual impairment assessment for the entire portfolio. We assessed whether the financial statements disclosures are adequately and appropriately reflecting the Company's exposures to credit risk. We involved our auditors' internal expert to assist us in the performance of the above procedures where their specific expertise was required.

Informasi lain

Other matters

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan selain laporan keuangan terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the annual report other than the accompanying financial statements and our independent auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00220/2.1032/AU.1/09/1681-4/1/III/2025 (lanjutan)

Informasi lain (lanjutan)

Opini kami atas laporan keuangan terlampir tidak mencakup laporan tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas laporan tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca laporan tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah laporan tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00220/2.1032/AU.1/09/1681-4/1/III/2025 (continued)

Other matters (continued)

Our opinion on the accompanying financial statements does not cover the annual report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the annual report.

In connection with our audit of the accompanying financial statements, our responsibility is to read the annual report when it becomes available and, in doing so, consider whether the annual report is materially inconsistent with the accompanying financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00220/2.1032/AU.1/09/1681-4/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00220/2.1032/AU.1/09/1681-4/1/III/2025 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements (continued)

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Company or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00220/2.1032/AU.1/09/1681-4/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00220/2.1032/AU.1/09/1681-4/1/III/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00220/2.1032/AU.1/09/1681-4/1/III/2025 (lanjutan)

Report No. 00220/2.1032/AU.1/09/1681-4/1/III/2025 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00220/2.1032/AU.1/09/1681-4/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00220/2.1032/AU.1/09/1681-4/1/III/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Christophorus Alvin Kossim

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1681/Public Accountant Registration No. AP.1681

18 Maret 2025/March 18, 2025



The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HINO FINANCE INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2023	
ASET				ASSETS
Kas dan kas pada bank - neto	459.362.011.742	2c,2d,2o,4 24,25,27	279.765.310.603	Cash on hand and in banks - net
Piutang sewa pembiayaan Pihak ketiga	5.252.838.097.033	2c,2e,5 24,25	4.715.131.977.765	Finance lease receivables Third parties
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(73.344.738.908)		(67.790.927.933)	Less: allowance for impairment losses
Piutang sewa pembiayaan - neto	5.179.493.358.125		4.647.341.049.832	Finance lease receivables - net
Beban dibayar dimuka	6.588.116.893	2g,6	4.799.881.878	Prepaid expenses
Piutang lain-lain - neto Pihak ketiga	37.809.181.582	2c,2h,7a 24,25	9.898.969.862	Other receivables - net Third parties
Piutang derivatif	131.635.252.369	2c,15,24,25	106.089.944.475	Derivative receivables
Aset tetap - neto	19.074.173.227	2i,8	23.176.109.601	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan	9.426.409.188	2n,13f	5.982.767.426	Deferred tax assets
Aset takberwujud - neto	10.999.999	2j,9	137.157.301	Intangible asset - net
Aset lain-lain	3.246.226.148	2c,7b,24,25	2.089.345.285	Other assets
TOTAL ASET	5.846.645.729.273		5.079.280.536.263	TOTAL ASSETS
LIABILITAS				LIABILITIES
Pinjaman bank - neto	2.691.556.269.778	2c,2o,10 24,25,27	2.297.628.000.000	Bank loans - net
Utang obligasi - neto	1.554.482.679.891	2c,2l,16,24,25	1.220.304.317.098	Bonds payable - net
Utang lain-lain Pihak berelasi	29.655.147	2c,2p,11 23a,24,25	24.323.827	Other payables Related parties
Pihak ketiga	86.724.084.649		81.455.572.723	Third parties
Beban yang masih harus dibayar	56.272.473.579	2c,12,24,25	82.080.987.502	Accrued expenses
Utang pajak	5.369.446.945	2n,13a	9.878.144.974	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja karyawan	12.150.447.376	2k,14	9.985.232.050	Employee benefits liability
Utang derivatif	2.364.022.427	2c,2o,15,24,25	1.137.363.577	Derivative payables
TOTAL LIABILITAS	4.408.949.079.792		3.702.493.941.751	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 per saham				Share capital - Rp1,000,000 par value per share
Modal dasar - 1.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023				Authorized capital - 1,000,000 shares as of December 31, 2024, and December 31, 2023
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023	1.000.000.000.000	17a	1.000.000.000.000	Issued and fully paid capital - 1,000,000 shares as of December 31, 2024 and December 31, 2023
Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain:				Other comprehensive income/(loss):
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto	3.031.328.994	2k,13f,14,17c	2.397.608.060	Actuarial gain on employee benefits liability - net
(Kerugian)/keuntungan kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto	(1.231.050.573)	2c,13f,15,17d	12.551.823.172	Cumulative (loss)/gain on derivative instrument for cash flow hedges - net
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	1.000.000.000	17b	1.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	434.896.371.060		360.837.163.280	Unappropriated
EKUITAS - NETO	1.437.696.649.481		1.376.786.594.512	EQUITY - NET
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	5.846.645.729.273		5.079.280.536.263	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT HINO FINANCE INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2024	Catatan/ Notes	2023	
PENDAPATAN				INCOME
Pendapatan sewa pembiayaan	542.082.214.034	2m,18a,29	461.044.937.425	Finance lease income
Penerimaan atas piutang yang dihapusbukukan	500.000.000	29	-	Recovery of receivable previously write-off
Pendapatan bunga	30.356.383.481	2m,13c,18b,29	18.109.466.576	Interest income
Pendapatan lain-lain	3.235.091.904	2m,18c,29	5.309.971.990	Other income
TOTAL PENDAPATAN	576.173.689.419		484.464.375.991	TOTAL INCOME
BEBAN				EXPENSES
Gaji, tunjangan dan kesejahteraan karyawan lainnya	93.775.617.182	2m,19,29	93.256.494.173	Salaries, allowances and other employee benefits
Beban umum dan administrasi	89.935.946.503	2m,8,9,20,29	77.061.196.020	General and administrative expenses
Beban pembiayaan	272.732.757.529	2m,8,10,11,15,21,29	208.753.800.695	Financing charges
Penyisihan/(pembalikan) kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan	6.774.880.233	2f,5,29	5.617.885.993	Provision/(reversal) for impairment losses on finance lease receivables
Penyisihan/(pembalikan) kerugian penurunan nilai piutang lain-lain dari aset yang dibiayai	10.502.924.753	2f,7a,29	2.118.519.399	Provision/(reversal) for impairment losses on other receivables from financed asset
Penyisihan/(pembalikan) kerugian penurunan nilai kas pada bank	5.505.813	2f,4,29	20.190.493	Provision/(reversal) for impairment losses on cash in banks
Kerugian penyelesaian piutang lain - lain dari aset yang dibiayai	6.690.330.298	7a,29	1.047.998.363	Loss on settlement of other receivables from financed asset
TOTAL BEBAN	480.417.962.311		387.876.085.136	TOTAL EXPENSES
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN	95.755.727.108		96.588.290.855	INCOME BEFORE FINAL TAX EXPENSE AND INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak final atas pendapatan bunga	(6.071.275.201)	2m,2n,13c,18b,29	(3.621.892.620)	Final tax expense on interest income
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	89.684.451.907		92.966.398.235	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak penghasilan	(15.625.244.127)	2m,2n,13b,13e,29	(22.348.552.269)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN	74.059.207.780		70.617.845.966	INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT HINO FINANCE INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2024	Catatan/ Notes	2023	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengakuan keuntungan aktuarial	812.462.736	2k,14,17c	2.115.875.745	Recognized actuarial gain
Pajak terkait	(178.741.802)	13f	(465.492.664)	Related tax
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
(Kerugian)/keuntungan atas lindung nilai arus kas	(17.670.350.955)	2c,15,17d	33.722.878.536	(Loss)/gain on cash flow hedges
Pajak terkait	3.887.477.210	13f	(7.419.033.278)	Related tax
Penghasilan Komprehensif Lain Neto	(13.149.152.811)		27.954.228.339	Other Comprehensive Income - Net
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	60.910.054.969		98.572.074.305	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	74.059	2r,31	70.618	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HINO FINANCE INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain/ Other comprehensive income/(loss)		Saldo laba/Retained earnings		Ekuitas - neto/ Equity - net	
			Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto/ Actuarial gain on employee benefits liability - net	Keuntungan/(kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto/ Cumulative gain/(loss) on derivative instrument for cash flow hedges - net	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022		1.000.000.000.000	747.224.979	(13.752.022.086)	-	291.219.317.314	1.278.214.520.207	Balance as of December 31, 2022
Cadangan umum	17b	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	General reserve
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto	13f,14,17c	-	1.650.383.081	-	-	-	1.650.383.081	Actuarial gain on employee benefits liability - net
Keuntungan lindung nilai arus kas - neto	13f,15,17d	-	-	26.303.845.258	-	-	26.303.845.258	Gain on cash flow hedges - net
Laba untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023	17b	-	-	-	-	70.617.845.966	70.617.845.966	Income for the year ended December 31, 2023
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023		1.000.000.000.000	2.397.608.060	12.551.823.172	1.000.000.000	360.837.163.280	1.376.786.594.512	Balance as of December 31, 2023
Cadangan umum	17b	-	-	-	-	-	-	General reserve
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto	13f,14,17c	-	633.720.934	-	-	-	633.720.934	Actuarial gain on employee benefits liability - net
Kerugian lindung nilai arus kas - neto	13f,15,17d	-	-	(13.782.873.745)	-	-	(13.782.873.745)	Loss on cash flow hedges - net
Laba untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024	17b	-	-	-	-	74.059.207.780	74.059.207.780	Income for the year ended December 31, 2024
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024		1.000.000.000.000	3.031.328.994	(1.231.050.573)	1.000.000.000	434.896.371.060	1.437.696.649.481	Balance as of December 31, 2024

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT HINO FINANCE INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,**

	2024	Catatan/ Notes	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari:				Cash receipts from:
Transaksi sewa pembiayaan	3.390.514.537.517		2.814.687.444.343	Finance lease transactions
Pendapatan bunga	23.251.684.968	7a,18b	14.173.630.286	Interest income
Pengeluaran kas untuk:				Cash disbursements for:
Beban operasi	(80.757.300.187)		(73.275.356.887)	Operating expenses
Gaji, tunjangan dan kesejahteraan karyawan lainnya	(107.444.041.735)		(87.174.527.740)	Salaries, allowances and other employee benefits
Transaksi sewa pembiayaan	(3.413.836.842.949)		(3.175.229.930.840)	Finance lease transactions
Beban pembiayaan	(275.134.996.771)		(189.702.937.565)	Financing charges
Pajak penghasilan	(25.187.438.761)	13	(15.435.807.690)	Income tax
Kas netto digunakan untuk aktivitas operasi	(488.594.397.918)		(711.957.486.093)	Net cash used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(2.005.377.146)	8,30	(3.393.671.130)	Purchase of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	-	8	850.000	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset hak guna	(2.089.524.942)	8,30	(1.801.308.512)	Acquisition of right-of-use assets
Kas netto digunakan untuk aktivitas investasi	(4.094.902.088)		(5.194.129.642)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank	1.358.380.000.000	10,30	400.000.000.000	Proceeds from bank loans
Penerimaan dari penerbitan obligasi	700.000.000.000	16,30	700.000.000.000	Proceeds from issuance of bonds
Pelunasan pinjaman bank	(1.006.250.000.000)	10,30	(282.875.000.000)	Repayments of bank loans
Pembayaran biaya emisi obligasi	(5.178.788.215)		(4.006.782.508)	Payments of bonds issuance costs
Pembayaran obligasi	(366.000.000.000)	16,30	(175.000.000.000)	Repayment bonds
Pembayaran liabilitas sewa	(8.500.637.334)	11,30	(9.703.472.974)	Payment of lease liabilities
Pembayaran biaya provisi pinjaman bank	(196.000.000)		-	Payment of provision fee bank loan
Kas netto diperoleh dari aktivitas pendanaan	672.254.574.451		628.414.744.518	Net cash provided by financing activities
KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN KAS PADA BANK	179.565.274.445		(88.736.871.217)	NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN KAS PADA BANK	36.932.507		(960.454)	NET EFFECT ON EXCHANGE RATE ON CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN KAS PADA BANK AWAL TAHUN	279.799.510.753	4	368.537.342.424	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN KAS PADA BANK AKHIR TAHUN	459.401.717.705	4	279.799.510.753	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Hino Finance Indonesia ("Perusahaan") adalah perseroan terbatas yang didirikan di Indonesia pada tanggal 14 Juli 2014 berdasarkan Akta Notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., No. 45 tanggal 11 Juli 2014 di Jakarta. Akta pendirian perusahaan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-17318.40.10.2014 tanggal 14 Juli 2014 dan terdaftar dalam Tanda Daftar Perusahaan No. AHU-0071742.40.80.2014 tanggal 14 Juli 2014 dan diumumkan dalam Tambahan No. 49627 Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 103, tanggal 26 Desember 2014.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.46 tanggal 22 Mei 2024 yang dibuat dihadapan Wiwik Condro, SH, Notaris di Kota Jakarta Barat, dan telah (i) mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU 0033348.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 6 Juni 2024; (ii) diberitahukan kepada dan diterima Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0134257 tanggal 6 Juni 2024; (iii) diberitahukan kepada dan diterima Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0210962 tanggal 6 Juni 2024; dan (iv) didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0111254.AH.01.11.Tahun 2024 tanggal 6 Juni 2024 (Akta No.46/2024), dimana telah disetujui perubahan anggaran dasar Perseroan pasal 3 Ayat (2) mengenai penyesuaian kembali atas Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI), yang ada saat ini menjadi nomor 64911 - Perusahaan Pembiayaan Konvensional, Tahun 2020; dan Pasal 15 Ayat (3) mengenai masa jabatan Dewan Komisaris.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Hino Finance Indonesia (the "Company") is a limited liability company established in Indonesia on July 14, 2014 based on Notarial Deed Number 45 dated July 11, 2014 of Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H. Notary in Jakarta. The Company's Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of Decision Letter Number AHU-17318.40.10.2014 dated July 14, 2014 and was registered in Company Registration Number AHU-0071742.40.80.2014 dated July 14, 2014 and was published in Supplement No. 49627 of the State Gazette No. 103 dated December 26, 2014.

The Articles of Association of the Company has been amended several times, most recently by Deed of Statement of Decisions of the Annual General Meeting of Shareholders No. 46 dated 22 May 2024 which was made before Wiwik Condro, SH, Notary in West Jakarta City, and has (i) received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU 0033348.AH.01.02.Year 2024 dated June 6 2024; (ii) notified to and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the Letter of Acceptance of Notification of Changes to the Company's Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0134257 dated June 6, 2024; (iii) notified to and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the Letter of Acceptance of Notification of Changes to Company Data No. AHU-AH.01.09-0210962 dated June 6, 2024; and (iv) registered in the Company Register No.AHU-0111254.AH.01.11.Year 2024 dated 6 June 2024 (Deed No.46/2024), where changes to the Company's articles of association article 3 Paragraph (2) regarding readjustments to the Association of the Company that amend the current Standard Classification of Indonesian Business Fields (ISIC) become number 64911 - Conventional Financing Company, based on 2020 ISIC; and Article 15 Paragraph (3) regarding the term of office of the Board of Commissioners has been approved.

**PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang multi pembiayaan yang meliputi:

- a. Pembiayaan Investasi;
- b. Pembiayaan Modal Kerja;
- c. Pembiayaan Multiguna;
- d. Sewa operasi (operating lease); dan/atau
- e. Kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai lembaga pembiayaan dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan dalam Surat Keputusan No. KEP-118/D.05/2014 pada tanggal 24 September 2014. Saat ini Perusahaan berfokus pada pembiayaan investasi melalui transaksi sewa pembiayaan.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tanggal 17 Oktober 2014.

Perusahaan berdomisili di Jakarta. Kantor pusat berlokasi di Indomobil Tower, Lantai 17, Jl. M.T. Haryono Kav. 11, Kel. Bidara Cina, Kec. Jatinegara, Jakarta Timur. Per tanggal 31 Desember 2024, jaringan Perusahaan mencakup 8 cabang dan 4 titik layanan yang berlokasi di Jawa, Sumatera dan Sulawesi.

Pemegang saham terakhir (*ultimate shareholders*) dari Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Pemegang saham mayoritas Hino Motors. Ltd adalah Toyota Motor Corporation.
- Pemegang saham mayoritas PT Indomobil Multi Jasa Tbk (PT IMJ) adalah PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (PT IMAS). Pemegang saham terakhir (*ultimate shareholder*) PT IMAS adalah Gallant Venture Ltd. Dan pemegang saham pengendali terakhir Gallant Venture Ltd adalah Sdr. Antoni Salim.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

The scope of activities of the Company comprises of financing activities under the following:

- a. Investment financing;
- b. Working capital financing;
- c. Multi-purpose financing;
- d. Operating lease; and/or
- e. Other financing business activities upon approval from Indonesian Financial Services Authority/Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

The Company obtained its license to operate as a finance company from Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan according to Decision Letter Number KEP-118/D.05/2014 dated September 24, 2014. Currently the Company is focusing in investment financing through finance lease transactions.

The Company started its commercial operations on October 17, 2014.

The Company is domiciled in Jakarta with head office address at 17th floor Indomobil Tower M.T. Haryono Kav. 11, Kel. Bidara Cina, Kec. Jatinegara, East Jakarta. As of December 31, 2024, the Company service network covers 8 branches and 4 points of service located in Jawa, Sumatera dan Sulawesi.

The ultimate shareholders of the Company are as follows:

- The majority shareholder of Hino Motors. Ltd is Toyota Motor Corporation.
- The majority shareholder of PT Indomobil Multi Jasa Tbk (PT IMJ) is PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (PT IMAS). The ultimate shareholder of PT IMAS is Gallant Venture Ltd. And the ultimate controlling shareholders of Gallant Venture Ltd is Mr. Antoni Salim.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Obligasi

Pada tanggal 10 Agustus 2022, Perusahaan menerbitkan Obligasi I Hino Finance Indonesia Tahun 2022 dengan pokok obligasi sebesar Rp700.000.000.000, yang dinyatakan efektif oleh OJK berdasarkan Surat Keputusan No. S-155/D.04/2022 pada tanggal 29 Juli 2022. Obligasi tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 12 Juli 2023, Perusahaan menerbitkan Obligasi II Hino Finance Indonesia Tahun 2023 dengan pokok obligasi sebesar Rp700.000.000.000, yang dinyatakan efektif oleh OJK berdasarkan Surat Keputusan No. S-160/D.04/2023 pada tanggal 27 Juni 2023. Obligasi tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 6 Juli 2024, Perusahaan menerbitkan Obligasi III Hino Finance Indonesia Tahun 2024 dengan pokok obligasi sebesar Rp700.000.000.000, yang dinyatakan efektif oleh OJK berdasarkan Surat Keputusan No. S-77/D.04/2024 pada tanggal 26 Juni 2024. Obligasi tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

c. Dewan Komisaris dan Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan Komite Audit per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

**31 Desember 2024/
December 31, 2024**

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Jusak Kertowidjojo	:
Komisaris	:	Masato Uchida	:
Komisaris	:	Kazuki Sato	:
Komisaris	:	Takayuki Tsuchida ^{a)}	:
Komisaris Independen	:	SF Sutjipto Budiman	:
Komisaris Independen	:	S Ismail Tjitrabudi	:

Direksi

Direktur Utama	:	Hajime Kawamura	:
Direktur	:	Agus Susanto Darmadhi	:
Direktur	:	Anita Kumala Siswady	:
Direktur	:	Budi Arifianto Wibisana	:
Direktur	:	Taiki Onoue ^{a)}	:
Direktur	:	Antonius Trisnadi Bayu Putra	:
Direktur	:	Markus Hotma Febrianto Panjaitan	:

a) Efektif sejak 1 Februari 2024 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham PT Hino Finance Indonesia No. 61 tanggal 31 Januari 2024.

1. GENERAL (continued)

b. Bond Offerings

In August 10, 2022, the Company offered to the public, Hino Finance Indonesia Bond I Year 2022 with nominal value of Rp700,000,000,000 which become effective on July 29, 2022 based on the Decision Letter No. S-155/D.04/2022. The Bonds were listed in Indonesia Stock Exchange.

In July 12, 2023, the Company offered to the public Hino Finance Indonesia Bond II Year 2023 with nominal value of Rp700,000,000,000, which become effective on June 27, 2023 based on OJK Decree No. S-160/D.04/2023. The Bonds were listed in Indonesia Stock Exchange.

In July 6, 2024, the Company offered to the public Hino Finance Indonesia Bond III Year 2024 with nominal value of Rp700,000,000,000, which become effective on June 26, 2024 based on OJK Decree No. S-77/D.04/2024. The Bonds were listed in Indonesia Stock Exchange.

c. Boards of Commissioners and Directors and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee as of December 31, 2024 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director

a) Effective since February 1, 2024 based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Hino Finance Indonesia No. 61 dated January 31, 2024.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi dan Karyawan (lanjutan)

**31 Desember 2024/
December 31, 2024**

Komite Audit	
Ketua	: S. Ismail Tjitradudi ^{b)}
Anggota	: Karel Tjahjadi
Anggota	: Jenny Widjaja ^{b)}

b) Efektif sejak 16 Juli 2024 berdasarkan Resolusi Sirkuler Dewan Komisaris PT Hino Finance Indonesia No. 064/LGLHFI/VI/2024 tanggal 16 Juli 2024.

c) Berdasarkan struktur organisasi Perusahaan per 31 Desember 2024, Taiki Onoue adalah Direktur yang membawahi bidang Keuangan dan Akuntansi.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan Komite Audit per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

**31 Desember 2023/
December 31, 2023**

Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	: Jusak Kertowidjojo
Komisaris	: Masato Uchida
Komisaris	: Masataka Takanishi ^{a)}
Komisaris	: Kazuki Sato ^{b)}
Komisaris Independen	: SF. Sutjipto Budiman
Komisaris Independen	: S. Ismail Tjitradudi

Direksi	
Direktur Utama	: Hajime Kawamura
Direktur	: Agus Susanto Darmadhi
Direktur	: Anita Kumala Siswady
Direktur	: Budi Arifianto Wibisana
Direktur	: Taiki Onoue ^{c)}
Direktur	: Antonius Trisnadi Bayu Putra
Direktur	: Markus Hotma Febrianto Panjaitan

Komite Audit	
Ketua	: SF. Sutjipto Budiman
Anggota	: Karel Tjahjadi
Anggota	: S. Ismail Tjitradudi

a) Selanjutnya, masa jabatan tersebut berlaku sampai dengan 31 Januari 2024 sebelum mengundurkan diri berdasarkan Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.

b) Efektif sejak 31 Januari 2023 berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler para Pemegang Saham.

c) Berdasarkan struktur organisasi Perusahaan per 31 Desember 2023, Taiki Onoue adalah Direktur yang membawahi bidang Keuangan dan Akuntansi.

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors and Employees (continued)

Audit Committee
Chairperson
Member
Member

b) Effective since July 16, 2024 based on Circular Resolution of The Board of Commissioners of PT Hino Finance Indonesia No. 064/LGLHFI/VI/2024 dated July 16, 2024.

c) In accordance with the Company's organization structure as of December 31, 2024, Taiki Onoue is the Director in charge of Finance and Accounting.

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee as of December 31, 2023 is as follows:

Board of Commissioners
President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors
President Director
Director
Director
Director
Director

Audit Committee
Chairperson
Member
Member

a) In subsequent, the tenure was effective up to January 31, 2024 before his resignation based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders.

b) Effective since January 31, 2023 based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders.

c) In accordance with the Company's organization structure as of December 31, 2023, Taiki Onoue is the Director in charge of Finance and Accounting.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Personil manajemen kunci Perusahaan mencakup Dewan Komisaris dan Direksi.

Perusahaan mempunyai karyawan tetap berjumlah 291 dan 251 karyawan tetap masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar atas laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 18 Maret 2025.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia serta peraturan regulator pasar modal yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik. Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") adalah pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK").

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan PSAK No. 201 Paragraf 7 "Penyajian Laporan Keuangan". Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual menggunakan konsep biaya historis kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors and Employees (continued)

Key management personnel of the Company consist of the Boards of Commissioners and Directors.

The Company has 291 and 251 permanent employees as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

d. Completion of the Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors on March 18, 2025.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of Presentation of Financial Statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") and the capital market regulator namely Rule No. VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosures of Financial Statement for Issuer or Public Company. Financial Accounting Standards ("SAK") are statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards the Indonesian Institute of Accountants and the regulations of the capital market regulator for entities under its supervision.

Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK").

The financial statements have been prepared in accordance with SFAS No. 201 Paragraph 7 "Presentation of Financial Statements". The financial statements have been prepared on the accrual basis of accounting using the historical cost concept, except as disclosed in the relevant notes to the financial statements.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan

Laporan arus kas yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Perusahaan telah menyusun laporan keuangan dengan dasar bahwa Perusahaan akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

Informasi tentang area signifikan dari estimasi ketidakpastian dan pertimbangan kritis dalam menerapkan kebijakan akuntansi yang berdampak signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan dijelaskan dalam Catatan 3.

Mata uang penyajian yang digunakan pada laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional.

Efektif 1 Januari 2024, Perusahaan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") revisi yang relevan untuk Perusahaan, sebagai berikut:

Pilar Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini memberikan persyaratan dan pedoman bagi entitas untuk menerapkan standar akuntansi keuangan yang benar dalam menyusun laporan keuangan bertujuan umum. Akan ada 4 (empat) standar akuntansi keuangan yang saat ini diterapkan di Indonesia, yaitu:

1. Pilar 1 Standar Akuntansi Keuangan Internasional,
2. Pilar 2 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK),
3. Pilar 3 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Swasta/Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan
4. Pilar 4 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes in accounting principles and disclosures

The statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The Company has prepared the financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

Information about significant areas of estimation uncertainty and critical judgments in applying accounting policies that have significant effect on the amount recognized in the financial statements are described in Note 3.

The presentation currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company.

Effective on January 1, 2024, The Company has applied revised Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") which are relevant to the Company, as follows:

Financial Accounting Standards Pillars

These standards provides requirements and guidelines for entities to apply the correct financial accounting standards in preparing general purpose financial statements. There will be 4 (four) financial accounting standards that are currently applied in Indonesia, namely:

1. Pillar 1 International Financial Accounting Standards,
2. Pillar 2 Indonesian Financial Accounting Standards (SFAS),
3. Pillar 3 Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities/Indonesian Financial Accounting Standards for Entities without Public Accountability, and
4. Pillar 4 Indonesian Financial Accounting Standards for Micro Small and Medium Entities.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

Standar Akuntansi Keuangan Internasional

Standar ini merupakan adopsi penuh dari *International Financial Reporting Standards* ("IFRS") yang diterjemahkan kata demi kata dan tidak ada modifikasi dari Standar IFRS, termasuk tanggal efektifnya. Entitas yang memenuhi persyaratan dapat menerapkan standar ini, sejak tanggal efektif.

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh DSAK IAI.

Amandemen PSAK No. 116, "Liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik"

Amandemen PSAK No. 116 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Perusahaan telah menganalisa penerapan standar akuntansi tersebut di atas dan penerapan tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan.

c. Instrumen Keuangan

i. Aset Keuangan

Perusahaan menggunakan 2 (dua) dasar untuk mengklasifikasikan aset keuangan yaitu penilaian model bisnis dan penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI).

Penilaian model bisnis

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes in accounting principles and disclosures (continued)

International Financial Accounting Standard

This standard is a full-adoption of *International Financial Reporting Standards* ("IFRS") which is translated in a word-for-word basis and there is no modifications from IFRS Standards, including the effective date. Entities that meet the requirements can apply this standard, from the effective date.

Financial Accounting Standards Nomenclature

This standard regulates the new numbering for financial accounting standards applicable in Indonesia issued by DSAK IAI.

Amendment of SFAS No. 116, "Lease liabilities and leaseback transactions"

The amendment to SFAS No. 116 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The Company has assessed that the adoption of the above-mentioned accounting standards do not have significant impact to the financial statements.

c. Financial Instruments

i. Financial Assets

The Company uses 2 (two) bases for classifying financial assets, namely valuation of the business model and evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest (SPPI).

Valuation of the business model

The business model is determined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve certain business objectives.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Perusahaan;
- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola;
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh); dan
- Frekuensi, nilai dan waktu penjualan yang diharapkan.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI)

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga margin laba.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Valuation of the business model (continued)

The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to, the following:

- How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Company's key management personnel;
- What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed;
- How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained); and
- Expected frequency, value and time of sales.

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest (SPPI)

For the purpose of this valuation, principal is defined as the fair value of financial assets at initial recognition. Interest is defined as compensation for the time value of money and credit risk in relation to the principal amount owed over a certain period of time and also the risk and standard borrowing costs, as well as profit margins.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) (lanjutan)

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan mempertimbangkan:

- Peristiwa kontinjensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pembayaran dimuka dan perpanjangan kontraktual;
- Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- Fitur yang dapat mengubah nilai waktu dari elemen uang.

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Selama tahun berjalan dan pada tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi serta derivatif lindung nilai sehingga kebijakan akuntansi selain klasifikasi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi serta derivatif lindung nilai tidak diungkapkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) (continued)

An assessment of contractual cash flows obtained solely from principal and interest payments is made by considering contractual terms, including whether financial assets contain contractual terms that can change the timing or amount of contractual cash flows. In assessing, the Company considers:

- Contingency events that will change the timing or amount of contractual cash flow;
- Leverage feature;
- Terms of advance payment and contractual extension;
- Requirements regarding limited claims for cash flows from specific assets; and
- Features that can change the time value of the money element.

The Company classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

- Financial assets measured at amortized cost;
- Financial assets measured at fair value through other comprehensive income;
- Financial assets measured at fair value through profit or loss.

During the year and at the date of statement of financial position, the Company only has financial assets measured at amortized cost and hedging derivatives. Therefore, the accounting policies other than the classifications of financial assets measured at amortized cost and hedging derivatives are not disclosed.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan pendapatan administrasi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan kas pada bank, piutang sewa pembiayaan, piutang lain-lain dan aset lain-lain.

Pendapatan dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan sewa pembiayaan".

Dalam hal terjadi penurunan nilai, cadangan kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Penyisihan kerugian penurunan nilai".

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Financial assets measured at amortized cost

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:

- financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and
- the contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount owed.

Financial assets carried at amortized cost are initially recognized at fair value plus transaction costs and administration income and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Financial assets carried at amortized cost consist of cash on hand and in banks, finance lease receivables, other receivables and other assets.

Income from financial assets measured at amortized cost is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income and is reported as "Finance lease income".

In the case of impairment, allowance for impairment losses is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets measured at amortized cost and recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "Provision for impairment losses".

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset derivatif diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Pengakuan

Perusahaan menggunakan akuntansi tanggal penyelesaian untuk kontrak reguler ketika mencatat transaksi aset keuangan.

Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan sejumlah kredit ekspektasian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, entitas mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian ekspektasian 12 bulan. Kerugian dimaksud merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Financial assets measured at fair value through profit or loss

Financial assets measured at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Derivative assets are classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in the profit or loss.

Recognition

The Company uses settlement date accounting for regular way contracts when recording financial assets transactions.

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Company measures the allowance of impairment losses on financial instruments over their lifetime expectancy, if the credit risk of the financial instrument has increased significantly since initial recognition. If at the reporting date, the credit risk of the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the entity measures the allowance of impairment losses for the financial instrument in the amount of the expected 12-month loss. The aforementioned losses represent expected loan losses arising from financial instrument defaults that may occur 12 months after the reporting date.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Selanjutnya, Perusahaan mengelompokkan aset keuangan berdasarkan hasil evaluasi tersebut yang mencerminkan tingkat risiko kredit aset keuangan, sebagai berikut:

a) Stage 1

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal yang dapat dibuktikan dengan tidak terdapat tunggakan lebih dari 10 hari. Atas hal tersebut, Perusahaan akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

b) Stage 2

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal yang dapat dibuktikan dengan terdapat tunggakan antara 11 hari sampai dengan 30 hari. Atas hal tersebut, Perusahaan akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Furthermore, the Company classifies financial assets based on the evaluation results which reflects the level of the credit risk of financial assets, as follows:

a) Stage 1

At the evaluation date for impairment, the credit risk for financial instruments is not increased significantly since initial recognition as evidenced by no overdue of more than 10 days. For this reason, the Company will measure the allowance for losses for the financial instrument in the amount of 12 months expected credit losses.

The 12-month expected credit loss is part of the expected credit loss throughout its lifetime that represents an expected credit loss arising from a default on financial instruments that might occur 12 months after reporting date.

b) Stage 2

At the evaluation date of impairment, credit risk on financial instruments has increased significantly since initial recognition, which can be proven by the overdue between 11 days and 30 days. For this reason, the Company will measure the allowance for losses for these financial instruments at the amount of expected credit losses over their lifetime.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Selanjutnya, Perusahaan mengelompokkan aset keuangan berdasarkan hasil evaluasi tersebut yang mencerminkan tingkat risiko kredit aset keuangan, sebagai berikut: (lanjutan)

c) Stage 3

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, terdapat bukti objektif bahwa instrumen keuangan mengalami penurunan nilai yang dapat dibuktikan dengan terdapat tunggakan lebih dari 30 hari atau telah diserahkannya jaminan kendaraan milik konsumen untuk pelunasan piutang pembiayaan. Atas hal tersebut, Perusahaan akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya.

Tujuan dari persyaratan penurunan nilai adalah untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya atas semua instrumen keuangan yang telah mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan (SICR) sejak pengakuan awal - baik dinilai secara individu atau kolektif - dengan mempertimbangkan semua informasi yang wajar dan terdukung, termasuk informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*).

Perusahaan menerapkan persyaratan penurunan nilai untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Furthermore, the Company classifies financial assets based on the evaluation results which reflects the level of the credit risk of financial assets, as follows: (continued)

c) Stage 3

At the evaluation date of impairment, there is objective evidence that the financial instruments are impaired, which can be proven by being in overdue of more than 30 days or motor vehicle collaterals owned by customers have been submitted for settlement of their financing receivables. For this reason, the Company will measure the allowance for losses for these financial instruments at the amount of expected credit losses over their lifetime.

The purpose of the impairment requirements is to recognize expected credit losses over the life of all financial instruments that have experienced a Significant Increase in Credit Risk (SICR) since initial recognition - whether assessed individually or collectively - taking into account all reasonable and supported information, including estimated information future (*forward-looking*).

The Company applies an impairment requirement for financial assets measured at amortized cost and financial assets measured at fair value through other comprehensive income.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Dalam beberapa keadaan Perusahaan tidak memiliki informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya pada instrumen secara individual. Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya diakui secara kolektif dengan mempertimbangkan informasi risiko kredit komprehensif. Informasi risiko kredit komprehensif tersebut harus memasukan tidak hanya informasi tunggakan tetapi juga seluruh informasi kredit relevan, termasuk informasi makroekonomi *forward-looking*, untuk mendekati hasil dari pengakuan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya ketika terdapat kenaikan signifikan pada risiko kredit sejak pengakuan awal pada level instrumen individu.

Cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flows*). Sedangkan cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode statistik dari data historis berupa *Probability of Default* di masa lalu, waktu pengembalian dan jumlah kerugian yang terjadi (*Loss Given Default*) yang selanjutnya disesuaikan lagi dengan pertimbangan manajemen terkait kondisi ekonomi dan kredit saat ini.

Ketika suatu piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Piutang tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Beban penurunan nilai yang terkait dengan pinjaman yang diberikan dan piutang diklasifikasikan ke dalam "Cadangan kerugian penurunan nilai".

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

In some circumstances the Company does not have reasonable and supported information available without fees or excessive efforts to measure expected credit losses throughout the life of individual instruments. Expected credit losses for the entire lifetime are recognized collectively by considering comprehensive credit risk information. The comprehensive credit risk information must include not only arrears information but also all relevant credit information, including forward-looking macroeconomic information, to approach the outcome of recognizing expected credit losses over the life of when there is a SICR since initial recognition at the level of individual instruments.

Allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed individually is computed using discounted cash flows method. While allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed collectively, the Company uses statistical method of the historical data such as the Probability of Defaults, time of recoveries, the amount of loss incurred (Loss Given Default), considering management's judgment of current economic and financing conditions.

When a receivable is uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses. Such receivables are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined. Impairment charges relating to loans and receivables are classified into "Allowance for impairment losses".

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat piutang konsumen), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan, dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan kerugian penurunan nilai.

Perusahaan menggunakan akuntansi tanggal penyelesaian ketika mencatat transaksi aset keuangan.

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau sebagai instrumen yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari pinjaman bank, utang beban yang masih harus dibayar, utang obligasi, utang lain-lain yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan juga memiliki utang derivatif yang diakui sebagai lindung nilai yang efektif (Catatan 2c.vi).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized (such as an improvement in the customer's receivable rating), the previously recognized impairment loss is reversed by adjusting the allowance for impairment losses account. The amount of the impairment reversal is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Subsequent recoveries of receivables written-off are credited by adjusting the allowance for impairment losses account.

The Company uses settlement date accounting when recording financial assets transactions.

ii. Financial Liabilities

Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

The Company's financial liabilities consist of bank loans, accrued expenses, bonds payable and other payables which are classified as financial liabilities at amortized cost. The Company also has derivative payables that are accounted for as effective hedge (Note 2c.vi).

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan Perusahaan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan liabilitas keuangan.

Biaya transaksi hanya mencakup biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi jika instrumen tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Dalam hal liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang pengakuan awal. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama masa berlaku instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi yang terkait dengan liabilitas keuangan.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi liabilitas keuangan adalah jumlah liabilitas keuangan yang diukur saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif dari setiap perbedaan antara jumlah awal yang diakui dan jumlah jatuh tempo, dikurangi penurunan nilai.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi mencakup liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awalnya, telah ditetapkan, diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Financial liabilities measured at amortized cost

At initial recognition, the Company's financial liabilities at amortized cost plus transaction costs that are directly attributable to the issuance of financial liabilities.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the issuance of financial liabilities and which are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued. In the case of financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt recognized initially. Such transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest method and are recorded as part of interest expenses for transaction costs related to financial liabilities.

Subsequent to initial recognition, financial liabilities at amortized cost are measured at amortized cost using the effective interest method. The amortized cost of a financial liability is the amount at which the financial liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Laba atau rugi atas liabilitas keuangan dalam kelompok diperdagangkan harus diakui dalam laba rugi.

iii. Penghentian pengakuan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir atau pada saat Perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas kontraktual yang berasal dari aset keuangan dalam suatu transaksi yang secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset telah ditransfer. Setiap kepentingan dalam aset keuangan yang ditransfer yang dibuat atau disimpan oleh Perusahaan diakui sebagai aset atau liabilitas terpisah.

Dalam transaksi dimana Perusahaan secara substansial tidak memiliki maupun tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Perusahaan menghentikan pengakuan aset jika tidak memiliki pengendalian atas aset tersebut.

Hak dan kewajiban yang disimpan yang ditransfer diakui sebagai aset dan liabilitas terpisah, sebagaimana mestinya. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Perusahaan tetap mengakui aset sebesar keterlibatan berkelanjutan, yang ditentukan oleh sejauh mana terekspos terhadap perubahan nilai aset yang ditransfer.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss (continued)

Financial liabilities are classified as held for trading if these are incurred for the purpose of selling in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless these are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on financial liabilities held for trading are recognized in profit or loss.

iii. Derecognition

The Company derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when the Company transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial asset that is created or retained by the Company is recognized as a separate asset or liability.

In transactions where the Company neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Company derecognizes the asset if it does not retain control over the asset.

The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities, as appropriate. In transfers where control over the asset is retained, the Company continues to recognize the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iii. Penghentian pengakuan (lanjutan)

Perusahaan menghapus piutang sewa pembiayaan ketika Perusahaan menentukan bahwa aset tersebut tidak dapat ditagih. Penagihan atau pemulihan aset keuangan yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai pendapatan lain-lain.

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan ketika liabilitas kontraktualnya dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

iv. Saling Hapus

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Hak yang berkekuatan hukum berarti:

- a. tidak terdapat kontinjensi di masa yang akan datang, dan;
- b. hak yang berkekuatan hukum pada kondisi-kondisi berikut ini:
 - i. kegiatan bisnis normal;
 - ii. kondisi kegagalan usaha; dan
 - iii. kondisi gagal bayar atau bangkrut.

Pendapatan dan beban disajikan secara neto hanya jika diizinkan oleh standar akuntansi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Financial Instruments (continued)

iii. Derecognition (continued)

The Company writes off a finance lease receivables when the Company determines that the asset is uncollectible. Collection or recovery of financial assets which had been written-off is recorded as other income.

The Company derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.

iv. Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

This means that the right to set off:

- a. must not be contingent on a future event, and
- b. must be legally enforceable in all of the following circumstances:
 - i. the normal course of business;
 - ii. the event of default; and
 - iii. the event of insolvency or bankruptcy.

Income and expense are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

v. Klasifikasi instrumen keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Financial Instruments (continued)

v. Classification of financial instruments

The Company classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristics of those financial instruments. The classifications are shown in the table below:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK No. 109/ Category as defined by SFAS No. 109		Golongan (ditentukan oleh Perusahaan)/ Class (as determined by the Company)
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/ Financial assets at amortized cost	Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents - Kas/Cash on hand - Kas pada bank/Cash in banks
		Piutang sewa pembiayaan/Finance lease receivables
		Piutang lain-lain/Other receivables - Piutang lain-lain dari aset yang dibiayai/Other receivables from financed asset - Piutang bunga/Interest receivables
		Aset lain-lain/Other assets - Uang jaminan/Security deposit
	Derivatif lindung nilai/Hedging derivatives	Lindung nilai atas nilai arus kas/Hedging instruments in cash flow hedges - Piutang derivatif/Derivative receivables
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	Utang lain-lain/Other payables - Utang pemasok dan vendor/Supplier and vendor payable - Perusahaan Asuransi/Insurance company - Lain-lain/Others
		Beban yang masih harus dibayar/Accrued expenses - Beban bunga yang masih harus dibayar/Accrued interest - Beban pemasaran yang masih harus dibayar/Accrued marketing - Beban surat jaminan yang masih harus dibayar/Accrued letter of guarantee fee - Beban pelatihan dan bonus yang masih harus dibayar/Accrued training and bonus
		Pinjaman Bank/Bank loans
		Utang obligasi/Bonds payable
	Derivatif lindung nilai/ Hedging derivatives	Lindung nilai atas nilai arus kas/Hedging instruments in cash flow hedges - Utang Derivatif/Derivative payables

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

vi. Instrumen Keuangan Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai

Instrumen derivatif diakui pertama-tama pada nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan, dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar tergantung pada apakah derivatif tersebut adalah instrumen lindung nilai dan sifat dari unsur yang dilindungi nilainya.

Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif, seperti *cross currency interest rate* dan *foreign exchange swap* sebagai bagian dari aktivitas manajemen aset dan liabilitas untuk melindungi dampak risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga. Perusahaan menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas pada saat transaksi tersebut memenuhi kriteria perlakuan akuntansi lindung nilai.

Pada saat terjadinya transaksi, Perusahaan membuat dokumentasi mengenai hubungan antara instrumen lindung nilai dan unsur yang dilindungi nilainya, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Proses dokumentasi ini menghubungkan derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai dengan aset dan liabilitas tertentu atau dengan komitmen penuh tertentu atau transaksi yang diperkirakan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Financial Instruments (continued)

vi. Derivative Financial Instruments and Hedge Accounting

Derivative instruments are initially recognized at fair value on the date the contracts are entered into and are subsequently remeasured at their fair values. Derivatives are carried as assets when the fair value is positive and as liabilities when the fair value is negative.

The method of recognizing the result of fair value gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument and, if so, the nature of the item being hedged.

The Company uses derivative instruments, such as cross currency interest rate and foreign exchange swap as part of its asset and liability management activities to manage exposures to foreign currency and interest rate. The Company applies cash flow hedge accounting when transactions meet the specified criteria for hedge accounting treatment.

The Company records, at the inception of the transaction, the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objective and strategy for undertaking various hedge transactions. This process includes linking all derivatives designated as hedges to specific assets and liabilities or to specific firm commitments or forecast transactions.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

vi. Instrumen Keuangan Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai (lanjutan)

Pada saat terjadinya transaksi lindung nilai dan pada periode berikutnya, Perusahaan juga membuat dokumentasi mencakup identifikasi instrumen lindung nilai, unsur atau transaksi yang dilindungi nilainya, sifat risiko yang dilindungi nilainya dan bagaimana Perusahaan menilai apakah hubungan lindung nilai memenuhi persyaratan efektivitas lindung nilai (termasuk analisis sumber ketidakefektifan lindung nilai dan bagaimana rasio lindung nilai ditentukan). Hubungan lindung nilai memenuhi syarat untuk akuntansi lindung nilai jika memenuhi semua persyaratan efektivitas berikut:

- i) Memiliki 'hubungan ekonomi' antara unsur yang dilindungi nilainya dan instrumen lindung nilai.
- ii) Pengaruh risiko kredit tidak 'mendominasi perubahan nilai' yang dihasilkan dari hubungan ekonomi tersebut.
- iii) Rasio lindung nilai dari hubungan lindung nilai berasal dari kuantitas sebenarnya unsur yang dilindungi nilainya oleh Perusahaan dan kuantitas sebenarnya instrumen lindung nilai Perusahaan yang digunakan untuk unsur yang dilindungi nilainya.

Bagian yang efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas, diakui sebagai cadangan lindung nilai arus kas pada bagian ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas bagian yang tidak efektif diakui langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jumlah akumulasi keuntungan atau kerugian dalam ekuitas dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika unsur yang dilindungi nilainya mempengaruhi laba neto. Ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, atau ketika suatu lindung nilai tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai, akumulasi keuntungan maupun kerugian yang ada pada ekuitas saat itu dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Financial Instruments (continued)

vi. Derivative Financial Instruments and Hedge Accounting (continued)

At the time of the hedging transaction and in subsequent periods, the Company also made the documentation includes identification of instrument, the hedged item, the nature of the risk being hedged and how the Company will assess whether the hedging relationship meets the hedge effectiveness requirements (including the analysis of sources of hedge ineffectiveness and how the hedge ratio is determined). A hedging relationship qualifies for hedge accounting if it meets all of the following effectiveness requirements:

- i) There is 'an economic relationship' between the hedged item and the hedging instrument.*
- ii) The effect of credit risk does not 'dominate the value changes' that result from that economic relationship.*
- iii) The hedge ratio of the hedging relationship is the same as that resulting from the quantity of the hedged item that the Company actually hedges and the quantity of the hedging instrument that the Company actually uses to hedge that quantity of hedged item.*

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges are recognized in equity under cash flow hedging reserves. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognized immediately in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amounts accumulated in equity are recycled to the statement of profit or loss and other comprehensive income in the periods in which the hedged item will affect net profit. When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time is charged in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

vi. Instrumen Keuangan Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai (lanjutan)

Piutang derivatif dan utang derivatif Perusahaan termasuk dalam kategori ini.

vii. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen menggunakan harga kuotasi di pasar aktif. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi tersedia secara teratur dan mencerminkan transaksi pasar wajar yang aktual dan rutin terjadi secara dasar *arm's length*.

Jika pasar instrumen keuangan tidak aktif, Perusahaan menetapkan nilai wajar menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian termasuk menggunakan transaksi pasar wajar terkini antara pihak-pihak yang memiliki pengetahuan yang memadai dan pihak-pihak yang berkeinginan, dan jika tersedia, mengacu pada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskontokan dan model penetapan harga opsi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Financial Instruments (continued)

vi. Derivative Financial Instruments and Hedge Accounting (continued)

The Company's derivative receivables and derivative payables are included in this category.

vii. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company.

When available, the Company measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available and represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

If a market for a financial instrument is not active, the Company establishes fair value using a valuation technique. Valuation techniques include using recent arm's length transactions between knowledgeable and willing parties, and if available, reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same, discounted cash flows analysis and option pricing models.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

vii. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Teknik penilaian yang dipilih memanfaatkan input pasar secara maksimal, sekecil mungkin bergantung pada estimasi khusus Perusahaan, menggabungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan pelaku pasar dalam menetapkan harga, dan konsisten dengan metodologi ekonomi yang diterima untuk menentukan harga instrumen keuangan. Masukan untuk teknik penilaian secara wajar mewakili ekspektasi pasar dan ukuran dari faktor risiko-imbalan yang melekat dalam instrumen keuangan. Perusahaan mengkalibrasi teknik penilaian dan menguji validitasnya menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi pada instrumen yang sama atau berdasarkan data pasar lain yang dapat diobservasi.

Bukti terbaik dari nilai wajar instrumen keuangan saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar yang diberikan atau diterima, kecuali nilai wajar instrumen tersebut dibuktikan dengan perbandingan dengan transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi pada instrumen yang sama (yaitu, tanpa modifikasi atau pengemasan ulang), atau berdasarkan teknik penilaian yang variabelnya hanya mencakup data dari pasar yang dapat diobservasi.

Ketika harga transaksi memberikan bukti terbaik dari nilai wajar saat pengakuan awal, instrumen keuangan pada awalnya diukur pada harga transaksi dan setiap perbedaan antara harga transaksi dan nilai yang diperoleh dari model penilaian selanjutnya diakui dalam laba rugi tergantung pada masing-masing fakta dan keadaan transaksi tetapi tidak lebih dari saat penilaian didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau transaksi tertutup.

Nilai wajar mencerminkan risiko kredit dari instrumen keuangan dan mencakup penyesuaian untuk memperhitungkan risiko kredit Perusahaan dan pihak lawan, jika diperlukan. Estimasi nilai wajar yang diperoleh dari model disesuaikan dengan faktor lain, seperti risiko likuiditas atau model ketidakpastian, sejauh Perusahaan yakin partisipasi pasar pihak ketiga akan mempertimbangkannya dalam menentukan harga suatu transaksi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Financial Instruments (continued)

vii. Fair Value Measurement (continued)

The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs, relies as little as possible on estimates specific to the Company, incorporates all factors that market participants would consider in setting a price, and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Inputs to valuation techniques reasonably represent market expectations and measures of the risk-return factors inherent in the financial instrument. The Company calibrates valuation techniques and tests them for validity using prices from observable current market transactions in the same instrument or based on other available observable market data.

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received, unless the fair value of that instrument is evidenced by comparison with the other observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging), or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets.

When transaction price provides the best evidence of fair value at initial recognition, the financial instrument is initially measured at the transaction price and any difference between this price and the value initially obtained from a valuation model is subsequently recognized in profit or loss depending on the individual facts and circumstances of the transaction but not later than when the valuation is supported wholly by observable market data or the transaction is closed out.

Fair values reflect the credit risk of the financial instruments and include adjustments to take into account the credit risk of the Company and counterparty, where appropriate. Fair value estimates which are obtained from models are adjusted for any other factors, such as liquidity risk or model uncertainties, to the extent that the Company believes a third-party market participation would take them into account in pricing a transaction.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

vii. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Level 2 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terdapat perpindahan antara level dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan level masukan paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risiko aset atau liabilitas dan tingkat hierarki nilai wajar (Catatan 24).

d. Kas dan kas pada Bank

Kas dan setara kas mencakup kas, kas pada bank dan kas pada bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Financial Instruments (continued)

vii. Fair Value Measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active market for identical assets or liabilities that can be accessed by the entity at the measurement date.*
- *Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- *Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Company has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy (Note 24).

d. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks consist of cash on hand and cash in banks that are not restricted in use and not pledge as collateral to loans.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Sewa

Piutang sewa pembiayaan merupakan jumlah piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang terjamin pada akhir masa sewa pembiayaan dikurangi dengan pendapatan sewa pembiayaan ditangguhkan, simpanan jaminan dan penyisihan penurunan nilai. Selisih antara nilai piutang sewa pembiayaan bruto dan nilai tunainya diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui.

Pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan berdasarkan suatu tingkat pengembalian yang konstan atas investasi neto dengan menggunakan suku bunga efektif.

Perusahaan sebagai lessor

Berdasarkan PSAK No. 116, "Sewa", dalam sewa pembiayaan, Perusahaan mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan piutang sewa pembiayaan. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan sewa. Pengakuan penghasilan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto Perusahaan sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

Perusahaan sebagai lessee

Perusahaan mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar properti yang disewa atau, jika lebih rendah, nilai kini dari pembayaran sewa minimum, masing-masing ditentukan pada awal sewa. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas terutang. Beban keuangan dialokasikan untuk setiap periode selama masa sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Leases

Finance lease receivable represents the finance lease receivables plus the guaranteed residual value at the end of the lease period, net of unearned finance lease income, security deposits and allowance for impairment losses. The difference between the gross lease receivables and the present value of the lease receivables is recognized as unearned finance lease income.

Unearned finance lease income is recognized as finance lease income based on a constant rate on the net investment using effective interest rates.

The Company as a lessor

SFAS No. 116, "Leases", under a finance lease, the Company recognizes assets held under a finance lease in its statement of financial position and presents them as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Lease payment receivable is treated as repayment of principal and finance lease income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Company's net investment as lessor in the finance lease.

The Company as a lessee

The Company recognizes assets and liabilities in its statement of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments are apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability. The finance charge is allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai lessee (lanjutan)

Sewa kontinjensi dibebankan sebagai beban pada saat periode terjadinya. Beban keuangan tercermin dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Aset sewaan (disajikan dalam akun aset tetap) disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan memperoleh kepemilikan pada akhir masa sewa.

f. Cadangan kerugian penurunan nilai

Perusahaan melakukan perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai dengan menggunakan metode "kerugian kredit ekspektasian". Lihat Catatan 2c.i.

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

Kerugian Kredit Ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit yang diukur sebagai berikut:

- Aset keuangan yang tidak memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini dari seluruh kekurangan kas (yaitu selisih antara arus kas yang terutang kepada Perusahaan sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Perusahaan);
- Aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara jumlah tercatat bruto dan nilai kini arus kas masa depan yang diestimasi.

g. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar di muka yang terutama terdiri dari sewa dan asuransi dibayar di muka dibebankan pada operasi selama masa manfaat masing-masing beban yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Leases (continued)

The Company as a lessee (continued)

Contingent rents are charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Capitalized leased assets (presented under the account of fixed assets) are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term.

f. Allowance for impairment losses

The Company calculates the allowance for impairment losses using the "expected credit losses" methodology. Refer to Note 2c.i.

Measurement of Expected Credit Losses

Expected Credit Loss is an estimate of the weighted probability of a credit loss measured as follows:

- Financial assets that do not deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the present value of all cash shortages (i.e. the difference between the cash flows owed to the Company in accordance with the contract and the cash flows expected to be received by the Company);
- Financial assets that deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the gross carrying amount and the present value of estimated future cash flows.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses mainly consist of prepaid rental and insurance which are charged to operations over the periods benefited.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Piutang lain-lain dari aset yang dibiayai

Piutang lain-lain dari aset yang dibiayai dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat piutang sewa pembiayaan terkait atau nilai realisasi neto dari aset yang dibiayai tersebut. Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi neto dicatat sebagai bagian dari penyisihan kerugian penurunan nilai. Penyisihan kerugian penurunan nilai atas Piutang lain-lain dari aset yang dibiayai dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Konsumen memberi kuasa kepada Perusahaan untuk menjual aset yang dibiayai ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Konsumen berhak atas selisih lebih antara nilai penjualan aset yang dibiayai dengan saldo piutang pembiayaan. Jika terjadi selisih kurang, kerugian yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

i. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa

Aset tetap

Perusahaan menerapkan PSAK No. 216, "Aset Tetap".

Pada saat pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah diakui sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset tetap diukur menggunakan model biaya, dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Biaya perolehan termasuk harga pembelian dan biaya yang diatribusikan untuk memperoleh aset tetap sampai dengan aset tetap tersebut dalam kondisi dan tempat yang siap untuk digunakan agar aset tersebut dapat beroperasi sesuai dengan maksud manajemen.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Other Receivables from Financed Assets

Other receivables from financed assets are stated at the lower of related finance lease receivables' carrying value or net realizable value of financed assets. The difference between the carrying value and the net realizable value is recorded as part of allowance for impairment losses. The provision for impairment losses on other receivables from financed assets is charged to the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

In case of default, the consumers give the right to the Company to sell the financed asset or take any other actions to settle the outstanding receivables. Consumers are entitled to the positive differences between the proceeds from sales of financed asset and the outstanding financing receivables. If the differences are negative, the resulting losses are charged to the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

i. Fixed Assets, Right-of-use Assets and Lease Liabilities

Fixed Assets

The Company adopted SFAS No. 216, "Fixed Assets".

Fixed assets, except land, are initially recognized at acquisition cost. After initial measurement, fixed assets are measured using the cost model, carried at its cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Acquisition costs includes purchase price and any costs directly attributable to bring the assets to the location and condition necessary for the assets to be capable of operating in the manner intended by the management.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya perolehan ke nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Pengembangan gedung yang disewa	4
Peralatan kantor	4
Aset dalam sewa pembiayaan	4
Kendaraan	5

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi di tahun dimana biaya-biaya tersebut terjadi. Pengeluaran yang memperpanjang umur aset atau memberi manfaat ekonomi di masa yang akan datang dikapitalisasi dan disusutkan.

Nilai tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari penjualan aset tetap diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Apabila nilai tercatat aset tetap lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah kembali, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Fixed Assets, Right-of-use Assets and Lease Liabilities (continued)

Fixed Assets (continued)

Depreciation of an assets is commenced when the asset is available for use and calculated using the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives as follows:

**Tarif penyusutan
per tahun/
Annual
depreciation rate**

25%	Leasehold improvements
25%	Office equipment
25%	Assets under finance lease
20%	Vehicles

Repairs and maintenance are charged to profit or loss during the year in which they are incurred. Expenditures that extend the future life of assets or provide further economic benefits are capitalized and depreciated.

The carrying amount of fixed assets are derecognized upon disposal or when there is no longer a future economic benefit expected from its use or disposal.

When fixed assets are retired or disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the statement of financial position, and the resulting gains or losses are recognized in the current year statement of profit or loss and comprehensive income.

When the carrying amount of fixed assets is greater than its estimated recoverable amount, it is written down to its recoverable amount which is determined at the higher of net selling price or value in use.

At the end of each year, residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate.

**PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Aset hak guna dan liabilitas sewa

PSAK No. 116 menerapkan persyaratan baru atau amendemen sehubungan dengan akuntansi sewa. Standar ini memperkenalkan perubahan signifikan untuk akuntansi lessee dengan menghapus perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan, serta mensyaratkan pengakuan aset hak guna dan pengakuan liabilitas sewa pada saat dimulainya sewa untuk seluruh sewa, kecuali untuk:

- Sewa dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan dan tidak terdapat opsi beli;
- Sewa atas aset dengan nilai rendah.

Berbeda dengan akuntansi lessee, persyaratan untuk akuntansi lessor sebagian besar tidak berubah. Dampak dari adopsi PSAK No. 116 pada laporan keuangan dijelaskan di bawah ini.

Perusahaan mengakui liabilitas sewa sebesar jumlah pembayaran sewa yang masih harus dibayar hingga akhir masa sewa yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Sedangkan aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dibayarkan, biaya pemulihan dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dengan estimasi masa manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewa dialihkan ke Perusahaan pada akhir masa sewa atau pembayaran sewa mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, penyusutan dihitung menggunakan estimasi masa manfaat ekonomis aset. Aset hak guna diuji penurunan nilainya sesuai dengan PSAK No. 236, "Penurunan Nilai Aset".

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Fixed Assets, Right-of-use Assets and Lease Liabilities (continued)

Right-of-use assets and lease liabilities

SFAS No. 116 introduces new or amended requirements with respect to lease accounting. This standard introduces significant changes to lessee accounting by removing the distinction between operating and finance lease, and requiring the recognition of a right-of-use asset and a lease liability at commencement for all leases, except for:

- Leases with a term of less or equal to 12 months and there is no call option;
- Leases of low value assets.

In contrast to lessee accounting, the requirements for lessor accounting have remained largely unchanged. The impact of the adoption of SFAS No. 116 on the financial statements is described below.

The Company recognized lease liabilities at the amount of lease payments accrued to the end of the lease term which is discounted using the incremental borrowing rate. While, the right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs paid, restoration costs and lease payments on or before the start date of the lease, less lease incentives received. Right-of-use are depreciated using the straight-line method over the shorter period between the lease term and the estimated useful life of the asset.

If the ownership of lease asset is transferred to the Company at the end of the lease term or the lease payments reflect the exercise of the purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the assets. Right-of-use assets are tested for impairment in accordance with SFAS No. 236 "Impairment of Assets".

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan yang akan dibayarkan selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dalam jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga termasuk harga eksekusi opsi pembelian yang wajar jika dipastikan akan dilakukan oleh Perusahaan dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Perusahaan mengeksekusi opsi penghentian sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran terjadi.

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya sewa, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka pendek (dengan masih negosiasi harga dan ada pengecekan unit jangka waktu 12 bulan atau kurang) dan sewa aset bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak menerapkan prinsip-prinsip pengakuan yang ditentukan oleh PSAK No. 116 akan diperlakukan sama dengan sewa operasi pada PSAK No. 217 Sewa. Perusahaan akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Beban ini dicatat pada beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Fixed Assets, Right-of-use Assets and Lease Liabilities (continued)

Right-of-use assets and lease liabilities (continued)

At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of future lease payments that will be paid over the lease term. Lease payments include fixed payments (including substantially fixed payments), less lease incentive receivables, variable lease payments that depends on index or interest rate, and the expected amount to be paid in a residual value guarantee. Lease payments also include the reasonable exercise price for the purchase option if it is determined to be made by the Company and the payment of a penalty to terminate the lease, if the lease term reflects the Company exercising the lease termination option. Variable lease payments that are not dependent on an index or interest rate are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Company uses incremental borrowing rate at the inception date of the lease since the interest rate implicit in the lease cannot be determined. After the inception date of the lease, the amount of the lease liability is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. Furthermore, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there are modifications, changes in the lease term, changes in lease payments, or changes in the valuation of the option to purchase the underlying asset.

Short-term leases (with term of 12 months or less) and leases of low-value assets, and elements of those leases, partially or entirely not applying the recognition principles stipulated by SFAS No. 116 will be treated the same as operating leases in SFAS No. 217 Leases. The Company will recognize the lease payments on a straight-line basis during the lease term on the statement of profit or loss and other comprehensive income. This expense is recorded under general and administrative expenses in profit or loss.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Penerapan pencatatan PSAK No. 116 berlaku untuk seluruh sewa (kecuali sebagaimana yang disebutkan sebelumnya), yaitu sebagai berikut:

- Menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari aset tetap dan liabilitas sewa disajikan sebagai bagian dari liabilitas lain-lain dalam laporan posisi keuangan, yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan;
- Mencatat penyusutan aset hak-guna dan bunga atas liabilitas sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif; dan
- Memisahkan jumlah total pembayaran ke bagian pokok (disajikan dalam kegiatan pendanaan) dan bunga (disajikan dalam kegiatan operasional) dalam laporan arus kas.

j. Aset Takberwujud

Aset takberwujud, yang merupakan perangkat lunak yang diperoleh Perusahaan, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Pengeluaran selanjutnya atas aset perangkat lunak dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut meningkatkan manfaat ekonomi masa depan yang terkandung dalam aset spesifik yang terkait. Semua pengeluaran lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi dengan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat perangkat lunak, sejak tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk digunakan. Estimasi masa manfaat perangkat lunak adalah empat tahun. Metode amortisasi, masa manfaat dan nilai sisa setiap akhir tahun buku ditelaah kembali dan jika sesuai keadaan, disesuaikan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Fixed Assets, Right-of-use Assets and Lease Liabilities (continued)

Right-of-use assets and lease liabilities (continued)

The recording implementation of SFAS No. 116 is applied for all leases (except as stated earlier), as follows:

- Presents right-of-use assets as part of fixed assets and lease liabilities presented as part of other liabilities in the statement of financial position measured at the present value of the future lease payments;
- Records depreciation of right-of-use assets and interest on lease liabilities in the statement of profit or loss and other comprehensive income; and
- Separates the total amount of cash paid into a principal portion (presented within financing activities) and interest (presented within operating activities) in the statement of cash flows.

j. Intangible Asset

Intangible asset, which represents software acquired by the Company, is stated at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses.

Subsequent expenditure on software asset is capitalized only when it increases the future economic benefits embodied in the specific asset to which it relates. All other expenditures are expensed as incurred.

Amortization is recognized in profit or loss on a straight-line method over the estimated useful life of the software, from the date that it is available for use. The estimated useful life of the software is four years. Amortization method, useful life and residual value are reviewed at each financial year-end and adjusted, if appropriate.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Imbalan pasca-kerja

Imbalan pasca-kerja, seperti pensiun, uang pisah, uang penghargaan, dan imbalan lainnya, ditentukan sesuai dengan Peraturan Perusahaan, Undang-Undang Penciptaan Lapangan Kerja No. 11/2020 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)), dan Peraturan Pemerintah No. 6/2023.

Karena UUCK menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UUCK adalah program imbalan pasti. Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

Perusahaan mencatat penyisihan imbalan pasca kerja sesuai dengan PSAK No. 219 (Revisi 2016), "Imbalan Kerja". Pernyataan ini mewajibkan Perusahaan mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri, yang mencakup imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas.

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan, serta disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat obligasi pemerintah jangka panjang dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Employee Benefits Liability

Post-employment benefits, such as pensions, severance pay, service pay, and other benefits are provided in accordance with the Company's regulations, Job Creation Law No. 11/2020 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)), and Government Regulation No. 6/2023.

Since UUCK sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under UUCK represent defined benefit plans. A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service or compensation.

The Company recognizes a provision for post-employment benefits in accordance with SFAS No. 219 (Revised 2016), "Employee Benefits". This standard requires the Company to provide all employee benefits under formal and informal plans or agreements, under legislative requirements or through industry arrangements, including post-employment benefits, short-term and other long-term employee benefits, termination benefits and equity compensation benefits.

The liability recognized in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the date of statement of financial position, together with adjustments for unrecognized actuarial gains or losses and past service cost. The present value of defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high quality bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian aktuarial timbul dari penyesuaian pengalaman, perubahan asumsi aktuarial dan amandemen program pensiun.

Ketika program imbalan berubah, bagian imbalan yang terkait dengan jasa masa lalu karyawan dibebankan atau dikreditkan segera ke laba rugi. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan komprehensif lain pada periode terjadinya.

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia "DSAK IAI") menerbitkan siaran pers atas persyaratan pengattribution imbalan pada periode jasa sesuai PSAK No. 219: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 *Employee Benefits*. Siaran pers tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS Interpretation Committee "IFRIC") *Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service* IAS 19). Perusahaan telah menerapkan siaran pers tersebut dan dengan demikian merubah kebijakan akuntansi terkait atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari yang kebijakan yang diterapkan sebelumnya pada laporan keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Pada tahun-tahun sebelumnya, Perusahaan mengatribusikan imbalan berdasarkan formula imbalan program imbalan pasti berdasarkan masa kerja sejak tanggal pekerja memberikan jasa hingga usia pensiun. Mulai tahun 2022, berdasarkan siaran pers, Perusahaan telah mengubah kebijakan akuntansinya untuk mengatribusikan imbalan berdasarkan program tersebut, yaitu dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan dalam program sampai dengan tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan yang material dibawah program tersebut. Namun, perubahan tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan dan telah dibebankan pada periode berjalan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Employee Benefits Liability (continued)

Actuarial gains and losses arise from experience adjustments, changes in actuarial assumptions and amendments to pension plans.

When the plan benefits change, the portion of the benefits that relate to past service by employees is charged or credited immediately to profit or loss. Actuarial gains or losses are recognized as other comprehensive income in the period in which they arise.

In April 2022, the Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board "DSAK IAI") issued a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with SFAS No. 219: Imbalan Kerja which was adopted from IAS 19 *Employee Benefits*. The press release conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee (IFRIC) *Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service* IAS 19). The Company has adopted the said press release and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied in the financial statements of the Company as of December 31, 2021, and for the year then ended.

In prior years, the Company attribute benefits under the defined benefit plan's benefit formula to periods of service from the date when employees provide their services until their retirement age. Starting from year 2022, based on the press release, the Company change the policy for attributing benefits under the plan to the date when employee service first leads to benefits under the plan until the date when further employee service will lead to no material amount of further benefits under the plan. However, the impact is not material to the financial statements and charged to current period.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Biaya Emisi Obligasi

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif selama jangka waktu obligasi.

Saldo biaya emisi obligasi ditangguhkan dicatat sebagai pengurang terhadap masing-masing saldo utang obligasi.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan sewa pembiayaan, pendapatan bunga dan beban bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup seluruh tagihan dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, termasuk biaya transaksi.

Perusahaan mengakui pendapatan sewa pembiayaan seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2e. Beban diakui pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

l. Bonds Issuance Costs

Costs incurred in connection with the issuance of bonds are deferred and are being amortized using the effective interest rate method over the term of the bonds.

The balance of deferred bonds issuance costs is presented as a deduction from the outstanding bonds.

m. Income and Expense Recognition

Finance lease income, interest income and interest expense are recognized using the effective interest method.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but not future credit losses.

The calculation of the effective interest rate includes all fees and other costs paid or received that are an integral part of the effective interest rate, including transaction costs.

The Company recognizes finance lease income as explained in Note 2e. Expenses are recognized when these are incurred.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laporan laba rugi kecuali untuk *item* yang langsung diakui di komponen ekuitas lainnya, dimana beban pajak yang terkait dengan *item* tersebut diakui dalam ekuitas.

Pajak kini adalah pajak terutang atas penghasilan kena pajak untuk tahun tersebut, menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Perusahaan menerapkan metode aset dan liabilitas dalam menentukan pajak tangguhan. Dengan metode ini, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui pada setiap tanggal pelaporan untuk perbedaan temporer antara dasar keuangan dan dasar pajak atas aset dan liabilitas. Metode ini juga mensyaratkan pengakuan manfaat pajak di masa depan, seperti rugi fiskal yang dapat dikompensasi, sepanjang kemungkinan realisasi manfaat tersebut. Tarif pajak yang berlaku saat ini atau yang secara substansial berlaku digunakan dalam penentuan pajak penghasilan tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui atas kemungkinan laba kena pajak yang tersedia pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan.

Perubahan kewajiban perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila diajukan keberatan dan/atau banding, pada saat hasil keberatan dan/atau banding tersebut ditetapkan.

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 212, "Pajak Penghasilan". Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan bunga dan sewa sebagai pos tersendiri.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Taxation

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in equity.

Current tax is the expected tax payable on the taxable income for the year, using tax rates enacted or substantially enacted at the reporting date.

The Company adopts the asset and liability method in determining its deferred tax. Under this method, deferred tax assets and liabilities are recognized at each reporting date for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carry forward, to the extent that realization of such benefits is probable. Currently enacted or substantially enacted tax rates are used in the determination of deferred income tax.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available to compensate the temporary differences which resulted in such deferred tax assets.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment letter is received, or if an objection and/or appeal is applied, when the results of the objection and/or appeal are determined.

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

Final tax is no longer governed by SFAS No. 212, "Income Tax". Therefore, the Company has decided to present all of the final tax arising from interest income in a separate line item.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke Rupiah untuk mencerminkan nilai tukar yang berlaku pada tanggal yang diterbitkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Di bawah ini adalah nilai tukar utama yang digunakan untuk translasi pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

	31 Desember/ December 31, 2024
100 Yen Jepang/Rupiah	10.236,25
1 Dolar AS/Rupiah	16.162,00

p. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi. Definisi pihak berelasi yang digunakan sesuai dengan PSAK No. 224 "Pengungkapan Pihak Berelasi".

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing rates of exchange at such date as published by Bank Indonesia. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

Below are the major exchange rates used for translation as of December 31, 2024 and 2023:

	31 Desember/ December 31, 2023	
10.954,71		Japanese Yen 100/Rupiah
15.416,00		US Dollar 1/Rupiah

p. Transactions with Related Parties

The Company has transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with SFAS No. 224 "Related Party Disclosures".

The Company considers the following as its related parties:

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - (i) has control or joint control of the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika: (lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan di catatan atas laporan keuangan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Transactions with Related Parties (continued)

The Company considers the following as its related parties: (continued)

- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
- (i) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in point (a).
 - (vii) a person identified in point (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All transactions with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Informasi Segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama, yang hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh manajemen untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya (aktivitas operasional Perusahaan), dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Hasil segmen yang dilaporkan kepada manajemen termasuk *item* yang dapat diatribusikan secara langsung kepada segmen dan juga yang dapat dialokasikan dengan basis yang wajar.

Perusahaan mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan jenis produk.

Perusahaan menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan kepada manajemen.

r. Laba per Saham

Laba tahun berjalan per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Laba per saham adalah sebesar Rp74.059 dan Rp70.618 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

3. PERTIMBANGAN ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian estimasi dapat mengakibatkan penyesuaian terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Segment Information

An operating segment is a component of the entity that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the entity's components, whose operating results are reviewed regularly by management to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance (the Company's operating activities), and for which discrete financial information is available. Segment results that are reported to the management include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis.

The Company manages its business activities and identifies its segments reported based on types of product.

The Company determines and presents operating segments based on the information that internally is provided to management.

r. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year. Earning per share is amounted to Rp74,059 and Rp70,618 for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect amounts reported from income, expenses, assets and liabilities and disclosures of contingent liabilities at the end of reporting the period. The estimation uncertainty may cause adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities affected in the next financial year.

**PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan, estimasi dan asumsi

Pertimbangan dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan adalah sebagai berikut:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2c.

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Perusahaan telah melakukan penilaian atas kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Penilaian instrumen keuangan

Kebijakan akuntansi Perusahaan tentang pengukuran nilai wajar dibahas dalam Catatan 2c.

Dalam menentukan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, Perusahaan menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2c. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar menjadi kurang objektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments, estimates and assumptions

Judgments made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements are as follow:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company determine the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies as disclosed in Note 2c.

Going concern

The Company's management has made an assessment of the Company's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Company has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Company's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Valuation of financial instruments

The Company's accounting policy on fair value measurements are discussed in Note 2c.

In determining the fair value for financial assets and liabilities for which there is no observable market price, the Company should use the valuation techniques as described in Note 2c. For financial instruments that are traded infrequently and have little price transparency, fair value is less objective, and requires varying degrees of judgment depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan, estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penilaian instrumen keuangan (lanjutan)

Asumsi utama masa depan dan sumber utama kemungkinan ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas penurunan nilai piutang sewa pembiayaan, dan penyisihan piutang lain-lain dari aset yang dibiayai

Pengukuran kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan dan piutang lain-lain dari aset yang dibiayai berdasarkan PSAK No. 109 memerlukan pertimbangan, khususnya, estimasi jumlah dan waktu arus kas masa depan dan penilaian peningkatan risiko kredit yang signifikan. Estimasi ini didorong oleh sejumlah faktor, perubahan yang dapat mengakibatkan tingkat penyisihan yang berbeda. Beberapa pertimbangan dan estimasi akuntansi yang terkait dengan perhitungan kerugian kredit ekspektasian adalah model penilaian kredit, kriteria untuk menilai apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan, dan pengembangan model kerugian kredit ekspektasian, termasuk pilihan *input*.

Kerugian penurunan nilai terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan) dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments, estimates and assumptions (continued)

Valuation of financial instruments (continued)

The key assumptions concerning the future and other key sources of probable uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities in the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Allowance for impairment losses on finance lease receivables and allowance for other receivables from financed assets

The measurement of impairment losses of finance lease receivables and other receivables from financed assets under SFAS No. 109 requires judgement, in particular, the estimation of the amount and timing of future cash flows and the assessment of a significant increase in credit risk. These estimates are driven by a number of factors, changes in which can result in different level of allowances. Some accounting judgement and estimates related to the expected credit loss calculation are credit grading model, criteria for assessing if there has been a significant increase in credit risk, and development of expected credit losses models, including the choice of inputs.

Impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flow that can be reliably estimated.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan, estimasi dan asumsi (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja karyawan

Penentuan liabilitas dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 5 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan dapat direvisi.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi pajak yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments, estimates and assumptions (continued)

Employee benefits

The determination of the Company's obligations and cost for employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by management in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liability for employee benefits and net employee benefits expense.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 5 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Company conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Income tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan, estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penentuan jangka waktu sewa untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan pengakhiran (Perusahaan sebagai lessee)

Perusahaan menentukan masa sewa sebagai periode sewa yang tidak dapat dibatalkan, serta periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa, jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, dan periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika penyewa cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments, estimates and assumptions (continued)

Determination of the lease term for lease contracts with renewal and termination options (the Company as a lessee)

The Company determines the lease term as the non-cancelable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

4. KAS DAN KAS PADA BANK

Akun ini terdiri dari:

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Kas			Cash on hand
Rupiah	110.674.925	110.674.925	Rupiah
Dolar AS	161.620.000	154.160.000	US Dollar
Sub-total	272.294.925	264.834.925	Sub-total
Kas pada bank - pihak ketiga:			Cash in banks - third parties:
Rupiah			Rupiah
PT Bank Permata Tbk	204.477.523.250	107.741.105.010	PT Bank Permata Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	251.388.105.043	161.143.599.311	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.741.678.769	3.531.072.480	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri Tbk	229.617.232	276.519.295	PT Bank Mandiri Tbk
MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta	232.956.936	390.530.424	MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	174.648.108	286.000.912	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	233.430.646	4.678.848.224	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Mizuho Indonesia	183.647.712	218.976.177	PT Bank Mizuho Indonesia
Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta	117.599.146	557.951.538	Deutsche Bank AG, Jakarta Branch
Dolar AS			US Dollar
Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta	349.399.490	709.243.758	Deutsche Bank AG, Jakarta Branch
MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta	387.242	369.368	MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch
Yen Jepang			Japanese Yen
MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta	429.206	459.331	MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch
Sub-total	459.129.422.780	279.534.675.828	Sub-total
Total kas dan kas pada bank	459.401.717.705	279.799.510.753	Total cash on hand and in banks
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(39.705.963)	(34.200.150)	Less: allowance for impairment losses
Neto	459.362.011.742	279.765.310.603	Net

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN KAS PADA BANK (lanjutan)

Mutasi nilai tercatat kas dan setara kas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2024				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total
Saldo awal	279.799.510.753	-	-	279.799.510.753
Pengukuran kembali bersih	183.854.880.096	-	-	183.854.880.096
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(4.234.479.391)	-	-	(4.234.479.391)
Selisih kurs dan perubahan lainnya	(18.193.753)	-	-	(18.193.753)
Saldo Akhir	459.401.717.705	-	-	459.401.717.705

31 Desember/December 31, 2023				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total
Saldo awal	368.537.342.424	-	-	368.537.342.424
Pengukuran kembali bersih	(196.353.957.624)	-	-	(196.353.957.624)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	107.741.105.010	-	-	107.741.105.010
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(113.307.681)	-	-	(113.307.681)
Selisih kurs dan perubahan lainnya	(11.671.376)	-	-	(11.671.376)
Saldo Akhir	279.799.510.753	-	-	279.799.510.753

Beginning balance
Remeasurement
New financial assets originated or purchased
Financial assets that have been derecognized
Foreign exchange and other movements
Ending Balance

4. CASH ON HAND AND IN BANKS (continued)

The movements of carrying amount of cash and cash equivalents as of December 31, 2024 and 2023, are as follows:

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Saldo awal	34.200.150	14.009.657
Penyisihan/(pembalikan) kerugian penurunan nilai tahun berjalan	5.505.813	20.190.493
Saldo akhir	39.705.963	34.200.150

Beginning balance
Provision/(reversal) for impairment losses during the year
Ending balance

31 Desember/December 31, 2024				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total
Saldo awal	34.200.150	-	-	34.200.150
Pengukuran kembali bersih	(35.271.381)	-	-	(35.271.381)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	-	-
Selisih kurs dan perubahan lainnya	40.777.194	-	-	40.777.194
Saldo Akhir	39.705.963	-	-	39.705.963

Beginning balance
Remeasurement
New financial assets originated or purchased
Financial assets that have been derecognized
Foreign exchange and other movements
Ending Balance

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN KAS PADA BANK (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/December 31, 2023			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total
Saldo awal	14.009.657	-	-	14.009.657
Pengukuran kembali bersih	28.953.900	-	-	28.953.900
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(10)	-	-	(10)
Selisih kurs dan perubahan lainnya	(8.763.397)	-	-	(8.763.397)
Saldo Akhir	34.200.150	-	-	34.200.150

Beginning balance
Remeasurement
New financial assets originated or purchased
Financial assets that have been derecognized
Foreign exchange and other movements
Ending Balance

Suku bunga tahunan kas pada bank berkisar antara 0,00% hingga 6,00% pada tanggal 31 Desember 2024 dan 0,00% hingga 6,25% pada tanggal 31 Desember 2023.

Annual interest rates of cash in banks are ranging from 0.00% to 6.00% as of December 31, 2024 and 0.00% to 6.25% as of December 31, 2023.

Tidak terdapat jumlah kas dan setara kas yang signifikan yang tidak dapat digunakan oleh Perusahaan.

There are no significant amounts of cash and cash equivalents that cannot be used by the Company.

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dijaminkan.

There are no cash and cash equivalents pledged as collateral.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas kas dan kas pada Bank telah memadai.

Management believe that the allowance for impairment losses on cash on hand and in Banks is adequate.

5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Pihak ketiga		
Piutang sewa pembiayaan	5.955.739.990.301	5.339.956.486.605
Nilai residu yang dijamin	2.297.107.351.291	1.903.565.865.330
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(702.901.893.268)	(624.824.508.840)
Simpanan jaminan	(2.297.107.351.291)	(1.903.565.865.330)
Piutang sewa pembiayaan - pihak ketiga	5.252.838.097.033	4.715.131.977.765
Total piutang sewa pembiayaan	5.252.838.097.033	4.715.131.977.765
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan	(73.344.738.908)	(67.790.927.933)
Neto	5.179.493.358.125	4.647.341.049.832

5. FINANCE LEASE RECEIVABLES

This account consists of:

Third parties
Finance lease receivables
Guaranteed residual value
Unearned finance lease income
Security deposits
Finance lease receivables - third parties
Total finance lease receivables
Less: allowance for impairment losses on finance lease receivables

Net

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Umur angsuran piutang sewa pembiayaan menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Pihak ketiga		
Telah jatuh tempo		
1 - 30 hari	8.324.641.601	7.491.759.204
31 - 60 hari	3.931.868.701	1.477.833.218
61 - 90 hari	2.517.855.440	786.274.960
> 90 hari	7.825.032.480	979.782.228
Belum jatuh tempo		
2024	-	2.729.461.018.299
2025	3.033.199.441.782	1.705.553.049.072
2026	1.823.515.425.530	713.541.763.805
2027 dan sesudahnya	1.076.425.724.767	180.665.005.819
Total	5.955.739.990.301	5.339.956.486.605

5. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

The aging installment schedules of finance lease receivables by year of maturity are as follows:

Third parties
Past due
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
> 90 days
Not yet due
2024
2025
2026
2027 and thereafter
Total

Jangka waktu kontrak piutang sewa pembiayaan kepada konsumen antara 1 sampai dengan 5 tahun.

The terms of contract for finance lease receivables are ranging from 1 to 5 years.

Piutang sewa pembiayaan - bruto sesuai dengan tanggal jatuh temponya, adalah sebagai berikut:

Finance lease receivables - gross based on maturity date, are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	<1 tahun/ <1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	
Piutang sewa pembiayaan	5.955.739.990.301	727.133.315.545	5.228.606.674.756	-	Finance lease receivables
Nilai residu	2.297.107.351.291	781.163.338.951	1.515.944.012.340	-	Residual value
Simpanan jaminan	(2.297.107.351.291)	(781.163.338.951)	(1.515.944.012.340)	-	Security deposits
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(702.901.893.268)	(29.113.694.882)	(673.788.198.386)	-	Unearned finance lease income
Nilai kini piutang sewa pembiayaan	5.252.838.097.033	698.019.620.663	4.554.818.476.370	-	Present value of finance lease receivables
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	<1 tahun/ <1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	
Piutang sewa pembiayaan	5.339.956.486.605	495.111.413.647	4.844.845.072.958	-	Finance lease receivables
Nilai residu	1.903.565.865.330	479.710.361.388	1.423.855.503.942	-	Residual value
Simpanan jaminan	(1.903.565.865.330)	(479.710.361.388)	(1.423.855.503.942)	-	Security deposits
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(624.824.508.840)	(18.526.505.435)	(606.298.003.405)	-	Unearned finance lease income
Nilai kini piutang sewa pembiayaan	4.715.131.977.765	476.584.908.212	4.238.547.069.553	-	Present value of finance lease receivables

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan dimulai, lessee memberikan simpanan jaminan. Simpanan jaminan ini akan digunakan sebagai pembayaran pada akhir masa sewa pembiayaan, bila hak opsi dilaksanakan lessee. Apabila lessee tidak melaksanakan hak opsinya untuk membeli aset sewa pembiayaan tersebut maka simpanan jaminan dikembalikan kepada lessee sepanjang memenuhi ketentuan dalam perjanjian sewa pembiayaan.

At the time of execution of the finance lease contracts, the lessees pay security deposits. The security deposits are used as the final installment at the end of the finance lease period, if the lessees exercise the option to purchase the leased assets. If the lessees do not exercise the purchase option, the security deposit will be returned to the lessees as long as it meets the conditions in the finance lease agreements.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Perubahan nilai tercatat piutang sewa pembiayaan dengan klasifikasi diamortisasi berdasarkan *stage* untuk pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

5. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

The changes in the carrying amount of finance lease receivables classified as amortized cost by stage as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

31 Desember/December 31, 2024					
	Stage 1 (JT 0-10 hari)/ Stage 1 (OD 0-10 days)	Stage 2 (JT 11-30 hari)/ Stage 2 (OD 11-30 days)	Stage 3 (JT>30 hari)/ Stage 3 (OD>30 days)	Jumlah/Total	
Biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost
Saldo awal	4.569.687.888.463	97.773.967.776	47.670.121.526	4.715.131.977.765	Beginning balance
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	56.175.232.226	(44.526.091.829)	(11.649.140.397)	-	Transfer to the 12-month expected credit loss (Stage 1)
Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (Stage 2)	(71.935.223.176)	71.935.223.176	-	-	Transfer to receivables which are not impaired (Stage 2)
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(56.250.799.546)	(5.436.893.926)	61.687.693.472	-	Transfer to receivables which are impaired (Stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	4.497.677.097.967	119.746.205.197	97.708.674.601	4.715.131.977.765	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(1.784.973.492.140)	(24.645.084.293)	(27.138.379.071)	(1.836.756.955.504)	Net remeasurement of carrying value
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	2.907.956.024.114	21.697.332.062	22.217.620.807	2.951.870.976.983	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(518.922.693.001)	(44.820.829.294)	(12.443.310.658)	(576.186.832.953)	Derecognized financial assets
Aset keuangan yang dihapusbukukan	-	-	(1.221.069.258)	(1.221.069.258)	Financial assets written-off
Total penurunan tahun berjalan	604.059.838.973	(47.768.581.525)	(18.585.138.180)	537.706.119.268	Total deduction during the year
Saldo akhir	5.101.736.936.940	71.977.623.672	79.123.536.421	5.252.838.097.033	Ending balance

31 Desember/December 31, 2023					
	Stage 1 (JT 0-10 hari)/ Stage 1 (OD 0-10 days)	Stage 2 (JT 11-30 hari)/ Stage 2 (OD 11-30 days)	Stage 3 (JT>30 hari)/ Stage 3 (OD>30 days)	Jumlah/Total	
Biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost
Saldo awal	3.763.203.203.639	101.390.058.464	23.084.044.087	3.887.677.306.190	Beginning balance
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	23.984.844.499	(16.929.919.860)	(7.054.924.639)	-	Transfer to the 12-month expected credit loss (Stage 1)
Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (Stage 2)	(44.255.300.220)	44.831.741.400	(576.441.180)	-	Transfer to receivables which are not impaired (Stage 2)
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(39.107.852.847)	(9.584.181.400)	48.692.034.247	-	Transfer to receivables which are impaired (Stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	3.703.824.895.071	119.707.698.604	64.144.712.515	3.887.677.306.190	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(1.439.277.770.481)	(47.786.917.001)	(20.324.539.354)	(1.507.389.226.836)	Net remeasurement of carrying value
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	2.681.555.454.932	45.594.234.329	13.417.525.395	2.740.567.214.656	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(376.414.691.059)	(19.741.048.156)	(8.792.163.676)	(404.947.902.891)	Derecognized financial assets
Aset keuangan yang dihapusbukukan	-	-	(775.413.354)	(775.413.354)	Financial assets written-off
Total penurunan tahun berjalan	865.862.993.392	(21.933.730.828)	(16.474.590.989)	827.454.671.575	Total deduction during the year
Saldo akhir	4.569.687.888.463	97.773.967.776	47.670.121.526	4.715.131.977.765	Ending balance

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Saldo awal	67.790.927.933	62.948.455.294
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan untuk tahun berjalan	52.968.593.871	51.709.850.617
Pembalikan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan untuk tahun berjalan	(46.193.713.638)	(46.091.964.624)
Penghapusan piutang sewa pembiayaan untuk tahun berjalan	(1.221.069.258)	(775.413.354)
Saldo akhir	73.344.738.908	67.790.927.933

5. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

The movements in allowance for impairment losses on finance lease receivables are as follows:

Beginning balance
Provision for impairment losses lease receivables during the year
Reversal for impairment losses lease receivables during the year
Write-off of finance lease receivables during the year
Ending balance

	31 Desember/December 31, 2024				
	Stage 1/ Stage 1	Stage 2/ Stage 2	Stage 3/ Stage 3	Jumlah/Total	
Saldo awal	35.103.084.593	18.377.755.928	14.310.087.412	67.790.927.933	<i>Beginning balance</i>
Pengalihan ke: Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	2.435.635.311	(1.184.690.202)	(1.250.945.109)	-	<i>Transfer to : The 12-month expected credit loss (Stage 1)</i>
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (Stage 2)	(637.517.986)	637.517.986	-	-	<i>Lifetime expected credit losses - not credit-impairment (Stage 2)</i>
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(692.940.014)	(1.260.304.658)	1.953.244.672	-	<i>Lifetime expected credit losses - credit-impairment (Stage 3)</i>
Total saldo awal setelah pengalihan	36.208.261.904	16.570.279.054	15.012.386.975	67.790.927.933	<i>Total beginning balance after transfer</i>
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(20.324.651.275)	5.663.892.146	10.540.979.154	(4.119.779.975)	<i>Net remeasurement of loss allowance</i>
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	21.471.801.242	4.621.367.282	7.308.173.692	33.401.342.216	<i>New financial assets originated or purchased</i>
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(2.396.209.346)	(15.595.371.745)	(4.515.100.917)	(22.506.682.008)	<i>Derecognized financial assets</i>
Total pembentukan tahun berjalan	(1.249.059.379)	(5.310.112.317)	13.334.051.929	6.774.880.233	<i>Total build-up during the year</i>
Aset keuangan yang dihapusbukukan	-	-	(1.221.069.258)	(1.221.069.258)	<i>Financial assets written-off</i>
Saldo akhir	34.959.202.525	11.260.166.737	27.125.369.646	73.344.738.908	Ending balance

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/December 31, 2023				
	Stage 1/ Stage 1	Stage 2/ Stage 2	Stage 3/ Stage 3	Jumlah/Total	
Saldo awal	22.195.003.987	27.435.656.788	13.317.794.519	62.948.455.294	Beginning balance
Pengalihan ke:					Transfer to :
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	4.121.434.003	(2.216.614.984)	(1.904.819.019)	-	The 12-month expected credit loss (Stage 1)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (Stage 2)	(283.931.585)	492.923.914	(208.992.329)	-	Lifetime expected credit losses - not credit-impairment (Stage 2)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(238.945.951)	(4.277.993.616)	4.516.939.567	-	Lifetime expected credit losses - credit-impairment (Stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	25.793.560.454	21.433.972.102	15.720.922.738	62.948.455.294	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(11.161.175.067)	(12.168.825.118)	424.632.382	(22.905.367.803)	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	21.960.151.228	16.354.329.040	5.864.769.859	44.179.250.127	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.489.452.022)	(7.241.720.096)	(6.924.824.213)	(15.655.996.331)	Derecognized financial assets
Total pembentukan tahun berjalan	9.309.524.139	(3.056.216.174)	(635.421.972)	5.617.885.993	Total build-up during the year
Aset keuangan yang dihapusbukukan	-	-	(775.413.354)	(775.413.354)	Financial assets written-off
Saldo akhir	35.103.084.593	18.377.755.928	14.310.087.412	67.790.927.933	Ending balance

Seluruh piutang sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dievaluasi secara kolektif dan individual terhadap penurunan nilai.

Suku bunga efektif piutang sewa pembiayaan berkisar dari 7,79% sampai dengan 18,84% dan 7,61% sampai dengan 18,84% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Perusahaan telah diasuransikan atas risiko kehilangan dan kerusakan berdasarkan polis yang dibuat dengan PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Sinar Mas dan PT Sampo Insurance Indonesia, pihak ketiga (Catatan 22).

Piutang sewa pembiayaan yang direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2024 adalah 0,15% dari saldo piutang sewa pembiayaan bruto. Tidak ada saldo piutang sewa pembiayaan yang direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2023.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang sewa pembiayaan adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan.

5. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

The movements in allowance for impairment losses on finance lease receivables are as follows: (continued)

All finance lease receivables as of December 31, 2024 and 2023 are collectively and individually evaluated for impairment.

The effective interest rates of finance lease receivables are ranging from 7.79% to 18.84% and 7.61% to 18.84% as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

The vehicles financed by the Company are covered by insurance against losses and damages under policies entered into with PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Sinar Mas and PT Sampo Insurance Indonesia, third parties (Note 22).

Finance lease receivables restructured as of December 31, 2024 is 0.15% of the gross finance lease receivables balance. There is no outstanding balance of restructured finance lease receivables as of December 31, 2023.

Management believes that the allowance for impairment losses on finance lease receivables is adequate to cover possible losses arising from uncollectible of finance lease receivables.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

6. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Teknologi informasi	5.419.666.529	3.728.530.604
Sewa	431.724.879	445.990.479
Asuransi	210.122.174	201.269.163
Biaya profesional	278.476.800	248.341.632
Biaya rekrutmen	-	3.885.000
Lain-lain	248.126.511	171.865.000
Total	6.588.116.893	4.799.881.878

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, beban dibayar dimuka lain-lain terutama terdiri atas biaya yang dikeluarkan kepada pihak ketiga sebagai penyedia jasa penilai (*rating*), penyedia jasa informasi bisnis, reklame, penyewaan kabel telepon, dan wali amanat obligasi.

6. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
			Information technology
			Rent
			Insurance
			Professional fees
			Recruitment fees
			Others
Total	6.588.116.893	4.799.881.878	Total

As of December 31, 2024 and 2023, prepaid expenses others mainly consist of costs incurred to third parties as providers of rating services, providers of business information services, signage, cable line rental, and trustee of bonds.

7. PIUTANG LAIN-LAIN DAN ASET LAIN-LAIN

a. Piutang lain-lain

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Pihak ketiga		
Piutang lain-lain dari aset yang dibiayai - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp12.858.671.548 dan Rp2.355.746.795 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023	35.129.891.765	3.274.140.487
Piutang bunga	1.347.366.982	313.943.670
Piutang asuransi	260.611.715	20.410.644
Lain-lain	1.071.311.120	6.290.475.061
Total	37.809.181.582	9.898.969.862

Piutang lain-lain dari aset yang dibiayai, merupakan transaksi atas piutang sewa pembiayaan yang telah mengalami wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan sampai dengan saat Perusahaan dapat melakukan tindakan dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan yang telah tertunggak tersebut.

Piutang bunga, merupakan transaksi piutang bunga atas saldo kas pada Bank.

Piutang asuransi, merupakan transaksi terkait piutang pelanggan atas premi asuransi sewa pembiayaan yang belum dibayarkan kepada Perusahaan Asuransi.

7. OTHER RECEIVABLES AND OTHER ASSETS

a. Other receivables

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
			Third parties
			Other receivables
			from financed assets -
			net of allowance for
			impairment losses of
			Rp12,858,671,548
			and Rp2,355,746,795
			as of December 31, 2024 and
			December 31, 2023
			Accrued interest receivables
			Insurance receivables
			Others
Total	37.809.181.582	9.898.969.862	Total

Other receivables from financed assets are transactions on finance lease receivables that have defaulted on the financing agreement until the Company can take action in an effort to settle debts that have been in arrears.

Interest receivables are interest receivable transactions on cash balances at the Bank.

Insurance receivables are transactions on customer receivables for finance lease insurance premiums that have not been paid to the Insurance Company.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN DAN ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

a. Piutang lain-lain (lanjutan)

Lain-lain terutama terdiri dari klaim penggantian atas biaya untuk dukungan pemasaran, uang muka biaya operasional cabang, biaya perjalanan dinas dan biaya untuk penarikan unit.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Saldo awal	2.355.746.795	237.227.396
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain dari aset yang dibiayai tahun berjalan	12.345.732.008	2.118.519.399
Pembalikan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain dari aset yang dibiayai tahun berjalan	(1.842.807.255)	-
Saldo akhir	12.858.671.548	2.355.746.795

Untuk tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kerugian penyelesaian piutang lain-lain dari aset yang dibiayai masing-masing adalah sebesar Rp6.690.330.298 dan Rp1.047.998.363.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain dari aset yang dibiayai adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang lain-lain dari aset yang dibiayai.

b. Aset lain-lain

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Uang Jaminan	2.018.412.875	2.006.923.075
Beban Tangguhan Penerbitan Obligasi	1.123.806.400	-
Pembayaran dimuka	104.006.873	82.422.210
Total	3.246.226.148	2.089.345.285

Uang jaminan adalah sejumlah kas yang diberikan kepada pihak ketiga terkait dengan transaksi sewa bangunan atau telepon dimana Perusahaan bertindak sebagai pihak penyewa. Kas tersebut akan dikembalikan pada saat masa sewa berakhir.

7. OTHER RECEIVABLES AND OTHER ASSETS (continued)

a. Other receivables (continued)

Others mainly consists of claims for reimbursement of support for marketing expenses, advances money for branch operational expenses, business trip and collection budget.

The movements in the allowance for impairment losses for the years ended as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Beginning balance
Provision for impairment losses on other receivables from financed assets during the year
Reversal for impairment losses on other receivables from financed assets during the year
Ending balance

For the years ended December 31, 2024 and 2023, loss on settlement of other receivables from financed assets amounted to Rp6,690,330,298 and Rp1,047,998,363, respectively.

Management believes that the allowance for impairment losses on other receivables from financed assets is adequate to cover possible losses arising from uncollectible of other receivables from financed assets.

b. Other Assets

This account consists of:

Security Deposit
Deferred Bond Issue Costs
Advance Payment
Total

Security deposit is a cash amount given to a third party in connection with rental transaction of building or telephone where the Company acts as the lessee. The cash will be returned when the rental period ends.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN DAN ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

b. Aset lain-lain (lanjutan)

Pembayaran dimuka merupakan pembayaran uang muka yang diberikan kepada pihak ketiga terkait dengan kegiatan operasional Perusahaan dimana pembayaran penuhnya akan dilakukan apabila penyelesaian kegiatan sudah terpenuhi dan total biaya kegiatan sudah dapat diperhitungkan seluruhnya.

7. OTHER RECEIVABLES AND OTHER ASSETS (continued)

b. Other Assets (continued)

Advance payments are payments made in advance given to third parties related to the Company's operational activities where full payment will be made if the completion of the activity has been fulfilled and the total cost of the activity can be calculated in full.

8. ASET TETAP

Rincian dan mutasi dalam akun ini adalah sebagai berikut:

8. FIXED ASSETS

The details and movements in this account are as follows:

31 Desember / December 31, 2024					
	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2024
Biaya Perolehan					
<u>Kepemilikan Langsung</u>					
Pengembangan					
gedung yang disewa	10.660.831.354	303.256.995	-	33.022.500	10.997.110.849
Peralatan kantor	18.668.923.861	1.848.593.655	1.182.905.813	(33.022.500)	19.301.589.203
Kendaraan	1.687.050.000	-	-	-	1.687.050.000
Sub-total	31.016.805.215	2.151.850.650	1.182.905.813	-	31.985.750.052
Aset hak guna	57.672.807.117	8.907.203.989	10.286.052.415	-	56.293.958.691
Total Biaya Perolehan	88.689.612.332	11.059.054.639	11.468.958.228	-	88.279.708.743
Akumulasi Penyusutan					
<u>Kepemilikan Langsung</u>					
Pengembangan					
gedung yang disewa	8.699.380.624	762.713.998	-	-	9.462.094.622
Peralatan kantor	14.048.305.815	2.034.491.308	1.182.905.813	-	14.899.891.310
Kendaraan	1.554.859.166	132.190.833	-	-	1.687.049.999
Sub-total	24.302.545.605	2.929.396.139	1.182.905.813	-	26.049.035.931
Aset hak guna	41.210.957.126	10.892.566.295	8.947.023.836	-	43.156.499.585
Total Akumulasi Penyusutan	65.513.502.731	13.821.962.434	10.129.929.649	-	69.205.535.516
Nilai Buku Neto	23.176.109.601				19.074.173.227
31 Desember / December 31, 2023					
	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2023
Biaya Perolehan					
<u>Kepemilikan Langsung</u>					
Pengembangan					
gedung yang disewa	10.520.899.069	166.992.285	27.060.000	-	10.660.831.354
Peralatan kantor	18.866.172.286	2.678.041.500	2.875.289.925	-	18.668.923.861
Kendaraan	1.687.050.000	-	-	-	1.687.050.000
Sub-total	31.074.121.355	2.845.033.785	2.902.349.925	-	31.016.805.215
Aset hak guna	52.898.648.187	7.547.274.430	2.773.115.500	-	57.672.807.117
Total Biaya Perolehan	83.972.769.542	10.392.308.215	5.675.465.425	-	88.689.612.332
Akumulasi Penyusutan					
<u>Kepemilikan Langsung</u>					
Pengembangan					
gedung yang disewa	7.860.896.096	865.544.528	27.060.000	-	8.699.380.624
Peralatan kantor	14.828.730.794	2.067.519.652	2.847.944.631	-	14.048.305.815
Kendaraan	1.217.449.166	337.410.000	-	-	1.554.859.166
Sub-total	23.907.076.056	3.270.474.180	2.875.004.631	-	24.302.545.605
Aset hak guna	32.275.541.132	11.708.531.494	2.773.115.500	-	41.210.957.126
Total Akumulasi Penyusutan	56.182.617.188	14.979.005.674	5.648.120.131	-	65.513.502.731
Nilai Buku Neto	27.790.152.354				23.176.109.601

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Penyusutan yang dibebankan pada operasi adalah sebesar Rp13.821.962.434 dan Rp14.979.005.674 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dibebankan pada "Beban umum dan administrasi" (Catatan 20).

Perusahaan mengasuransikan aset tetap terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp23.912.991.020 dan Rp25.003.818.737 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Aset tetap tersebut diasuransikan melalui PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, pihak ketiga.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang akan timbul.

Rincian dari laba atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Harga jual	-	850.000
Nilai buku	-	(27.345.293)
(Rugi)/laba penjualan aset tetap	-	(26.495.293)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan menjual aset tetap dengan penerimaan kas masing-masing sebesar RpNihil dan Rp850.000. Laba atau rugi penjualan aset tetap dibebankan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" selama tahun berjalan.

Penambahan dan pengurangan aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, terutama terdiri dari *note book/desktop PC, air conditioner*, meja dan kursi kerja, *projector*, kabinet atau lemari, *fortigate FG* dan pengembangan gedung yang disewa (instalasi gedung) yang digunakan untuk aktivitas operasional Perusahaan.

8. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation charged to operations amounting to Rp13,821,962,434 and Rp14,979,005,674 for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively, are charged to "General and administrative expenses" (Note 20).

Fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to Rp23,912,991,020 and Rp25,003,818,737 as of December 31, 2024 and 2023, respectively. Fixed assets are insured by PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, a third party.

The management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses arising from such risks.

The details of gain on sale of fixed assets are as follows:

	Selling price
	Book value
(Loss)/gain on sale of fixed assets	

For the years ended December 31, 2024 and 2023, the Company sold fixed assets for cash receipt amounting to RpNil and Rp850,000, respectively. Gain or loss on sale of fixed assets is charged as part of "General and administrative expenses" account during the year.

Additions and deductions of the Company's fixed asset as of December 31, 2024 and 2023, mainly consists of *note book/desktop PC, air conditioner* working desk and chair, *projector*, cabinet or cupboard, *fortigate FG* and lease improvement (*installation building*) that used for the Company's operational activities.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Aset hak guna pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2024					
	Saldo Awal 1 Januari/ Beginning Balance January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir 31 Desember/ Ending Balance December 31, 2024	
Biaya Perolehan:					Cost:
Bangunan	33.439.424.082	5.990.589.895	4.286.414.107	35.143.599.870	Building
Kendaraan	24.233.383.035	2.916.614.094	5.999.638.308	21.150.358.821	Vehicles
Total Biaya Perolehan	57.672.807.117	8.907.203.989	10.286.052.415	56.293.958.691	Total Cost
Akumulasi Penyusutan:					Accumulated Depreciation:
Bangunan	23.984.363.221	6.177.037.465	2.947.385.528	27.214.015.158	Building
Kendaraan	17.226.593.905	4.715.528.830	5.999.638.308	15.942.484.427	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	41.210.957.126	10.892.566.295	8.947.023.836	43.156.499.585	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	16.461.849.991			13.137.459.106	Net Book Value

31 Desember/December 31, 2023					
	Saldo Awal 1 Januari/ Beginning Balance January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir 31 Desember/ Ending Balance December 31, 2023	
Biaya Perolehan:					Cost:
Bangunan	32.708.126.581	3.504.413.001	2.773.115.500	33.439.424.082	Building
Kendaraan	20.190.521.606	4.042.861.429	-	24.233.383.035	Vehicles
Total Biaya Perolehan	52.898.648.187	7.547.274.430	2.773.115.500	57.672.807.117	Total Cost
Akumulasi Penyusutan:					Accumulated Depreciation:
Bangunan	19.689.097.823	7.068.380.898	2.773.115.500	23.984.363.221	Building
Kendaraan	12.586.443.309	4.640.150.596	-	17.226.593.905	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	32.275.541.132	11.708.531.494	2.773.115.500	41.210.957.126	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	20.623.107.055			16.461.849.991	Net Book Value

Laporan laba rugi menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

Statement of profit or loss shows the following amounts related to leases:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Beban penyusutan aset hak guna	10.892.566.295	11.708.531.494	Depreciation expense of right-of-use assets
Beban bunga (Catatan 21)	807.576.118	989.217.241	Interest expense (Note 21)
Jumlah	11.700.142.413	12.697.748.735	Total

Perusahaan menyewa aset berupa bangunan dan kendaraan. Masa sewa berkisar antara 2 sampai dengan 5 tahun. Perusahaan mempunyai sewa tertentu dengan sewa bernilai rendah, dan Perusahaan menerapkan pengecualian terhadap sewa bernilai rendah. Pembayaran sewa atas sewa bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

The Company's leased assets consist of building and vehicles. The lease terms range from 2 to 5 years. The Company also has certain leases which are considered to be low value and, the Company applied the lease of low-value assets recognition exemption. Lease payments on leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp20.973.618.453 dan Rp19.435.372.238 yang terutama terdiri atas kendaraan, peralatan dan perlengkapan kantor, dan pengembangan gedung yang disewa (tidak diaudit).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan tidak memiliki aset tetap yang tidak digunakan untuk sementara.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan tidak memiliki aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan tidak memiliki komitmen kontraktual dalam perolehan aset tetap dan tidak terdapat aset tetap yang berasal dari hibah.

8. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, the cost of the Company's fixed assets that have been fully depreciated but still being used amounted to Rp20,973,618,453 and Rp19,435,372,238, respectively, which mainly consist of vehicles, office equipment, furniture and fixtures, and leasehold improvements (unaudited).

As of December 31, 2024 and 2023, the Company does not have temporarily unused fixed assets.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company does not have discontinued fixed assets which are classified as available for sale.

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in value of fixed assets as of December 31, 2024 and 2023.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company does not have contractual commitments in the acquisition of fixed assets and there is no fixed assets derived from grants.

9. ASET TAK BERWUJUD

Komposisi dan mutasi dalam akun ini adalah sebagai berikut:

9. INTANGIBLE ASSET

The composition of and movements in this account are as follows:

31 Desember/December 31, 2024					
Saldo Awal 1 Januari/ Beginning Balance January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir 31 Desember/ Ending Balance December 31, 2024		
Biaya Perolehan: Perangkat lunak	14.321.498.034	-	13.938.723.334	Cost: Software	
Akumulasi Amortisasi: Perangkat lunak	14.184.340.733	126.157.302	13.927.723.335	Accumulated Amortization: Software	
Nilai Buku Neto	137.157.301		10.999.999	Net Book Value	
31 Desember/December 31, 2023					
Saldo Awal 1 Januari/ Beginning Balance January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir 31 Desember/ Ending Balance December 31, 2023		
Biaya Perolehan: Perangkat lunak	14.359.989.234	-	14.321.498.034	Cost: Software	
Akumulasi Amortisasi: Perangkat lunak	13.243.026.876	979.805.057	14.184.340.733	Accumulated Amortization: Software	
Nilai Buku Neto	1.116.962.358		137.157.301	Net Book Value	

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TAK BERWUJUD (lanjutan)

Amortisasi aset tak berwujud adalah sebesar Rp126.157.302 dan Rp979.805.057 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dibebankan pada "Beban umum dan administrasi" (Catatan 20).

9. INTANGIBLE ASSET (continued)

Amortization of intangible asset amounting to Rp126,157,302 and Rp979,805,057 for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively, are charged to "General and administrative expenses" (Note 20).

10. PINJAMAN BANK

Akun ini terdiri dari:

10. BANK LOANS

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Pihak ketiga:			Third parties:
Dolar AS			US Dollar
Pinjaman Berjangka:			Term Loan:
MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta (AS\$55.000.000 pada tahun 2024 dan AS\$31.000.000 pada tahun 2023)	888.910.000.000	477.896.000.000	MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch (US\$55,000,000 in 2024 and US\$31,000,000 in 2023)
PT Bank Mizuho Indonesia (AS\$53.000.000 pada tahun 2024 dan AS\$37.000.000 pada tahun 2023)	856.586.000.000	570.392.000.000	PT Bank Mizuho Indonesia (US\$53,000,000 in 2024 and US\$37,000,000 in 2023)
Sumitomo Mitsui Trust Bank, Ltd., Cabang Singapura (AS\$22.500.000 pada tahun 2024 dan AS\$27.500.000 pada tahun 2023)	363.645.000.000	423.940.000.000	Sumitomo Mitsui Trust Bank, Ltd., Singapore Branch (US\$22,500,000 in 2024 and US\$27,500,000 in 2023)
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (AS\$13.000.000 pada tahun 2024 dan AS\$25.000.000 pada tahun 2023)	210.106.000.000	385.400.000.000	PT Bank SMBC Indonesia Tbk (US\$13,000,000 in 2024 and US\$25,000,000 in 2023)
Rupiah			Rupiah
Pinjaman Berjangka:			Term Loan:
Sumitomo Mitsui Trust Bank, Ltd.	200.000.000.000	-	Sumitomo Mitsui Trust Bank, Ltd.
PT Bank CIMB Niaga, Tbk	152.500.000.000	-	PT Bank CIMB Niaga, Tbk
PT Bank Central Asia, Tbk	20.000.000.000	-	PT Bank Central Asia, Tbk
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	-	150.000.000.000	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	-	150.000.000.000	PT Bank Mizuho Indonesia
Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta	-	140.000.000.000	Deutsche Bank AG, Jakarta Branch
Total pinjaman bank	2.691.747.000.000	2.297.628.000.000	Total bank loans
Dikurangi :			Less :
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(190.730.222)	-	Unamortized transaction cost
Total pinjaman bank - neto	2.691.556.269.778	2.297.628.000.000	Total bank loans - net

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki fasilitas pinjaman yang belum ditarik dengan rincian sebagai berikut:

Pinjaman Berjangka

10. BANK LOANS (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has undrawn loan facilities with details as follows:

Term Loan

31 Desember/December 31, 2024						
Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Jenis pinjaman/ Loan type	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Jumlah fasilitas/ Facility amount	Jumlah fasilitas yang belum ditarik/ Undrawn facility amount	Jatuh tempo penarikan/ Availability period
MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta/ MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch	1	Modal Kerja/ Working Capital	30 April/ April 2023	US\$31.000.000	-	30 April/ April 2024
MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta/ MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch	2	Modal Kerja/ Working Capital	30 April/ April 2024	US\$84.000.000	US\$60.000.000	30 April/ April 2025
Bank Mizuho Indonesia	1	Modal Kerja/ Working Capital	28 April/ April 2023	US\$15.000.000	-	30 April/ April 2024
Bank Mizuho Indonesia	2	Modal Kerja/ Working Capital	30 April/ April 2024	US\$50.000.000	US\$12.000.000	30 April/ April 2025
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	1	Modal Kerja/ Working Capital	28 April/ April 2023	US\$13.000.000	-	30 April/ April 2024
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	2	Modal Kerja/ Working Capital	31 Desember/ December 2024	US\$50.000.000	US\$50.000.000	31 Maret/ March 2024
Sumitomo Mitsui Trust Bank Ltd., Cabang Singapura/Sumitomo Mitsui Trust Bank Ltd., Singapore Branch	1	Modal Kerja/ Working Capital	28 April/ April 2023	US\$22.500.000	-	30 April/ April 2024
Sumitomo Mitsui Trust Bank Ltd., Cabang Singapura/Sumitomo Mitsui Trust Bank Ltd., Singapore Branch	2	Modal Kerja/ Working Capital	30 April/ April 2024	US\$40.000.000	US\$27.600.000	30 April/ April 2025
Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta* /Deutsche Bank AG, Jakarta Branch*	2	Modal Kerja/ Working Capital	29 April/ April 2024	US\$10.000.000	US\$10.000.000	30 April/ April 2025
PT Bank CIMB Niaga, Tbk	1	Modal Kerja/ Working Capital	13 Agustus/ August 2024	US\$10.000.000	-	30 November/ November 2024
PT Bank Central Asia, Tbk	1	Modal Kerja/ Working Capital	17 September/ September 2024	IDR100.000.000.000	IDR80.000.000.000	17 September/ September 2025

*Jumlah fasilitas termasuk untuk fasilitas cerukan/Facility amount include overdraft facility

31 Desember/December 31, 2023						
Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Jenis pinjaman/ Loan type	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Jumlah fasilitas/ Facility amount	Jumlah fasilitas yang belum ditarik/ Undrawn facility amount	Jatuh tempo penarikan/ Availability period
MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta/ MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch	1	Modal Kerja/ Working Capital	30 April/ April 2023	US\$68.000.000	US\$37.000.000	30 April/ April 2024
MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta/ MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch	2	Modal Kerja/ Working Capital	30 April/ April 2023	US\$54.000.000	US\$54.000.000	30 April/ April 2024
Bank Mizuho Indonesia	1	Modal Kerja/ Working Capital	28 April/ April 2023	US\$40.000.000	US\$15.000.000	30 April/ April 2024
Bank Mizuho Indonesia	2	Modal Kerja/ Working Capital	28 April/ April 2023	US\$32.000.000	US\$10.300.000	30 April/ April 2024
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	1	Modal Kerja/ Working Capital	28 April/ April 2023	US\$40.000.000	US\$27.000.000	30 April/ April 2024
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	2	Modal Kerja/ Working Capital	28 April/ April 2023	US\$32.000.000	US\$10.300.000	30 April/ April 2024
Sumitomo Mitsui Trust Bank Ltd., Cabang Singapura/Sumitomo Mitsui Trust Bank Ltd., Singapore Branch	1	Modal Kerja/ Working Capital	28 April/ April 2023	US\$37.500.000	US\$10.000.000	30 April/ April 2024
Sumitomo Mitsui Trust Bank Ltd., Cabang Singapura/Sumitomo Mitsui Trust Bank Ltd., Singapore Branch	2	Modal Kerja/ Working Capital	28 April/ April 2023	US\$22.000.000	US\$22.000.000	30 April/ April 2024
Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta* /Deutsche Bank AG, Jakarta Branch*	1	Modal Kerja/ Working Capital	27 April/ April 2023	US\$12.000.000	US\$5.500.000	30 April/ April 2024
Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta* /Deutsche Bank AG, Jakarta Branch*	2	Modal Kerja/ Working Capital	27 April/ April 2023	US\$10.000.000	US\$7.400.000	30 April/ April 2024

*Jumlah fasilitas termasuk untuk fasilitas cerukan/Facility amount include overdraft facility

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pinjaman Berjangka (lanjutan)

Jatuh tempo pinjaman bank berkisar antara 2 bulan sampai dengan 52 bulan.

Selama masa berlakunya pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan negatif dan persyaratan keuangan.

Fasilitas pinjaman dari beberapa bank tersebut mensyaratkan Perusahaan untuk memberikan pemberitahuan tertulis dalam hal perubahan modal dan pemegang saham, perubahan susunan direksi dan komisaris, perubahan bisnis utama, investasi dan perolehan pinjaman baru dari bank lain.

Persyaratan keuangan yang harus dipatuhi untuk fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk adalah mempertahankan rasio likuiditas lebih besar dan sama dengan 1,2 kali, *AR Net* (kurang dari 1 tahun) dibagi *Net Interest Bearing Debt* (kurang dari 1 tahun) lebih besar dan sama dengan 1 kali, rasio *Non-Performing Financing* lebih kecil dan sama dengan 3% dan *Gearing Ratio* lebih kecil dan sama dengan 5 kali.

Persyaratan keuangan yang harus dipatuhi untuk fasilitas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk adalah mempertahankan rasio *Debt* terhadap *Tangible Net Worth* maksimum 10 kali, *Net AR Financing* dibagi *Net Interest Bearing Debt* minimum 1 kali, *Tangible Net Worth* minimum Rp1 triliun dan rasio *Non Performing Asset* lebih kecil dan sama dengan 5%.

Sebagian dari pinjaman berjangka dijamin oleh Hino Motors, Ltd. sebagai pemegang saham, PT Tritunggal Inti Permata dan Sumitomo Corporation sebagai Perusahaan yang memiliki hubungan khusus, pihak terkait masing-masing 40%, 40% dan 20%. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah maksimum pinjaman yang dijamin adalah sebesar AS\$81.500.000 dan AS\$197.500.000. Terdapat batasan-batasan umum yang wajib dipenuhi oleh Perusahaan untuk perjanjian kredit tersebut.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi batasan-batasan persyaratan yang diwajibkan dalam fasilitas pinjaman diatas.

10. BANK LOANS (continued)

Term Loan (continued)

Maturity date of bank loan ranged between 2 to 52 months.

During the period of the loan, the Company is required to fulfill certain negative covenants and financial covenants.

The loan facilities from those banks require the Company to provide written notice in respect of changes of capital and shareholders, changes of directors and commissioners, changes of main business, investment and obtaining new loan facilities from other banks.

The financial covenants that must be fulfilled for the loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk are to maintain liquidity ratio greater than and equal to 1.2 times, *AR Net* (less than 1 year) divided by *Net Interest Bearing Debt* (less than 1 year) greater than and equal to 1 times, *Non-Performing Financing* ratio smaller and equal to 3% and *Gearing Ratio* smaller and equal to 5 times.

The financial covenants that must be fulfilled for the loan facilities from PT Bank CIMB Niaga Tbk are to maintain *Debt* to *Tangible Net Worth* ratio maximum 10 times, *Net AR financing* divided by *Net Interest Bearing Debt* minimum 1 times, *Tangible Net Worth* minimum Rp1 trillion and *Non Performing Asset* ratio smaller and equal to 5%.

The term loans are partially secured by letter of guarantees issued by Hino Motors, Ltd., a shareholder, PT Tritunggal Inti Permata, a related party, and Sumitomo Corporation, a related party, for 40%, 40% and 20%, respectively, of the liabilities of the Company to the banks with maximum guarantee amount of US\$81,500,000 and US\$197,500,000 as of December 31, 2024 and 2023. The loan agreements include certain covenants which are normally required to the Company for such credit facilities.

During the years ended December 31, 2024 and 2023, the Company has complied with all the loan covenants of the term loan facilities referred to above.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pinjaman Berjangka (lanjutan)

Suku bunga tahunan pinjaman bank:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2024	2023
Rupiah	5,05% - 7,86%	5,05% - 6,18%
Dolar AS	5,26% - 6,71%	4,54% - 6,52%

Cicilan pinjaman bank sesuai dengan tanggal jatuh temponya sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
<u>Tahun</u>		
2024	-	1.041.224.000.000
2025	906.005.000.001	809.340.000.000
2026 dan sesudahnya	1.785.741.999.999	447.064.000.000
Total	2.691.747.000.000	2.297.628.000.000

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah melakukan pembayaran cicilan pokok dan bunga pinjaman sesuai jadwal yang ditetapkan.

Perusahaan telah melakukan pembayaran pinjaman kepada Bank sebesar Rp1.006.250.000.000 dan Rp282.875.000.000, masing-masing untuk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Tidak ada aset Perusahaan yang dijaminkan untuk pinjaman-pinjaman diatas.

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dipergunakan untuk modal kerja kegiatan usaha Perusahaan.

Untuk mengelola risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang, Perusahaan melakukan kontrak *cross currency interest rate swap* dengan bank yang memberikan fasilitas derivatif kepada Perusahaan (Catatan 15).

10. BANK LOANS (continued)

Term Loan (continued)

Annual interest rates of bank loans:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2024	2023
Rupiah	5,05% - 7,86%	5,05% - 6,18%
US Dollar	5,26% - 6,71%	4,54% - 6,52%

Bank loan installment based on maturity date follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
<u>Year</u>		
2024	-	1.041.224.000.000
2025	906.005.000.001	809.340.000.000
2026 and thereafter	1.785.741.999.999	447.064.000.000
Total	2.691.747.000.000	2.297.628.000.000

During the years ended December 31, 2024 and 2023, the Company has paid the loan principal and interests installments on schedule.

The Company has paid loan to the Banks amounted Rp1,006,250,000,000 and Rp282,875,000,000, for the year ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

There are no Company's assets which are held as collateral for above loans.

The loan facilities are used for the Company's working capital.

In order to manage the risk associated with the fluctuation of foreign currency exchange rate and floating interest rate, the Company entered into cross currency interest rate swap contracts with banks which provide derivative facility to the Company (Note 15).

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

11. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Pihak berelasi		
Lain-lain (Catatan 23a)	29.655.147	24.323.827
Pihak ketiga		
Utang asuransi (Catatan 22)	21.970.064.142	20.936.153.771
Pembayaran dimuka	14.131.487.572	11.536.941.336
Utang pemasok dan vendor	13.901.090.140	9.480.207.209
Liabilitas sewa	12.410.277.745	15.432.264.611
Jasa profesional	2.550.010.758	1.385.835.000
Corporate social responsibility	928.749.388	820.000.000
Teknologi informasi	859.554.004	1.365.363.751
Biaya tahunan OJK	345.171.917	313.496.033
Biaya penerbitan Bonds	101.565.000	215.525.002
Lain-lain	19.526.113.983	19.969.786.010
Sub-total	86.724.084.649	81.455.572.723
Total	86.753.739.796	81.479.896.550

Lain-lain antara lain terdiri dari biaya insentif yang akan dibayarkan kepada *dealer*, biaya bulanan ketenagakerjaan yang akan dibayarkan pada bulan berikutnya, dana yang akan dikembalikan ke konsumen, dan biaya pembentukan cadangan atas risiko yang telah diidentifikasi oleh Perusahaan.

Jumlah beban bunga atas liabilitas sewa adalah sebesar Rp807.576.118 dan Rp989.217.241, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dibebankan pada "Beban pembiayaan" (Catatan 21).

Analisis jatuh tempo utang lain-lain terkait liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
1 tahun	8.980.465.209	7.877.476.581
2 - 3 tahun	3.429.812.536	7.554.788.030
Total	12.410.277.745	15.432.264.611

Mutasi jumlah tercatat liabilitas sewa:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Saldo awal	15.432.264.611	19.389.771.667
Penambahan	4.671.074.350	4.756.748.677
Penambahan bunga	807.576.118	989.217.241
Pembayaran	(8.500.637.334)	(9.703.472.974)
Total	12.410.277.745	15.432.264.611

11. OTHER PAYABLES

This account consists of:

Related parties Others (Note 23a)
Third parties Insurance payable (Note 22) Advance payment Payable to suppliers and vendor Lease liabilities Professional fees Corporate social responsibility Information technology OJK annual fee Bonds Issuance Others
Sub-total
Total

Others include among others the incentive that will be paid to dealer, monthly employment premium that will be paid on the next month, refund to consumer and establishing reserves for risks that have been identified by the Company.

The balances of interest expense from lease liabilities amounted to Rp807,576,118 and Rp989,217,241 for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively, are charge to "Financing charges" (Note 21).

The maturity analysis of other payables related to lease liabilities is as follows:

1 year
2 - 3 years

Movement of lease liabilities:

Beginning balance
Additions
Accretion of interest
Payments

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

12. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Bunga	42.108.359.465	53.252.704.650
Sumber daya manusia	5.751.146.376	23.397.012.211
Pemasaran	5.061.247.377	3.997.529.412
Lain-lain	3.351.720.361	1.433.741.229
Total	56.272.473.579	82.080.987.502

Beban yang masih harus dibayar bunga adalah bunga pinjaman Bank dan bunga utang obligasi yang akan dibayarkan oleh Perusahaan di jadwal pembayaran selanjutnya sesuai dengan perjanjian dengan Bank dan pemegang obligasi.

Beban yang masih harus dibayar sumber daya manusia adalah biaya yang masih harus dibayar Perusahaan kepada pegawainya terkait dengan kinerja yang telah diberikan kepada Perusahaan.

Beban yang masih harus dibayar pemasaran adalah biaya yang masih harus dibayar Perusahaan terutama kepada pelanggan dan *dealer* atas transaksi pembiayaan dan penyediaan kendaraan dengan Perusahaan.

Beban yang masih harus dibayar lain-lain adalah biaya yang masih harus dibayar Perusahaan kepada pegawai terkait dengan pelatihan pegawai dan beban surat jaminan yang masih harus dibayar.

12. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

31 Desember/ December 31, 2023	
53.252.704.650	Interest
23.397.012.211	Human resource
3.997.529.412	Marketing
1.433.741.229	Others
82.080.987.502	Total

Interest accrued is interest on the Bank's loan and interest on bonds payable which will be paid by the Company at the next payment schedule in accordance with the agreement with the Bank and bonds holder.

Human resources accrued expenses are the Company's accrued expenses to its employees related to the performance that has been given to the Company.

Marketing accrued expenses are the Company's accrued expenses especially to customers and dealers for financing transactions and providing vehicles with the Company.

Other accrued expenses are Company's accrued expenses to its employees related to employee's training and accrued letter of guarantee fee.

13. PERPAJAKAN

a. Utang pajak pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Pajak penghasilan		
Pasal 21	1.106.041.654	302.735.445
Pasal 23	237.628.311	1.481.788.198
Pasal 4 (2)	15.938.035	11.201.443
Pasal 25	1.390.595.328	656.921.644
Pasal 26	820.831.561	501.803.638
Pasal 29	1.785.683.956	6.923.694.606
Total	5.356.718.845	9.878.144.974
Pajak pertambahan nilai	12.728.100	-
Total	5.369.446.945	9.878.144.974

13. TAXATION

a. Taxes payable as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Income tax
Article 21
Article 23
Article 4 (2)
Article 25
Article 26
Article 29

Value added tax

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

- b. Beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

- b. Income tax expense for years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2024	2023	
Kini	15.360.150.481	17.875.377.705	Current
Penyesuaian pajak penghasilan badan tahun sebelumnya (Catatan 13g)	-	3.759.211.785	Adjustment in respect of corporate income tax of the previous year (Note 13g)
Tangguhan	265.093.646	713.962.779	Deferred
Beban pajak penghasilan	15.625.244.127	22.348.552.269	Income tax expense

- c. Rekonsiliasi laba sebelum beban pajak penghasilan dan estimasi penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

- c. Reconciliation of income before income tax expense and estimated taxable income for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2024	2023	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	89.684.451.907	92.966.398.235	Income before income tax expense
Beda temporer:			Temporary differences:
Penurunan nilai piutang lain-lain dari aset yang dibiayai dan kas pada bank	10.508.430.565	2.138.709.892	Impairment of other receivables from financed assets and cash in banks
Beban bonus dan pelatihan yang masih harus dibayar	(15.686.028.362)	4.034.159.337	Accrued bonus and training
Penyisihan imbalan kerja karyawan	2.977.678.062	2.867.767.673	Provision for employee benefits
Beban pemasaran yang masih harus dibayar	1.063.717.965	(9.001.411.575)	Accrued marketing expense
Penyusutan dan amortisasi	(487.722.676)	(475.676.955)	Depreciation and amortization
Transaksi aset hak guna	102.049.584	283.454.117	Right-of-use assets transaction
Lain-lain	316.903.745	(3.092.287.850)	Others
Beda tetap:			Permanent differences:
Pendapatan bunga	(30.356.383.481)	(18.109.466.576)	Interest income
Beban pajak final	6.071.275.201	3.621.892.620	Final tax expense
Beban yang tidak dapat dikurangkan	5.624.493.313	6.018.177.921	Non-deductible expenses
Estimasi penghasilan kena pajak	69.818.865.823	81.251.716.839	Estimated taxable income

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Perhitungan beban pajak penghasilan tahun berjalan dan estimasi utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2024	2023
Estimasi penghasilan kena pajak	69.818.865.823	81.251.716.839
Beban pajak penghasilan tahun berjalan berdasarkan tarif pajak yang berlaku (Catatan 13f)	15.360.150.481	17.875.377.705
Beban pajak penghasilan tahun berjalan	15.360.150.481	17.875.377.705
Dikurangi: pajak penghasilan dibayar di muka	(13.574.466.525)	(10.951.683.099)
Estimasi utang pajak penghasilan - Pasal 29	1.785.683.956	6.923.694.606

Penghasilan kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 akan digunakan sebagai dasar dalam pengisian SPT Tahun 2024 PPh Badan Perusahaan.

Penghasilan kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 telah digunakan sebagai dasar dalam pengisian SPT Tahun 2023 PPh Badan Perusahaan.

- e. Rekonsiliasi laba sebelum beban pajak penghasilan dikalikan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dan beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2024	2023
Laba sebelum beban pajak penghasilan	89.684.451.907	92.966.398.235
Beban pajak berdasarkan tarif pajak yang berlaku	19.730.579.420	20.452.607.612
Penyesuaian pajak penghasilan badan tahun sebelumnya (Catatan 13g)	-	3.759.211.785
Pengaruh pajak atas beda tetap	(4.105.335.293)	(1.863.267.128)
Beban pajak penghasilan	15.625.244.127	22.348.552.269

13. TAXATION (continued)

- d. Calculation of the income tax expense for current year and computation of the estimated income tax payable are as follows:

Estimated taxable income
Current year income tax expense based on the applicable tax rates (Note 13f)
Current year income tax expense
Less: prepaid income tax
Estimated income tax payable - article 29

Taxable income which is a result from the reconciliation for the year ended December 31, 2024 will be used as basis in submission of the Company's 2024 Annual Corporate Tax Return.

Taxable income which is a result from the reconciliation for the year ended December 31, 2023 was used as basis in submission of the Company's 2023 Annual Corporate Tax Return.

- e. Reconciliation between income before income tax expense multiplied by the applicable tax rate and income tax expense for the years ended December 31, 2024 and 2023 is as follows:

Income before income tax expense
Tax expense based on prevailing tax rate
Adjustment in respect of corporate income tax of the previous year (Note 13g)
Tax effect on permanent differences
Income tax expense

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

- f. Aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2024					
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Dikreditkan ke laba/rugi/ Credited to profit or loss	Dikreditkan ke ekuitas/ Credited to equity	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Aset Pajak Tangguhan					Deferred Tax Asset
Beban pemasaran yang masih harus dibayar	879.456.471	234.017.952	-	1.113.474.423	Accrued marketing expenses
Beban bonus dan pelatihan yang masih harus dibayar	5.209.221.283	(3.450.926.240)	-	1.758.295.043	Accrued bonus and training
Penyisihan imbalan kerja karyawan	2.196.751.049	655.089.174	(178.741.802)	2.673.098.421	Provision for employee benefits
Penyusutan dan amortisasi	(289.988.265)	(107.298.989)	-	(397.287.254)	Depreciation and amortization
Lindung nilai arus kas	(3.540.257.821)	-	3.887.477.210	347.219.389	Cash flow hedges
Transaksi aset hak guna	106.217.606	22.450.909	-	128.668.515	Right-of-use assets transaction
Penurunan nilai piutang lain-lain dari aset yang dibiayai dan kas pada bank	525.788.328	2.311.854.724	-	2.837.643.052	Impairment of other receivables from financed asset and cash in banks
Lain-lain	895.578.775	69.718.824	-	965.297.599	Others
Total aset	5.982.767.426	(265.093.646)	3.708.735.408	9.426.409.188	Total assets

31 Desember/December 31, 2023					
	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Dikreditkan ke laba/rugi/ Credited to profit or loss	Dikreditkan ke ekuitas/ Credited to equity	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Aset Pajak Tangguhan					Deferred Tax Asset
Beban pemasaran yang masih harus dibayar	2.859.767.017	(1.980.310.546)	-	879.456.471	Accrued marketing expenses
Beban bonus dan pelatihan yang masih harus dibayar	4.321.706.229	887.515.054	-	5.209.221.283	Accrued bonus and training
Penyisihan imbalan kerja karyawan	2.031.334.825	630.908.888	(465.492.664)	2.196.751.049	Provision for employee benefits
Penyusutan dan amortisasi	(185.339.335)	(104.648.930)	-	(289.988.265)	Depreciation and amortization
Lindung nilai arus kas	3.878.775.457	-	(7.419.033.278)	(3.540.257.821)	Cash flow hedges
Transaksi aset hak guna	43.857.700	62.359.906	-	106.217.606	Right-of-use assets transaction
Penurunan nilai piutang lain-lain dari aset yang dibiayai dan kas pada bank	55.272.152	470.516.176	-	525.788.328	Impairment of other receivables from financed asset and cash in banks
Lain-lain	1.575.882.102	(680.303.327)	-	895.578.775	Others
Total aset	14.581.256.147	(713.962.779)	(7.884.525.942)	5.982.767.426	Total assets

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya menjadi 22% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya.

Tarif pajak yang baru tersebut digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan mulai sejak tanggal berlakunya peraturan tersebut yaitu 29 Oktober 2021.

On October 29, 2021, the Government issued a President of the Republic of Indonesia Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 7 Year 2021 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 20% starting fiscal year 2022 and onwards become 22% starting fiscal year 2022 and onwards.

The new tax rates are used as reference to measure the current and deferred tax assets and liabilities starting from the enactment date of the new regulation on October 29, 2021.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

Menteri Keuangan Republik Indonesia menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 74 pada tanggal 10 Oktober 2024. Berdasarkan peraturan tersebut, Perusahaan harus menghitung cadangan piutang tak tertagih sesuai dengan batasan tertentu yang diatur di dalam PMK 74 mulai tanggal 1 Januari 2024. Pada tanggal 1 Januari 2024, tidak terdapat selisih kurang atau selisih lebih atas nilai cadangan per fiskal yang harus disesuaikan dalam perhitungan pajak penghasilan tahun 2024.

g. Sengketa Pajak

Tahun pajak 2020

Pada tanggal 30 Agustus 2021, Direktorat Jendral Pajak mengirim surat No. PEMB-00116/WPJ.20/KP.0704/RIK.SIS/2021 kepada Perusahaan, menyatakan bahwa Direktorat Jenderal Pajak akan memeriksa pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Pada tanggal 31 Maret 2022, Perusahaan menerima hasil pemeriksaan pajak dari Direktorat Jenderal Pajak sehubungan dengan Pajak Penghasilan Badan ("PPh Badan"), Pajak Penghasilan ("PPh") lainnya, dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") untuk tahun pajak 2020.

Berdasarkan hasil pemeriksaan pajak tersebut Kantor Pajak telah menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") PPh Badan sebesar Rp2.786.775.002, Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") PPh Pasal 21, PPh Pasal 23 dan PPN dengan total sebesar Rp1.042.118.267 dan Surat Tagihan Pajak ("STP") sebesar Rp356.009.445.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak tertanggal 12 Mei 2022, Perusahaan mendapatkan pengembalian atas kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp2.393.126.169, yang terdiri atas lebih bayar PPh Badan Perusahaan sebesar Rp2.786.775.002 dikompensasikan dengan kurang bayar PPh Pasal 21 dan PPh Pasal 23 sebesar Rp37.639.388 dan STP sebesar Rp356.009.445. Pengembalian tersebut diterima oleh Perusahaan pada tanggal 23 Mei 2022.

Pada tanggal 14 Juli 2022, Perusahaan mengajukan keberatan pajak atas ketetapan kurang bayar PPN sebesar Rp1.004.578.879.

13. TAXATION (continued)

The Minister of Finance of the Republic of Indonesia issued Minister of Finance Regulation (PMK) No. 74 on October 10, 2024. Based on this regulation, the Company must calculate reserves for bad debts in accordance with certain limits regulated in PMK 74 starting January 1, 2024. On January 1, 2024 there is no deficit or excess on value per fiscal to be adjusted in the calculation income tax 2024.

g. Tax Disputes

Fiscal year 2020

On August 30, 2021, Directorate General of Tax sent letter No. PEMB-00116/WPJ.20/KP.0704/RIK.SIS/2021 to the Company, stated that the Directorate General of Tax will examine the Company's tax for the year ended December 31, 2020.

On March 31, 2022, the Company received tax assessment result from Directorate General of Tax regarding the Corporate Income Taxes, Other Income Taxes and VAT for fiscal year 2020.

Based on those tax assessment results, the Tax Office issued Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") for Corporate Income Tax amounting to Rp2,786,775,002, Tax Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") for PPh Article 21, PPh Article 23 and VAT with total amounting to Rp1,042,118,267 and Tax Collection Letters ("STP") amounting to Rp356,009,445.

Based on the Decree of the Director General of Taxes dated May 12, 2022, the Company received a refund for the overpayment of tax amounting to Rp2,393,126,169, which consisted of overpayment of Corporate Income Tax amounting to Rp2,786,775,002 compensated with underpayment of PPh Article 21 and PPh Article 23 amounting to Rp37,639,388 and STP amounting to Rp356,009,445. The refund was received by the Company on May 23, 2022.

On July 14, 2022, the Company has submitted tax objection for VAT underpayment assessment of Rp1,004,578,879.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Sengketa Pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2020 (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelitian kantor pajak atas keberatan pajak tersebut, kantor pajak menyetujui sebagian atas keberatan kurang bayar PPN dengan diterbitkannya Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak tentang Keberatan Wajib Pajak Atas Surat Ketetapan Pajak Kurang bayar tertanggal 10 Mei 2023.

Perusahaan mendapat pengembalian atas ketetapan kurang bayar PPN sebesar Rp309.130.598 dengan diterbitkannya Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak tentang Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak Kepada PT Hino Finance Indonesia tertanggal 14 Juni 2023 dan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak ("SPMKP") tertanggal 16 Juni 2023. Pengembalian tersebut diterima oleh Perusahaan pada tanggal 20 Juni 2023 dan 21 Juni 2023.

Berdasarkan hasil penelitian kantor pajak atas keberatan pajak kurang bayar PPN adalah sebesar Rp695.448.281. Pada tanggal 7 Agustus 2023, Perusahaan telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak dengan nilai sengketa PPN yang ditolak sebesar Rp674.487.397.

Berdasarkan Putusan Pengadilan Pajak tertanggal 28 Juni 2024, mengabulkan seluruhnya atas permohonan banding Perusahaan. Direktorat Jenderal Pajak menerbitkan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) untuk ke 12 (dua belas) masa dengan total Rp674.387.397 dengan tanggal surat 26 Juli, 29 Juli, 30 Juli, dan 31 Juli 2024. Direktorat Jenderal Pajak memperhitungkan utang pajak masa Maret dengan Surat Tagihan Pajak PPh Pasal 21 Nomor 00226/101/24/007/24 sebesar Rp100.000.

Pengembalian PPN diterima secara bertahap pada tanggal 30 Juli, 31 Juli, 1 Agustus dan 2 Agustus 2024 dengan total sebesar Rp674.387.397.

Direktorat Jenderal Pajak menyampaikan Memori Peninjauan Kembali atas PPN periode Januari - Desember 2020 pada tanggal surat 2 Oktober 2024. Pengadilan Pajak menyampaikan salinan atas Memori Peninjauan Kembali dengan tanggal surat 11 Oktober 2024.

13. TAXATION (continued)

g. Tax Disputes (continued)

Fiscal year 2020 (continued)

Based on the results of the tax office's research on the tax objection, the tax office partially agreed to the VAT underpayment objection by issuing a Directorate General of Taxes Decree on Taxpayer's Objection to the Tax Underpayment Assessment Letter dated May 10, 2023.

The Company received a refund of the underpayment of VAT amounting to Rp309,130,598 with the issuance of Director General of Taxes Decree on Refund of Tax Overpayment to PT Hino Finance Indonesia dated June 14, 2023 and Order to Pay Excess Tax ("SPMKP") dated June 16, 2023. The refund was received by the Company on June 20, 2023 and June 21, 2023.

Based on the results of the tax office's research the VAT underpayment amounting Rp695,448,281. On August 7, 2023, the Company has been filed an appeal to the Tax Court on the rejected VAT dispute decision amounting to Rp674,487,397.

Based on the Tax Court Decision dated June 28, 2024, the Company's appeal application was fully granted. The Directorate General of Taxes issued a Tax Excess Payment Order (SPMKP) for the 12 (twelve) periods total Rp674,387,397 with letter dates of July 26, July 29, July 30, and July 31, 2024. The Directorate General of Taxes calculated March Income Tax Article 21 payable bill number 00226/101/24/007/24 of Rp100,000.

VAT refunds received in several phase on July 30, July 31, August 1 and August 2, 2024 with total of Rp674,387,397.

The Directorate General of Taxes submitted a Review Memorandum for VAT for the period January - December 2020 on a letter date of October 2, 2024. The Tax Court delivered a copy of the Review Memorandum with a letter date of October 11, 2024.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Sengketa Pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2020 (lanjutan)

Perusahaan menyampaikan jawaban (kontra memori) terhadap peninjauan kembali tertanggal surat 7 November 2024 dan diterima oleh Pengadilan Pajak di tanggal yang sama yakni 7 November 2024. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, hasil peninjauan kembali belum dapat ditentukan.

Tahun pajak 2018 dan 2019

Pada tanggal 2 Februari 2023, Direktorat Jendral Pajak mengirim surat dengan nomor S-00024/RIKSIS/KPP.2007/2023 dan nomor S-00025/RIKSIS/KPP.2007/2023 kepada Perusahaan, menyatakan bahwa Direktorat Jendral Pajak akan memeriksa Pajak Perusahaan sehubungan dengan Pajak Penghasilan Badan ("PPh Badan"), Pajak Penghasilan ("PPh") lainnya, dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2019.

Direktorat Jendral Pajak menerbitkan hasil pemeriksaan pajak melalui Surat Ketetapan Pajak ("SKP") tertanggal 18 Desember 2023 untuk tahun pajak 2018 dan 20 Desember 2023 untuk tahun pajak 2019 sehubungan dengan Pajak Penghasilan Badan ("PPh Badan"), Pajak Penghasilan ("PPh") lainnya, dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Berdasarkan hasil pemeriksaan pajak tersebut Kantor Pajak telah menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") PPh Badan sebesar Rp2.971.166.263 dan Rp2.430.069.179 masing-masing untuk tahun pajak 2018 dan 2019, Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") PPh Pasal 23 dan PPN dengan total sebesar Rp58.744.592 dan Rp777.928.653 masing-masing untuk tahun pajak 2018 dan 2019 serta Surat Tagihan Pajak ("STP") sebesar Rp20.942.856 dan Rp265.857.768 masing-masing untuk tahun pajak 2018 dan 2019.

Berdasarkan hasil pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 2018 dan 2019, jumlah kurang bayar pajak adalah sebesar Rp6.524.709.310 (termasuk denda atas PPh Badan Rp1.642.023.657, PPN sebesar Rp244.870.630 dan PPh 23 sebesar Rp9.485.493). Pada tanggal 5 Januari 2024, Perusahaan telah membayar kurang bayar pajak sebesar Rp4.873.200.125.

13. TAXATION (continued)

g. Tax Disputes (continued)

Fiscal year 2020 (continued)

The company submitted a response (counter memorandum) to the judicial review dated November 7, 2024 and was accepted by the Tax Court on the same date November 7, 2024. As of the date of publication of this financial report, the results of the review cannot yet be determined.

Fiscal year 2018 and 2019

On February 2, 2023, Direktorat General of Tax sent letters with number S-00024/RIKSIS/KPP.2007/2023 and number S-00025/RIKSIS/KPP.2007/2023 to the Company, stated that the Direktorat General of Tax will examine the Company's tax in relation to Corporate Income Tax ("Corporate PPh"), other Income Tax ("PPh"), and Value Added Tax ("VAT") for the year ended December 31, 2018 and 2019, respectively.

Directorate General of Tax issued tax assessment result through Tax Assessment Letter ("SKP") dated December 18, 2023 for fiscal year 2018 and December 20, 2023 for fiscal year 2019 in connection with the Corporate Income Taxes, Other Income Taxes and VAT.

Based on those tax assessment results, the Tax Office issued Tax Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") for Corporate Income Tax amounting to Rp2,971,166,263 and Rp2,430,069,179 for fiscal year 2018 and 2019, respectively, Tax Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") for PPh Article 23 and VAT with total amounting to Rp58,744,592 and Rp777,928,653 for fiscal year 2018 and 2019, respectively and Tax Collection Letters ("STP") amounting to Rp20,942,856 and Rp265,857,768 for fiscal year 2018 and 2019, respectively.

Based on the tax assessment results for the 2018 and 2019 fiscal year, the total amount of tax underpayment was Rp6,524,709,310 (including penalty of Corporate income tax amounting to Rp1,642,023,657, VAT amounting to Rp244,870,630 and PPh Article 23 amounting to Rp9,485,493). On January 5, 2024, the Company has paid the tax underpayment amounting to Rp4,873,200,125.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Sengketa Pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2018 dan 2019 (lanjutan)

Pada tanggal 25 Januari 2024, perusahaan mengajukan permohonan Pengurangan atau Penghapusan Sanksi Administrasi atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") Pajak Penghasilan badan tahun pajak 2018 dan 2019 dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") PPh Pasal 23. Direktorat Jenderal Pajak menolak seluruhnya permohonan penghapusan sanksi administrasi wajib pajak dalam Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh Badan dan PPh 23 tertanggal surat 14 Juni 2024.

Pada tanggal 14 Maret 2024, Perusahaan mengajukan keberatan pajak atas ketetapan kurang bayar PPN sebesar Rp79.687.448 dan Rp1.012.585.056 untuk masing-masing tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2019.

Pada tanggal 1 Juli 2024, Perusahaan menyetorkan sanksi administrasi wajib pajak dalam Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh Badan sebesar Rp1.642.023.657 dan PPh 23 sebesar Rp9.485.493.

Pada tanggal 18 dan 19 November 2024, Direktorat Jenderal Pajak menyampaikan Surat Pemberitahuan Untuk Hadir ("SPUH"). Berdasarkan hasil penelitian kantor pajak atas keberatan pajak tersebut, kantor pajak mempertahankan koreksi pemeriksa dalam Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB"). Direktorat Jenderal Pajak menerbitkan Keputusan Keberatan di tanggal 9, 10 dan 12 Desember 2024 untuk periode PPN Desember 2018 dan periode PPN Januari sampai dengan Desember 2019 dengan pernyataan menolak keberatan dan mempertahankan jumlah pajak pada SKPKB.

13. TAXATION (continued)

g. Tax Disputes (continued)

Fiscal year 2018 and 2019 (continued)

On January 25, 2024, the Company submitted an application for the reduction or cancellation of administrative sanctions against Tax Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") of Corporate Income Tax for the fiscal years 2018 and 2019 and Tax Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") of Income Tax Article 23. The Directorate General of Taxes has completely rejected the request for the elimination of administrative sanctions for taxpayers in the Tax Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") for Corporate Income Tax and Income Tax Article 23 dated June 14, 2024.

On March 14, 2024, the Company has submitted tax objection for VAT underpayment assessment of Rp79,687,448 and Rp1,012,585,056 for the year ended December 31, 2018 and 2019, respectively.

On July 1, 2024 The company paid the administrative sanctions of taxpayers in the Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) for Corporate Income Tax of Rp1,642,023,657 and Income Tax Article 23 of Rp9,485,493.

On November 18 and 19, 2024, The Directorate General of Taxes submitted a Notification Letter to Appear ("SPUH"). Based on the results of the tax office's investigation into the tax objection, the tax office maintained the examiner's correction in the Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB"). The Directorate General of Taxes issued an Objection Decision on December 9, 10 and 12, 2024 for the VAT period of December 2018 and for the VAT period January until December 2019 with a statement rejecting the objection and maintaining the amount of tax on the SKPKB.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Akrual atas liabilitas untuk tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 didasarkan pada perhitungan aktuaris yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Tubagus Syafrial dan Amran Nangasan (dahulu PT Binaputera Jaga Hikmah) dalam laporan aktuaria No. 180/IPK/KKA-TBA/II-2025 tanggal 4 Februari 2025 dan No. 215/IPK/KKA-TBA/II-2024 tanggal 7 Maret 2024 dengan menggunakan metode perhitungan aktuarial "Projected Unit Credit" yang mempertimbangkan asumsi-asumsi penting berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Usia pensiun normal	58 tahun/years	58 tahun/years	Normal pension age
Tingkat kenaikan gaji di masa depan per tahun	5%	5%	Future salary increment rate per annum
Tingkat diskonto per tahun	7,11%	6,91%	Discount rate per annum
Tingkat kematian	TMI IV-2019	TMI IV-2019	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	10% dari usia 18-29 tahun 5% dari usia 30-39 tahun 3% dari usia 40-44 tahun 2% dari usia 45-49 tahun 1% dari usia 50-57 tahun/ 10% from age 18-29 years old 5% from age 30-39 years old 3% from age 40-44 years old 2% from age 45-49 years old 1% from age 50-57 years old	10% dari usia 18-29 tahun 5% dari usia 30-39 tahun 3% dari usia 40-44 tahun 2% dari usia 45-49 tahun 1% dari usia 50-57 tahun/ 10% from age 18-29 years old 5% from age 30-39 years old 3% from age 40-44 years old 2% from age 45-49 years old 1% from age 50-57 years old	Turnover rate

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The amounts recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2024	2023	
Biaya jasa kini	2.287.698.527	2.180.807.168	Current service cost
Biaya bunga	689.979.535	686.960.505	Interest cost
Biaya kurtailmen	-	-	Curtailment
Biaya jasa lalu	-	-	Past service cost
Total beban (Catatan 19)	2.977.678.062	2.867.767.673	Total expense (Note 19)
(Keuntungan)/kerugian aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(812.462.736)	(2.115.875.745)	Actuarial (gain)/loss recognized in other comprehensive income
Total	2.165.215.326	751.891.928	Total

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The movements in employee benefits liability in the statement of financial position are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Saldo awal	9.985.232.050	9.233.340.122	Beginning balance
Beban/(pendapatan) imbalan kerja (Keuntungan) aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	2.977.678.062 (812.462.736)	2.867.767.673 (2.115.875.745)	Employee benefits expense/(income) Actuarial (gain) recognized in other comprehensive income
Saldo akhir	12.150.447.376	9.985.232.050	Ending balance

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Saldo awal	9.985.232.050	9.233.340.122
Biaya jasa kini	2.287.698.527	2.180.807.168
Biaya bunga	689.979.535	686.960.505
Biaya kurtailmen	-	-
Biaya jasa lalu (Keuntungan)	-	-
kewajiban aktuarial	(812.462.736)	(2.115.875.745)
Saldo akhir	12.150.447.376	9.985.232.050

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas imbalan kerja karyawan dan beban jasa kini pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

31 Desember/December 31, 2024			
	Kewajiban imbalan pasca kerja/ Obligation for post-employee benefits	Beban jasa kini/ Current service cost	
Kenaikan tingkat diskonto dalam 100 basis poin	(1.178.661.729)	(246.335.039)	Increase in discount rate in 100 basis point
Penurunan tingkat diskonto dalam 100 basis poin	1.369.749.835	290.291.114	Decrease in discount rate in 100 basis point
Kenaikan tingkat gaji dalam 100 basis poin	1.445.781.172	306.336.838	Increase in salary rate in 100 basis point
Penurunan tingkat gaji dalam 100 basis poin	(1.259.249.599)	(262.767.761)	Decrease in salary rate in 100 basis point
31 Desember/December 31, 2023			
	Kewajiban imbalan pasca kerja/ Obligation for post-employee benefits	Beban jasa kini/ Current service cost	
Kenaikan tingkat diskonto dalam 100 basis poin	(1.008.494.678)	(244.758.288)	Increase in discount rate in 100 basis point
Penurunan tingkat diskonto dalam 100 basis poin	1.177.049.929	289.738.267	Decrease in discount rate in 100 basis point
Kenaikan tingkat gaji dalam 100 basis poin	1.248.662.668	307.219.467	Increase in salary rate in 100 basis point
Penurunan tingkat gaji dalam 100 basis poin	(1.081.606.864)	(262.348.574)	Decrease in salary rate in 100 basis point

Analisa profil jatuh tempo pembayaran imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
2 - 5 tahun	2.903.901.606	999.204.220
6 - 10 tahun	5.035.727.406	7.302.177.758
Lebih dari 10 tahun	305.470.846.472	313.388.982.554
Total	313.410.475.484	321.690.364.532

14. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The movements of present value of defined benefit obligation are as follows:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in discount rates and salary rates, with all other variables held constant, of the employee benefits liability and current service cost as of December 31, 2024 and 2023:

The maturity profile analysis of the employee benefits payments as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

2 - 5 years
6 - 10 years
Beyond 10 years

Total

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Perkiraan rata-rata sisa masa kerja dari liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah 23,21 dan 20,46 tahun.

14. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The expected average remaining working lives of the employee benefits obligation as of December 31, 2024 and 2023 are 23.21 and 20.46 years.

15. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

Perusahaan menghadapi risiko pasar, terutama karena perubahan kurs mata uang asing dan tingkat bunga mengambang sehubungan dengan pinjaman bank dan menggunakan instrumen derivatif untuk lindung nilai atas risiko tersebut sebagai bagian dari manajemen risiko (Catatan 10). Perusahaan tidak memiliki atau menerbitkan instrumen derivatif untuk tujuan-tujuan diperdagangkan.

Rincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

15. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS

The Company is exposed to market risks, primarily to changes in foreign currency exchange rates and floating interest rates in relation to bank loan and uses derivative instruments to hedge these risks as part of its risk management activities (Note 10). The Company does not hold or issue derivative instruments for trading purposes.

The details of the outstanding derivative contracts at fair values as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	31 Desember 2024/December 31, 2024		
	Piutang derivatif/ Derivative receivables	Utang derivatif/ Derivative payables	
Swap mata uang dan suku bunga			Cross currency interest rate swap
MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta	51.121.979.851	1.416.327.401	MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch
Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta	24.443.320.802	-	Deutsche Bank AG, Jakarta Branch
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	20.201.255.927	-	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	35.868.695.789	947.695.026	PT Bank Mizuho Indonesia
Total	131.635.252.369	2.364.022.427	Total
	31 Desember 2023/December 31, 2023		
	Piutang derivatif/ Derivative receivables	Utang derivatif/ Derivative payables	
Swap mata uang dan suku bunga			Cross currency interest rate swap
MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta	23.087.331.958	-	MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch
Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta	16.353.607.404	1.137.363.577	Deutsche Bank AG, Jakarta Branch
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	24.949.946.306	-	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	41.699.058.807	-	PT Bank Mizuho Indonesia
Total	106.089.944.475	1.137.363.577	Total

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

15. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Jumlah nasional swap mata uang dan suku bunga adalah sebagai berikut:

	Mata uang/ Currency	Jumlah nosional (dalam mata uang asli) Notional amount (in original currency)	
		31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Swap mata uang dan suku bunga			
Akan diterima	USD	143.500.000	120.500.000
Akan dibayar	IDR	2.188.397.500.000	1.768.767.500.000

Untuk transaksi swap mata uang dan suku bunga, Perusahaan dibebankan bunga tetap berkisar antara 6,00% sampai 8,47% di tahun 2024 dan 6,00% sampai dengan 7,85% per tahun di 2023. Jangka waktu kontrak berkisar antara 3 tahun sampai dengan 5 tahun.

Perubahan neto nilai wajar kontrak derivatif yang dihitung sebagai lindung nilai arus kas sebesar (Rp13.782.873.745) dan Rp26.303.845.258 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Jumlah tersebut disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan Komprehensif Lain", pada laporan perubahan ekuitas. (Kerugian)/keuntungan transaksi derivatif - neto disajikan sebagai bagian dari bunga pinjaman bank pada akun "Beban Pembiayaan" (Catatan 21).

MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta

Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan MUFG Bank, Ltd.,Cabang Jakarta dengan rincian sebagai berikut:

Dasar pinjaman/ Underlying loan	Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
Pinjaman Bilateral/ Bilateral loan	USD10.000.000	27 Mei/ May 2022	27 Mei/ May 2025	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency interest rate swaps
Pinjaman Bilateral/ Bilateral loan	USD10.000.000	27 Mei/ May 2022	27 Mei/ May 2026	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency interest rate swaps
Pinjaman Bilateral/ Bilateral loan	USD5.000.000	15 Juli/ July 2022	15 Juli/ July 2025	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency interest rate swaps
Pinjaman Bilateral/ Bilateral loan	USD3.000.000	2 Agustus/ August 2022	2 Agustus/ August 2027	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency interest rate swaps
Pinjaman Bilateral/ Bilateral loan	USD3.000.000	5 Oktober/ October 2022	5 Oktober/ October 2027	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency interest rate swaps
Pinjaman Bilateral/ Bilateral loan	USD10.000.000	26 Januari/ January 2024	26 Januari/ January 2027	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency interest rate swaps
Pinjaman Bilateral/ Bilateral loan	USD10.000.000	26 Februari/ February 2024	26 Februari/ February 2027	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency interest rate swaps
Pinjaman Bilateral/ Bilateral loan	USD2.000.000	30 April/ April 2024	28 April/ April 2028	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency interest rate swaps
Pinjaman Bilateral/ Bilateral loan	USD2.000.000	30 April/ April 2024	30 April/ April 2029	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency interest rate swaps

15. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The notional amounts of cross currency interest rate swap contracts are as follows:

Cross currency interest rate swap
To be received
To be paid

For the cross currency interest rate swap, the Company agreed to pay interest with annual fixed rates ranging from 6.00% to 8.47% in 2024 and 6.00% to 7.85% in 2023. The contract period of cross currency interest rate swap contracts ranged between 3 to 5 years.

The net change in fair value of derivative contracts accounted for under cash flow hedge amounted (Rp13,782,873,745) and Rp26,303,845,258 for the year ended December 31, 2024 and 2023, respectively. The amount has been presented as part of "Other Comprehensive Income", under the statement of changes in equity. (Loss)/gain on derivative transactions - net is presented as part of interest on bank loans in "Financing Charges" account (Note 21).

MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch

The Company entered into cross currency interest rate swap contracts with MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch as follows:

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

15. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta (lanjutan)

Perusahaan membayar angsuran pokok dan bunga setiap 3 (tiga) bulan dengan tingkat suku bunga tetap berkisar sebesar 6,85%-8,47%, dan menerima dengan tingkat bunga mengambang USD-SOFR CME Term 3M +0,80%-1,35% untuk kontrak swap mata uang dan suku bunga.

Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta

Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta dengan rincian sebagai berikut:

Dasar pinjaman/ Underlying loan	Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
Pinjaman Bilateral/ Bilateral loan	USD5.000.000	23 Juli/ July 2020
Pinjaman Bilateral/ Bilateral loan	USD8.000.000	10 Maret/ March 2022
Pinjaman Bilateral/ Bilateral loan	USD4.500.000	11 Oktober/ October 2022
Pinjaman Bilateral/ Bilateral loan	USD10.000.000	22 Desember/ December 2022

Perusahaan membayar angsuran pokok dan bunga setiap 3 (tiga) bulan dengan tingkat suku bunga tetap berkisar sebesar 6,00%-7,50%, dan menerima dengan tingkat bunga mengambang Term SOFR +0,83%-0,96% untuk kontrak swap mata uang dan suku bunga.

Atas perubahan tingkat bunga mengambang LIBOR ke Term SOFR untuk pinjaman yang ditarik sebelum tahun 2023, Perusahaan dikenakan tambahan *spread* penyesuaian kredit sebesar 0,26161%.

PT Bank SMBC Indonesia Tbk

Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank SMBC Indonesia Tbk dengan rincian sebagai berikut:

Dasar pinjaman/ Underlying loan	Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
Pinjaman Bilateral/ Bilateral loan	USD2.000.000	28 Juli/ July 2020
Pinjaman Bilateral/ Bilateral loan	USD10.000.000	6 April/ April 2021
Pinjaman Bilateral/ Bilateral loan	USD8.000.000	9 Maret/ March 2022
Pinjaman Bilateral/ Bilateral loan	USD5.000.000	21 Juli/ July 2022

15. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch (continued)

The Company pays quarterly principal installments and interest with annual fixed interest rate of around 6.85%-8.47% and has received a floating rate of USD-SOFR CME Term 3M +0.80%-1.35% for cross currency interest rate swap.

Deutsche Bank AG, Jakarta Branch

The Company entered into cross currency interest rate swap contracts with Deutsche Bank AG, Jakarta Branch as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
23 Juli/ July 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency interest rate swaps
10 Maret/ March 2025	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency interest rate swaps
10 Oktober/ October 2025	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency interest rate swaps
22 Desember/ December 2025	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency interest rate swaps

The Company pays quarterly principal installments and interest with annual fixed interest rate of around 6.00%-7.50% and has received a floating rate of Term SOFR +0.83%-0.96% for cross-currency interest rate swap.

For changes in the LIBOR floating interest rate to SOFR Terms for loans drawn before 2023, the Company is subject to an additional credit adjustment spread of 0.26161%.

PT Bank SMBC Indonesia Tbk

The Company entered into cross currency interest rate swap contracts with PT Bank SMBC Indonesia Tbk as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
26 Juli/ July 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency interest rate swaps
8 April/ April 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency interest rate swaps
9 Maret/ March 2026	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency interest rate swaps
21 Juli/ July 2026	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency interest rate swaps

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

15. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

PT Bank SMBC Indonesia Tbk (lanjutan)

Perusahaan membayar angsuran pokok dan bunga setiap 3 (tiga) bulan dengan tingkat suku bunga tetap berkisar sebesar 6,40%-7,35%, dan menerima dengan tingkat bunga mengambang COF (Cost of Fund) +0,60% untuk kontrak swap mata uang dan suku bunga.

PT Bank Mizuho Indonesia

Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Mizuho Indonesia dengan rincian sebagai berikut:

Dasar pinjaman/ Underlying loan	Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
Pinjaman Bilateral/ Bilateral loan	USD7.000.000	2 Juli/ July 2021	2 Juli/ July 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency interest rate swaps
Pinjaman Bilateral/ Bilateral loan	USD5.000.000	2 Juli/ July 2021	2 Juli/ July 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency interest rate swaps
Pinjaman Bilateral/ Bilateral loan	USD10.000.000	14 Juli/ July 2021	15 Juli/ July 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency interest rate swaps
Pinjaman Bilateral/ Bilateral loan	USD15.000.000	15 Februari/ February 2022	14 Februari/ February 2025	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency interest rate swaps
Pinjaman Bilateral/ Bilateral loan	USD10.000.000	23 Januari/ January 2024	23 Januari/ January 2026	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency interest rate swaps
Pinjaman Bilateral/ Bilateral loan	USD10.000.000	26 Januari/ January 2024	26 Januari/ January 2027	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency interest rate swaps
Pinjaman Bilateral/ Bilateral loan	USD10.000.000	20 Juni/ June 2024	21 Juni/ June 2027	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency interest rate swaps
Pinjaman Bilateral/ Bilateral loan	USD8.000.000	24 Juni/ June 2024	24 Mei/ May 2027	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency interest rate swaps

Perusahaan membayar angsuran pokok dan bunga setiap 3 (tiga) bulan dengan tingkat suku bunga tetap berkisar sebesar 6,20%-7,43%, dan menerima dengan tingkat bunga mengambang Term SOFR +0,70%-0,95% untuk kontrak swap mata uang dan suku bunga.

Atas perubahan tingkat bunga mengambang LIBOR ke Term SOFR untuk pinjaman yang ditarik sebelum tahun 2023, Perusahaan dikenakan tambahan spread penyesuaian kredit sebesar 0,26161%.

Kontrak swap mata uang dan suku bunga Perusahaan telah memenuhi kriteria dan berlaku efektif sebagai lindung nilai arus kas. Oleh karenanya, nilai wajar instrumen lindung nilai yang belum mempengaruhi laba rugi disajikan pada penghasilan komprehensif lainnya di bagian ekuitas. Aset atau liabilitas terkait yang timbul dari transaksi swap tersebut disajikan pada piutang atau utang derivatif.

15. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

PT Bank SMBC Indonesia Tbk (continued)

The Company pays quarterly principal installments and interest with annual fixed interest rate of around 6.40%-7.35% and has received a floating rate of COF (Cost of Fund) +0.60% for cross currency interest rate swap.

PT Bank Mizuho Indonesia

The Company entered into cross currency interest rate swap contracts with PT Bank Mizuho Indonesia as follows:

The Company pays quarterly principal installments and interest with annual fixed interest rate of around 6.20%-7.43% and has received a floating rate of Term SOFR +0.70%-0.95% for cross currency interest rate swap.

For changes in the LIBOR floating interest rate to SOFR Terms for loans drawn before 2023, the Company is subject to an additional credit adjustment spread of 0.26161%.

The Company's cross currency interest rate swap contracts are designated as effective cash flow hedge. Therefore, the fair value of the hedging instrument which has not yet affected the profit and loss is presented under other comprehensive income in the equity section. The related assets or liabilities arising from the swap transaction is presented under derivative receivables or payables.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

16. UTANG OBLIGASI

Akun ini merupakan obligasi yang diterbitkan oleh Perusahaan:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Obligasi I Hino Finance Indonesia Finance Tahun 2022: Pihak ketiga		
Seri A	-	-
Seri B	525.000.000.000	525.000.000.000
Obligasi II Hino Finance Indonesia Finance Tahun 2023: Pihak ketiga		
Seri A	-	366.000.000.000
Seri B	334.000.000.000	334.000.000.000
Obligasi III Hino Finance Indonesia Finance Tahun 2024: Pihak ketiga		
Seri A	342.895.000.000	-
Seri B	357.105.000.000	-
Dikurangi:		
Biaya penerbitan belum diamortisasi	(4.517.320.109)	(4.695.682.902)
Total	1.554.482.679.891	1.220.304.317.098

16. BONDS PAYABLE

This account represents bonds issued by the Company:

Hino Finance Indonesia Bond I
Year 2022:
Third parties
A Series
B Series
Hino Finance Indonesia Bond II
Year 2023:
Third parties
A Series
B Series
Hino Finance Indonesia Bond III
Year 2024:
Third parties
A Series
B Series
Less:
Unamortized issuance costs
Total

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan:

Detail of interest rates and due dates of each serial of debt securities issued are as follows:

Efek utang/ Debt securities	Tahun penerbitan/ Year of issuance	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok efek utang/ Debt securities installment
<u>Obligasi I Hino Finance Indonesia Tahun 2022</u>					
Seri/Serial A	2022	175.000.000.000	4,50%	19 Agu/ Aug 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2022	525.000.000.000	7,00%	9 Agu/ Aug 2025	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
<u>Obligasi II Hino Finance Indonesia Tahun 2023</u>					
Seri/Serial A	2023	366.000.000.000	5,85%	21 Jul/ Jul 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2023	334.000.000.000	6,75%	11 Jul/ Jul 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
<u>Obligasi III Hino Finance Indonesia Tahun 2024</u>					
Seri/Serial A	2024	342.895.000.000	6,70%	15 Jul/ Jul 2025	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2024	357.105.000.000	7,25%	5 Jul/ Jul 2027	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

**PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi I Hino Finance Indonesia tahun 2022

Pada Juli 2022, Perusahaan melakukan penawaran umum obligasi bernama "Obligasi I Hino Finance Indonesia tahun 2022". Biaya transaksi yang terkait dengan penerbitan obligasi ini adalah sebesar Rp4.368.202.344. Seluruh dana yang diperoleh telah digunakan untuk modal kerja Perusahaan.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk bertindak sebagai wali amanat. Pada saat penerbitan, obligasi tersebut mendapatkan peringkat kredit AAA(idn) oleh PT Fitch Rating Indonesia dan tercatat pada Bursa Efek Indonesia pada 10 Agustus 2022.

Perusahaan telah melakukan pelunasan secara penuh atas Obligasi I Hino Finance Indonesia tahun 2022 Seri A sesuai jatuh temponya pada tanggal 19 Agustus 2023.

Obligasi II Hino Finance Indonesia tahun 2023

Pada Juli 2023, Perusahaan melakukan penawaran umum obligasi bernama "Obligasi II Hino Finance Indonesia tahun 2023". Biaya transaksi yang terkait dengan penerbitan obligasi ini adalah sebesar Rp4.095.397.508. Seluruh dana yang diperoleh telah digunakan untuk modal kerja Perusahaan.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk bertindak sebagai wali amanat. Pada saat penerbitan, Obligasi tersebut mendapatkan peringkat kredit AAA(idn) dengan *rating watch negative* oleh PT Fitch Rating Indonesia dan tercatat pada Bursa Efek Indonesia pada 12 Juli 2023.

Perusahaan telah melakukan pelunasan secara penuh atas Obligasi II Hino Finance Indonesia tahun 2023 Seri A sesuai jatuh temponya pada tanggal 21 Juli 2024.

Obligasi III Hino Finance Indonesia tahun 2024

Pada Juli 2024, Perusahaan melakukan penawaran umum obligasi bernama "Obligasi III Hino Finance Indonesia tahun 2024". Biaya transaksi yang terkait dengan penerbitan obligasi ini adalah sebesar Rp3.941.021.813. Seluruh dana yang diperoleh telah digunakan untuk modal kerja Perusahaan.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk bertindak sebagai wali amanat. Pada saat penerbitan, Obligasi tersebut mendapatkan peringkat kredit AAA(idn) dengan *rating watch negative* oleh PT Fitch Rating Indonesia dan tercatat pada Bursa Efek Indonesia pada 8 Juli 2024.

16. BONDS PAYABLE (continued)

Bond I Hino Finance Indonesia year 2022

In July 2022, the Company held public bond offering named "Bond I Hino Finance Indonesia year 2022". Fees in relation with bond issuance amounted to Rp4,368,202,344. All fund obtained has been utilized for the Company's working capital needs.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk is appointed as trustee. The bond's rating is AAA(idn) rated by PT Fitch Rating Indonesia and listed in the Indonesian Stock Exchange on August 10, 2022.

The company has fully repaid Series A Hino Finance Indonesia Bond I year 2022 on its maturity date on August 19, 2023.

Bond II Hino Finance Indonesia year 2023

In July 2023, the Company held public bond offering named "Bond II Hino Finance Indonesia year 2023". Fees in relation with bond issuance amounted to Rp4,095,397,508. All fund obtained has been utilized for the Company's working capital needs.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk is appointed as trustee. The bond's rating is AAA(idn) rated with rating watch negative by PT Fitch Rating Indonesia and listed in the Indonesian Stock Exchange on July 12, 2023.

The company has fully repaid Series A Hino Finance Indonesia Bond II year 2023 on its maturity date on July 21, 2024.

Bond III Hino Finance Indonesia year 2024

In July 2024, the Company held public bond offering named "Bond III Hino Finance Indonesia year 2024". Fees in relation with bond issuance amounted to Rp3,941,021,813. All fund obtained has been utilized for the Company's working capital needs.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk is appointed as trustee. The bond's rating is AAA(idn) rated with rating watch negative by PT Fitch Rating Indonesia and listed in the Indonesian Stock Exchange on July 8, 2024.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

16. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Masing-masing obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari.

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga obligasi serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab Perusahaan sehubungan dengan penerbitan obligasi, Perusahaan wajib memenuhi pembatasan keuangan dan pembatasan lainnya antara lain:

Tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat, Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal sebagai berikut :

- Melakukan pembayaran lain selama terbukti lalai dalam melakukan pembayaran jumlah terutang berdasarkan ketentuan perjanjian perwaliamanatan dan pengakuan utang, kecuali pembayaran yang dilakukan dalam rangka kegiatan operasional sehari-hari Perusahaan atau pembayaran pinjaman kepada pihak lain yang memiliki hak preferen atau hak untuk didahulukan pembayarannya.
- Memperoleh pinjaman dari bank atau lembaga keuangan lainnya, menerbitkan surat utang dalam bentuk apapun yang secara material berakibat negatif terhadap kelangsungan kegiatan usaha Perusahaan kecuali dana hasil pinjaman atau penerbitan surat utang tersebut digunakan untuk melunasi jumlah terutang berdasarkan perjanjian perwaliamanatan atau memenuhi ketentuan rasio keuangan berdasarkan perjanjian perwaliamanatan.
- Menjaminkan aktiva milik Perusahaan kepada pihak lain kecuali aktiva yang dijaminkan untuk utang atau pinjaman yang diperoleh untuk kegiatan usaha sehari-hari.
- Melakukan penggabungan, konsolidasi atau peleburan dengan perusahaan atau pihak lain kecuali sepanjang dilakukan pada bidang usaha yang sama dengan yang dijalankan oleh Perusahaan dan semua syarat dan kondisi dalam perjanjian perwaliamanatan dan dokumen lain yang berkaitan tetap berlaku dan mengikat sepenuhnya pada perusahaan penerus.

16. BONDS PAYABLE (continued)

Each bonds are not secured by any specific collateral but secured by all asset of the Company both moveable or non-moveable assets, existing or future assets.

Prior to the payment of all principal and interest on bonds and other expenses that are the responsibility of the Company in relation with the bond issuance, the Company shall comply with financial covenants and other covenants, including:

Without the written consent of the Trustee, the Company is not allowed to do the following:

- *Make payments other than bond overdue to the extent that they are found to be negligent in making payments of the amount under the terms of the trust agreement and the recognition of debts, except payments made in the course of the Company's day-to-day operational obligations or loan payments to other parties who have the right of preferential or the right to precedence over payment.*
- *Obtaining loans from banks or other financial institutions, issuing debt securities in any form that has a material impact on the sustainability of the Company's business activities unless the proceeds from the loan or issuance of such bonds are used to pay off the outstanding amount under the Trust Agreement or meet the financial ratio provisions under the trust agreement.*
- *Pledged the Company's assets to other parties except assets pledged for debts or loans obtained for daily business activities.*
- *Merge, consolidate or amalgamate with the company or other parties except to the extent that it is carried out in the same line of business as the one carried out by the Company and all terms and conditions in the trust agreement and other related documents remain in full force and binding on the successor company.*

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

16. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Perusahaan juga disyaratkan untuk mempertahankan *Debt to Equity Ratio* maksimal 10 kali.

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah melakukan pembayaran bunga obligasi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan (setiap tiga bulan) dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwaliamanatan.

16. BONDS PAYABLE (continued)

Company are also required to maintain a maximum *Debt to Equity Ratio* of 10 times.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has made interest payments on bonds in accordance with the predetermined maturity (quarterly) and has fulfilled all the requirements stated in the trust agreement.

17. MODAL SAHAM

a. Modal Saham

Pemegang saham Perusahaan, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh, serta saldo terkait pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31,				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Name of Shareholders
Hino Motors. Ltd.	400.000	40,00%	400.000.000.000	Hino Motors. Ltd.
PT Indomobil Multi Jasa Tbk	400.000	40,00%	400.000.000.000	PT Indomobil Multi Jasa Tbk
Summit Global Auto Management B.V.	200.000	20,00%	200.000.000.000	Summit Global Auto Management B.V.
Total	1.000.000	100,00%	1.000.000.000.000	Total

b. Saldo Laba

Mutasi saldo laba masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar Rp74.059.207.780 dan Rp70.617.845.966.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dibuat dihadapan Notaris Wiwik Condro, S.H., tanggal 22 Mei 2024, para pemegang saham menyetujui dan mengesahkan laporan tahunan secara keseluruhan untuk tahun buku 2023.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Hino Finance Indonesia No. 46 tanggal 22 Mei 2024 yang dibuat oleh dan di hadapan Wiwik Condro, SH, Notaris di Jakarta Barat, pemegang saham menyetujui untuk mengalokasikan laba neto pada tahun 2023 sebesar Rp70.617.845.966 seluruhnya sebagai saldo laba belum ditentukan penggunaannya.

17. SHARE CAPITAL

a. Share Capital

The Company's shareholders, the number of issued and fully paid shares, and the related balances as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

b. Retained Earnings

Movement of retained earnings or the year ended December 31, 2024 and 2023, respectively amounting to Rp74,059,207,780 and Rp70,617,845,966.

Based on the Deed of Statement of The Annual General Meeting of Shareholder which was notarized by Wiwik Condro, S.H. dated on May 22, 2024, the shareholders approved and ratified on the annual report of fiscal year 2023.

Based on the Deed of Statement of the Shareholders Annual General Meeting of PT Hino Finance Indonesia No. 46 dated on May 22, 2024, made and drawn up by Wiwik Condro, SH, Notary in Jakarta Barat, the shareholders approved to allocate of Rp70,617,845,966 from 2023 net income entirely as retained earnings unappropriated.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

b. Saldo Laba (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dibuat dihadapan Notaris Wiwik Condro, S.H., tanggal 2 Mei 2023, para pemegang saham menyetujui dan mengesahkan laporan tahunan secara keseluruhan untuk tahun buku 2022.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Hino Finance Indonesia No. 4 tanggal 2 Mei 2023 yang dibuat oleh dan di hadapan Wiwik Condro, SH, Notaris di Jakarta Barat, pemegang saham menyetujui untuk mengalokasikan laba neto pada tahun 2022 sebesar Rp1.000.000.000 sebagai dana cadangan umum. Cadangan ini dibuat sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40/2007 yang mengharuskan Perseroan untuk membentuk penyesisihan cadangan mencapai sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Selain itu, pemegang saham juga menyetujui untuk mengalokasikan sisa laba neto sebesar Rp63.608.937.717 sebagai saldo laba belum ditentukan penggunaannya.

c. Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja

Mutasi akun keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar Rp633.720.934 dan Rp1.650.383.081 adalah merupakan perubahan neto keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja.

d. Keuntungan lindung nilai arus kas

Mutasi akun (kerugian)/keuntungan lindung nilai arus kas - neto masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar (Rp13.782.873.745) dan Rp26.303.845.258 adalah merupakan perubahan neto nilai wajar kontrak derivatif yang dihitung sebagai lindung nilai arus kas.

17. SHARE CAPITAL (continued)

b. Retained Earnings (continued)

Based on the Deed of Statement of The Annual General Meeting of Shareholder which was notarized by Wiwik Condro, S.H. dated on May 2, 2023, the shareholders approved and ratified on the annual report of fiscal year 2022.

Based on the Deed of Statement of the Shareholders Annual General Meeting of PT Hino Finance Indonesia No. 4 dated on May 2, 2023, made and drawn up by Wiwik Condro, SH, Notary in Jakarta Barat, the shareholders approved to allocate of Rp1,000,000,000 from 2022 net income as general reserve fund. It is in accordance with the Limited Company Law No. 40/2007, which requires companies to set up a reserve reaching to minimum 20% of the issued and paid up share capital. Other than that, shareholders also approved to allocate the remaining net income of Rp63,608,937,717 as retained earnings unappropriated.

c. Actuarial gain on employee benefits liability

Movement of actuarial gains (losses) on employee benefit liabilities - net for the year ended December 31, 2024 and 2023, respectively Rp633,720,934 and Rp1,650,383,081 are the net change in actuarial gain on employee benefits liability.

d. Gain on cash flow hedges

Movement (loss)/gain on cash flow hedges - net for the year ended December 31, 2024 and 2023, respectively amounting to (Rp13,782,873,745) and Rp26,303,845,258 are the net change in fair value of derivative contracts accounted for under cash flow hedge.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PENDAPATAN

a. Pendapatan sewa pembiayaan

Rincian pendapatan sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2024	2023
Pihak ketiga	542.082.214.034	461.044.937.425
Total	542.082.214.034	461.044.937.425

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada transaksi sewa pembiayaan dari satu pelanggan yang jumlah pendapatan kumulatif tahunannya melebihi 10% dari total pendapatan sewa pembiayaan.

b. Pendapatan bunga

Rincian pendapatan bunga adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2024	2023
Pendapatan bunga dari giro	30.356.383.481	18.109.466.576

Beban pajak final terkait pendapatan bunga adalah sebesar Rp6.071.275.201 dan Rp3.621.892.620 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

c. Pendapatan lain-lain

Rincian pendapatan lain-lain adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2024	2023
Denda Keterlambatan	2.076.079.003	3.708.411.463
Pendapatan Terminasi Dini	992.252.376	1.056.952.783
Pendapatan Administrasi	138.168.500	81.615.000
Pendapatan Operasi Lainnya	28.592.025	462.992.744
Total	3.235.091.904	5.309.971.990

18. INCOME

a. Finance lease income

The details of finance lease income are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2024	2023
Third parties	542.082.214.034	461.044.937.425
Total	542.082.214.034	461.044.937.425

For the years ended December 31, 2024 and 2023, there is no finance lease transaction from any single party with cumulative income exceeding 10% of total finance lease income.

b. Interest income

The details of interest income are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2024	2023
Interest income from current accounts	30.356.383.481	18.109.466.576

The final tax expense related to the interest income amounted to Rp6,071,275,201 and Rp3,621,892,620 for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

c. Other income

The details other income are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2024	2023
Delay Charges	2.076.079.003	3.708.411.463
Early Termination Income	992.252.376	1.056.952.783
Administration Income	138.168.500	81.615.000
Other Operating Income	28.592.025	462.992.744
Total	3.235.091.904	5.309.971.990

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

19. GAJI, TUNJANGAN, DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN LAINNYA

Beban gaji, tunjangan dan kesejahteraan karyawan lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2024	2023
Upah, gaji dan tunjangan	89.929.604.316	89.423.543.351
Penyisihan imbalan kerja karyawan (Catatan 14)	2.977.678.062	2.867.767.673
Lain-lain	868.334.804	965.183.149
Total	93.775.617.182	93.256.494.173

Beban gaji, tunjangan dan kesejahteraan karyawan lain-lain antara lain terdiri atas biaya asuransi jiwa dan kecelakaan pegawai dan biaya pembayaran gaji untuk pegawai kontrak.

19. SALARIES, ALLOWANCES AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS

Salaries, allowances and other employee benefits expenses for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Wages, salaries and allowance
Provision for employee
benefits (Note 14)
Others

Total

Salaries, allowances and other employee benefits expenses consist of life and accident insurance costs for employees and costs for paying salaries for contract employees.

20. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Beban umum dan administrasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2024	2023
Pemeliharaan dan langganan teknologi	25.581.829.798	24.451.909.579
Penyusutan (Catatan 8)	13.821.962.434	14.979.005.674
Pemasaran	6.756.017.718	1.223.084.437
Perjalanan	5.558.550.870	5.120.778.325
Jasa profesional	5.449.871.932	3.760.476.812
Sewa	4.804.731.072	2.990.915.631
Pendidikan dan pelatihan	4.568.202.535	3.636.574.441
Layanan outsourcing	3.641.897.700	3.808.718.387
Hiburan	2.723.737.140	1.967.839.561
Biaya transaksi OJK	2.635.305.655	2.283.714.029
Peralatan dan perlengkapan Kantor	1.605.480.205	1.605.762.757
Kantor	1.400.880.007	1.448.076.864
Komunikasi	629.309.043	735.408.414
Amortisasi (Catatan 9)	126.157.302	979.805.057
Lain-lain	10.632.013.093	8.069.126.052
Total	89.935.946.503	77.061.196.020

Technology maintenance and
subscription
Depreciation (Note 8)
Marketing
Travelling
Professional fees
Rental
Education and training
Outsourced services
Entertainment
OJK levy
Equipment and supplies
Office
Communication
Amortization (Note 9)
Others

Total

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

20. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)

Beban umum dan administrasi lain-lain antara lain terdiri atas pembentukan cadangan atas risiko yang telah diidentifikasi oleh Perusahaan, biaya kegiatan untuk pegawai, beban *corporate social responsibility* dan biaya-biaya terkait dengan operasional Perusahaan antara lain biaya listrik, penerimaan pegawai, dan materai.

20. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES (continued)

General and administrative expenses others consist of establishing reserves for risks that have been identified by the Company, employee activities expenses, corporate social responsibility expenses and costs related with operational of the Company such as electricity, employee recruitment, and stamp duty.

21. BEBAN PEMBIAYAAN

Beban pembiayaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

21. FINANCING CHARGES

Financing charges for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2024	2023	
Bunga pinjaman bank (Catatan 10 dan 15)	172.509.227.111	141.874.418.400	Interest on bank loans (Notes 10 and 15)
Bunga utang obligasi	95.003.634.483	62.431.250.000	Interest on bonds payable
Amortisasi biaya penerbitan obligasi	4.119.384.605	3.132.325.623	Amortization of bonds issuance cost
Bunga liabilitas sewa (Catatan 8 dan 11)	807.576.118	989.217.241	Interest on lease liabilities (Notes 8 and 11)
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs	(14.162.231)	39.746.809	Foreign exchange (losses)/gain
Biaya bank lainnya	307.097.443	286.842.622	Other bank charges
Total	272.732.757.529	208.753.800.695	Total

22. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN

Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Sinar Mas dan PT Sampo Insurance Indonesia, pihak ketiga, untuk melindungi kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Perusahaan, antara lain dari risiko kehilangan dan kerusakan (Catatan 5). Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah yang harus dibayar oleh Perusahaan masing-masing sebesar Rp21.970.064.142 dan Rp20.936.153.771 disajikan sebagai bagian dari "Utang lain-lain" (Catatan 11) pada laporan posisi keuangan.

22. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

The Company entered into agreements with PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Sinar Mas and PT Sampo Insurance Indonesia, third parties, to insure the vehicles which were financed by the Company from the risks of loss and damages (Note 5). As of December 31, 2024 and 2023, the amount that should be paid by the Company amounting to Rp21,970,064,142 and Rp20,936,153,771 respectively, is presented as part of "Other payables" (Note 11) in the statement of financial position.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan dengan pihak berelasi/ Nature of relationship with the related parties	Jenis transaksi/ Nature of transaction
PT Multicentral Aryaguna	Dimiliki oleh pemegang saham tidak langsung yang sama/ Owned by the same indirect shareholder	Utang lain-lain atas transaksi biaya listrik/ Other payable of electricity expenses Biaya sewa gedung/ Lease expense for building
PT Tritunggal Inti Permata	Dimiliki oleh pemegang saham tidak langsung yang sama/ Owned by the same indirect shareholder	Biaya garansi/ Guarantee fee
Hino Motors, Ltd.	Pemegang saham/ Shareholder	Biaya garansi/ Guarantee fee
Sumitomo Corporation	Pemegang saham tidak langsung/ Indirect shareholder	Biaya garansi/ Guarantee fee
PT CSM Corporatama	Dimiliki oleh pemegang saham tidak langsung yang sama/ Owned by the same indirect shareholder	Biaya sewa mobil/ Lease expense for car

a. Liabilitas

a. Liabilities

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Utang lain-lain			Other Payables
PT Multicentral Aryaguna	29.655.147	24.323.827	PT Multicentral Aryaguna
Total utang lain-lain	29.655.147	24.323.827	Total other payables
Persentase terhadap total liabilitas			Percentage of total liability
Utang lain-lain	0,00%	0,00%	Other Payables

Utang lain-lain kepada pihak berelasi kepada PT Multicentral Aryaguna merupakan transaksi biaya listrik yang akan dibayarkan.

Other payables from related parties to PT Multicentral Aryaguna represent transaction of electricity expenses that will be paid.

b. Laba Rugi

b. Profit and Loss

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2024	2023	
BEBAN			EXPENSES
Biaya garansi			Guarantee Fee
Hino Motors, Ltd	1.078.872.123	1.250.636.082	Hino Motors, Ltd
Sumitomo Corporation	539.436.060	625.318.041	Sumitomo Corporation
Total biaya garansi	1.618.308.183	1.875.954.123	Total guarantee fee
Biaya sewa gedung dan kendaraan			Lease expense for building and car
PT Multicentral Aryaguna	5.071.447.754	4.971.043.198	PT Multicentral Aryaguna
PT CSM Corporatama	913.512.952	669.175.900	PT CSM Corporatama
Total biaya sewa	5.984.960.706	5.640.219.098	Total lease expense
Persentase terhadap total beban			Percentage of total expenses
Biaya garansi	0,34%	0,48%	Guarantee Fee
Biaya sewa	1,25%	1,45%	Lease expense

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

c. Laba Rugi (lanjutan)

Transaksi pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar.

Personil manajemen kunci Perusahaan mencakup Dewan Komisaris dan Direksi. Total kompensasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dalam bentuk gaji dan tunjangan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2024	2023
Komisaris	900.000.000	900.000.000
Direksi	20.654.204.294	17.322.974.071
Total	21.554.204.294	18.222.974.071

Tidak ada kompensasi dalam bentuk imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka panjang lainnya, dan pembayaran berbasis saham bagi manajemen kunci Perusahaan.

23. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

c. Profit and Loss (continued)

Related party transactions are carried out under terms that are equivalent to those applicable in fair transactions.

Key management personnel of the Company consist of the Boards of Commissioners and Directors. Total compensation received by the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors in the form of salaries and benefits is as follows:

Board of Commissioners
Board of Directors

Total

There is no compensation of post-employment benefits, other long-term benefits and share-based payment for the key management personnel of the Company.

24. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

24. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets out the comparison of the carrying values and estimated fair values of the Company's financial instruments as of December 31, 2024 and 2023:

	31 Desember/December 31, 2024		31 Desember/December 31, 2023		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan kas pada bank - neto	459.362.011.742	459.362.011.742	279.765.310.603	279.765.310.603	Cash on hand and in banks - net
Piutang sewa pembiayaan - neto	5.179.493.358.125	5.905.286.230.185	4.647.341.049.832	5.190.201.093.377	Finance lease receivables - net
Piutang derivatif	131.635.252.369	131.635.252.369	106.089.944.475	106.089.944.475	Derivative receivables
Piutang lain-lain - neto	37.809.181.582	37.809.181.582	9.898.969.862	9.898.969.862	Other receivables - net
Aset lain-lain ¹⁾	2.018.412.875	2.018.412.875	2.006.923.075	2.006.923.075	Other assets ¹⁾
Total	5.810.318.216.693	6.536.111.088.753	5.045.102.197.847	5.587.962.241.392	Total
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Pinjaman bank - neto	2.691.556.269.778	2.543.767.391.039	2.297.628.000.000	2.223.351.408.516	Bank loans - net
Utang lain-lain	86.753.739.796	86.753.739.796	81.479.896.550	81.479.896.550	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	56.272.473.579	56.272.473.579	82.080.987.502	82.080.987.502	Accrued expenses
Utang derivatif	2.364.022.427	2.364.022.427	1.137.363.577	1.137.363.577	Derivative payables
Utang obligasi - neto	1.554.482.679.891	1.548.137.710.833	1.220.304.317.098	1.215.952.258.098	Bonds payable - net
Total	4.391.429.185.471	4.237.295.337.674	3.682.630.564.727	3.604.001.914.243	Total

¹⁾ Aset lain-lain terdiri dari uang jaminan

¹⁾ Other Assets consist of security deposit

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

24. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar setiap kelompok instrumen keuangan:

Piutang dan utang derivatif dicatat pada nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Nilai wajar piutang sewa pembiayaan bersih, piutang lain-lain dan pinjaman bank dengan tingkat bunga tetap disajikan sebesar estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan. Tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga pinjaman pasar saat ini untuk jenis pinjaman serupa.

Nilai wajar kas dan bank, piutang lain-lain, aset lain-lain, biaya yang masih harus dibayar dan utang lain-lain mendekati nilai tercatatnya karena sifatnya yang jangka pendek.

Nilai wajar dari utang obligasi dinilai menggunakan harga kuotasi pasar yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Perusahaan menggunakan hirarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

- Level 1 - harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

24. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

Derivative receivables and payables are carried at fair value using valuation technique. The fair value of net finance lease receivables, other receivables and bank loans with fixed interest rate are presented at discounted estimated future cash flows. The discount rates used are the current market lending rate for similar types of lending.

The fair values of cash on hand and in banks, other receivables, other assets, accrued expenses and other payables approximate their carrying values due to their short-term nature.

The fair value of bonds payable are calculated using quoted market price as of December 31, 2024 and 2023.

The Company adopts the following hierarchy for determining and disclosing the fair values of financial instruments by valuation technique:

- Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

24. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan Perusahaan:

24. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following tables set out the financial instruments at fair value based on hierarchy used by the Company:

31 Desember/December 31, 2024						
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/Fair Value				
		Level 1	Level 2	Level 3	Total	
Aset diukur pada nilai wajar						Asset measured at fair value
Piutang derivatif	131.635.252.369	-	131.635.252.369	-	131.635.252.369	Derivative receivables
Aset yang diungkapkan dengan nilai wajar						Asset with disclosed fair value
Piutang sewa pembiayaan - neto	5.179.493.358.125	-	5.905.286.230.185	-	5.905.286.230.185	Finance lease receivable - net
Piutang lain-lain - neto ⁷	35.129.891.765	-	35.129.891.765	-	35.129.891.765	Other receivables - net ⁷
Total	5.346.258.502.259	-	6.072.051.374.319	-	6.072.051.374.319	Total
Liabilitas diukur pada nilai wajar						Liabilities measured at fair value
Utang derivatif	2.364.022.427	-	2.364.022.427	-	2.364.022.427	Derivative payables
Liabilitas yang diungkapkan dengan nilai wajar						Liabilities with disclosed fair value
Pinjaman bank - neto	2.691.556.269.778	-	2.543.767.391.039	-	2.543.767.391.039	Bank loans - net
Utang obligasi - neto	1.554.482.679.891	1.548.137.710.833	-	-	1.548.137.710.833	Bonds payable - net
Total	4.248.402.972.096	1.548.137.710.833	2.546.131.413.466	-	4.094.269.124.299	Total
31 Desember/December 31, 2023						
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/Fair Value				
		Level 1	Level 2	Level 3	Total	
Aset diukur pada nilai wajar						Asset measured at fair value
Piutang derivatif	106.089.944.475	-	106.089.944.475	-	106.089.944.475	Derivative receivables
Aset yang diungkapkan dengan nilai wajar						Asset with disclosed fair value
Piutang sewa pembiayaan - neto	4.647.341.049.832	-	5.190.201.093.377	-	5.190.201.093.377	Finance lease receivable - net
Piutang lain-lain - neto ⁷	3.274.140.487	-	3.274.140.487	-	3.274.140.487	Other receivables - net ⁷
Total	4.756.705.134.794	-	5.299.565.178.339	-	5.299.565.178.339	Total
Liabilitas diukur pada nilai wajar						Liabilities measured at fair value
Utang derivatif	1.137.363.577	-	1.137.363.577	-	1.137.363.577	Derivative payables
Liabilitas yang diungkapkan dengan nilai wajar						Liabilities with disclosed fair value
Pinjaman bank - neto	2.297.628.000.000	-	2.223.351.408.516	-	2.223.351.408.516	Bank loans - net
Utang obligasi - neto	1.220.304.317.098	1.215.952.258.098	-	-	1.215.952.258.098	Bonds payable - net
Total	3.519.069.680.675	1.215.952.258.098	2.224.488.772.093	-	3.440.441.030.191	Total

⁷ Piutang lain-lain terdiri dari aset yang dibiayai

⁷ Other receivables consist of financed assets

Perusahaan terekspos risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko operasional. Pengelolaan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan berfokus pada ketidapastian pasar keuangan dan berupaya meminimalkan potensi dampak buruk terhadap kinerja keuangan Perusahaan. Manajemen meninjau dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut, yang dijelaskan secara lebih rinci sebagai berikut:

The Company is exposed to interest rate risk, foreign currency risk, credit risk, liquidity risk and operational risk. The Company's overall supervision to risk management program focuses on the uncertainty of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Company's financial performance. The management reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan dari instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan eksposur suku bunga mengambang.

Perusahaan mengelola risiko suku bunga dengan melakukan diversifikasi sumber pembiayaan untuk mendapatkan suku bunga tetap untuk meminimalkan risiko suku bunga. Untuk pinjaman Bank dengan suku bunga mengambang, Perusahaan telah melakukan lindung nilai sepenuhnya atas risiko dari mengambang menjadi tetap dengan menggunakan instrumen derivatif (Catatan 15).

Tabel di bawah ini menunjukkan instrumen keuangan Perusahaan dibagi berdasarkan bunga dan tanpa bunga:

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the floating interest rate exposure.

The Company managed interest rate risk by diversifying its financing source to get the fixed interest rate to minimize interest rate risk. For Bank loans with floating interest rates, the Company has managed to fully hedge the risk from floating to fixed using derivative instrument (Note 15).

The tables below show the Company's financial instruments divided as to interest and non-interest bearing:

31 Desember / Desember 31, 2024													
Bunga Tetap/Fixed Interest													
	Bunga mengambang/ Floating interest	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1 - 3 years	Lebih dari 3 tahun/ More than 3 years	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Total/ Total							
Aset keuangan							Financial assets						
Kas dan kas pada bank	-	459.401.717.705	-	-	-	459.401.717.705	Cash on hand and in banks						
Piutang sewa pembiayaan	20.487.355.517	2.605.794.810.420	2.424.492.695.666	202.063.235.430	-	5.252.838.097.033	Finance lease receivables						
Piutang derivatif	-	69.105.538.092	61.196.843.411	1.332.870.866	-	131.635.252.369	Derivative receivables						
Piutang lain-lain	-	-	-	-	50.667.853.130	50.667.853.130	Other receivables						
Aset lain-lain ⁷⁾	-	-	-	-	2.018.412.875	2.018.412.875	Other assets ⁷⁾						
Total aset	20.487.355.517	3.134.302.066.217	2.485.689.539.077	203.396.106.296	52.686.266.005	5.896.561.333.112	Total assets						
Liabilitas keuangan							Financial liabilities						
Pinjaman bank - neto	2.319.247.000.000	57.343.074.220	314.966.195.558	-	-	2.691.556.269.778	Bank loans - net						
Utang lain-lain	-	-	-	-	86.753.739.796	86.753.739.796	Other payables						
Beban yang masih harus dibayar	-	-	-	-	56.272.473.579	56.272.473.579	Accrued expenses						
Utang derivatif	-	-	947.695.026	1.416.327.401	-	2.364.022.427	Derivative payables						
Utang obligasi - neto	-	866.138.858.865	688.343.821.026	-	-	1.554.482.679.891	Bonds payable - net						
Total liabilitas	2.319.247.000.000	923.481.933.085	1.004.257.711.610	1.416.327.401	143.026.213.375	4.391.429.185.471	Total liabilities						
31 Desember / Desember 31, 2023													
Bunga Tetap/Fixed Interest													
	Bunga mengambang/ Floating interest	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1 - 3 years	Lebih dari 3 tahun/ More than 3 years	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Total/ Total							
Aset keuangan							Financial assets						
Kas dan kas pada bank	-	279.799.510.753	-	-	-	279.799.510.753	Cash on hand and in banks						
Piutang sewa pembiayaan	65.379.818.510	2.305.002.445.278	2.174.382.332.455	170.367.381.522	-	4.715.131.977.765	Finance lease receivables						
Piutang derivatif	-	38.578.287.701	63.542.875.519	3.968.781.255	-	106.089.944.475	Derivative receivables						
Piutang lain-lain	-	-	-	-	12.254.716.657	12.254.716.657	Other receivables						
Aset lain-lain ⁷⁾	-	-	-	-	2.006.923.075	2.006.923.075	Other assets ⁷⁾						
Total aset	65.379.818.510	2.623.380.243.732	2.237.925.207.974	174.336.162.777	14.261.639.732	5.115.283.072.725	Total assets						
Liabilitas keuangan							Financial liabilities						
Pinjaman bank - neto	1.857.628.000.000	440.000.000.000	-	-	-	2.297.628.000.000	Bank loans - net						
Utang lain-lain	-	-	-	-	81.479.896.550	81.479.896.550	Other payables						
Beban yang masih harus dibayar	-	-	-	-	82.080.987.502	82.080.987.502	Accrued expenses						
Utang derivatif	-	-	1.137.363.577	-	-	1.137.363.577	Derivative payables						
Utang obligasi - neto	-	364.821.479.842	855.482.837.256	-	-	1.220.304.317.098	Bonds payable - net						
Total liabilitas	1.857.628.000.000	804.821.479.842	856.620.200.833	-	163.560.884.052	3.682.630.564.727	Total liabilities						

⁷⁾ Aset lain-lain terdiri dari uang jaminan

⁷⁾ Other Assets consist of security deposit

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko suku bunga (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan suku bunga sewa pembiayaan, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap laba sebelum pajak Perusahaan (melalui dampak dari suku bunga mengambang) (tidak diaudit):

	Kenaikan (penurunan) suku bunga dalam basis point/Increase (decrease) on interest rate in basis points	Dampak terhadap laba sebelum pajak/ Effect on income before tax	
Tahun:			Year:
31 Desember 2024	+50 -50	165.940.015 (165.940.015)	December 31, 2024
31 Desember 2023	+50 -50	343.663.467 (343.663.467)	December 31, 2023

Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan dari instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Perusahaan terhadap risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama berkaitan dengan pinjaman bank Perusahaan dalam AS Dolar (Catatan 10). Perusahaan mengelola risiko ini dengan mengadakan kontrak derivatif (Catatan 15).

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap laba sebelum pajak Perusahaan (tidak diaudit):

	Perubahan nilai tukar Rupiah/Change In Rupiah Rate	Dampak terhadap laba sebelum pajak/ Effect on income before tax	
Tahun:			Year:
31 Desember 2024	+100 -100	5.118.359 (5.118.359)	December 31, 2024
31 Desember 2023	+100 -100	8.633.138 (8.633.138)	December 31, 2023

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Interest rate risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates finance lease, with all other variables held constant, of the Company's income before tax (through the impact on floating interest rate) (unaudited):

Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flow of financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Company's US Dollar bank loans (Note 10). The Company manages this risk by entering into derivative contracts (Note 15).

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in Rupiah exchange rate against foreign currency with all other variables held constant, of the Company's income before tax (unaudited):

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lawan tidak akan memenuhi kewajibannya berdasarkan kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian finansial. Perusahaan menghadapi risiko kredit dari pelanggan yang gagal bayar. Penilaian yang tidak tepat atas kelayakan kredit nasabah dan manajemen penagihan dan faktor-faktor eksternal lainnya termasuk keadaan perekonomian dapat memicu risiko kredit. Perusahaan menerapkan kebijakan akseptasi kredit yang *prudent*, melakukan pemantauan portofolio kredit secara berkesinambungan serta mengelola penagihan piutang pembiayaan pelanggan untuk meminimalkan eksposur risiko kredit. Eksposur maksimum risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat piutang sewa pembiayaan tanpa memperhitungkan aset yang dibiayai yang dimiliki.

Tabel berikut menyajikan total risiko kredit dan konsentrasi risiko piutang sewa pembiayaan Perusahaan:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Pihak ketiga		
Perusahaan	5.005.414.405.419	4.506.170.609.993
Individu	247.423.691.614	208.961.367.772
Total	5.252.838.097.033	4.715.131.977.765

Tabel berikut menggambarkan jumlah risiko kredit dan konsentrasi risiko aset keuangan perusahaan diklasifikasikan ke dalam belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai, mengalami penurunan nilai:

		31 Desember/December 31, 2024				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired		Jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past-due but not impaired	Mengalami penurunan nilai (jatuh tempo >30 hari)/ Impaired (day past due >30 days)	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Total/ Total
	High grade	Standard grade				
Kas dan kas pada bank - neto	459.401.717.705	-	-	-	(39.705.963)	459.362.011.742
Piutang sewa pembiayaan - neto	3.942.087.658.504	1.111.363.861.251	120.263.040.857	79.123.536.421	(73.344.738.908)	5.179.493.358.125
Piutang derivatif	131.635.252.369	-	-	-	-	131.635.252.369
Piutang lain-lain - neto	2.679.289.818	-	-	47.988.563.312	(12.858.671.548)	37.809.181.582
Aset lain-lain	2.018.412.875	-	-	-	-	2.018.412.875
Total	4.537.822.331.271	1.111.363.861.251	120.263.040.857	127.112.099.733	(86.243.116.419)	5.810.318.216.693

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk

Credit risk is the risk that a counter party will not meet its obligations under a customer contract, leading to a financial loss. The Company is exposed to credit risk from defaulting customers. Improper assessment of customer's credit worthiness, collection management and other external factors ie economy condition will trigger the credit risk. The Company applies prudent credit acceptance policies, performing ongoing credit portfolio monitoring as well as managing the collection of customer financing receivables in order to minimize credit risk exposure. The maximum exposure of credit risk is the carrying amount of finance lease receivables without taking into account any financed asset held.

The following table sets out the total credit risk and risk concentration of finance lease receivables of the Company:

The following table sets out the total credit risk and risk concentration of financial assets of the Company classified into neither past due nor impaired, past due but not impaired and impaired:

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan jumlah risiko kredit dan konsentrasi risiko aset keuangan perusahaan diklasifikasikan ke dalam belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai, mengalami penurunan nilai: (lanjutan)

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

The following table sets out the total credit risk and risk concentration of financial assets of the Company classified into neither past due nor impaired, past due but not impaired and impaired: (continued)

		31 Desember/December 31, 2023						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired		Jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past-due but not impaired	Mengalami penurunan nilai (jatuh tempo >30 hari)/ Impaired (day past due >30 days)	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Total/ Total		
	High grade	Standard grade						
Kas dan kas pada bank - neto	279.799.510.753	-	-	-	(34.200.150)	279.765.310.603	Cash on hand and in banks - net	
Piutang sewa pembiayaan - neto	2.786.172.120.194	1.682.190.347.518	199.099.388.527	47.670.121.526	(67.790.927.933)	4.647.341.049.832	Finance lease receivables - net	
Piutang derivatif	106.089.944.475	-	-	-	-	106.089.944.475	Derivative receivables	
Piutang lain-lain - neto	6.624.829.375	-	-	5.629.887.282	(2.355.746.795)	9.898.969.862	Other receivables - net	
Aset lain-lain	2.006.923.075	-	-	-	-	2.006.923.075	Other assets	
Total	3.180.693.327.872	1.682.190.347.518	199.099.388.527	53.300.008.808	(70.180.874.878)	5.045.102.197.847	Total	

¹⁾ Aset lain-lain terdiri dari uang jaminan

²⁾ Other Assets consist of security deposit

Piutang sewa pembiayaan yang angsurannya telah jatuh tempo lebih dari 30 hari diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang mengalami penurunan nilai.

Finance lease receivables which installments are overdue for more than 30 days are classified as impaired financial assets.

Penjelasan kredit dengan kualitas "belum jatuh tempo maupun tidak mengalami penurunan nilai" adalah sebagai berikut:

The explanation of loan under quality "neither past due nor impaired" is as follows:

- *High grade*, yaitu tidak diragukan lagi pelunasan aset keuangan tanpa jatuh tempo selama jangka waktu piutang sewa pembiayaan.
- *Standard grade*, yaitu adanya pertimbangan terkait kemampuan nasabah dalam melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo karena adanya riwayat jatuh tempo selama periode piutang sewa pembiayaan. Namun sampai saat ini belum ada keterlambatan pembayaran pokok dan bunga pada saat jatuh tempo.

- *High grade*, which is, no doubt over the repayment of financial asset with no past due along the period of finance lease receivables.
- *Standard grade*, which is, there is consideration related to the ability of the customer in making payment at maturity date because there is history of past due during the period of finance lease receivables. However, until now there has not been any delay in payment of principal and interest at maturity date.

Sebagai jaminan atas piutang sewa pembiayaan, Perusahaan menerima Sertifikat Hak Milik ("BPKB") atas kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Perusahaan.

As collateral to the finance lease receivables, the Company receives the Certificates of Ownership ("BPKB") of the motor vehicles financed by the Company.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan *aging analysis* terhadap piutang sewa pembiayaan yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
	1-30 hari/ 1-30 days	1-30 hari/ 1-30 days
Piutang sewa pembiayaan - neto		
Perusahaan - pihak ketiga	114.725.074.961	192.668.996.629
Individu - pihak ketiga	5.537.965.896	6.430.391.898
Total	120.263.040.857	199.099.388.527

Risiko Likuiditas

Perusahaan memantau risiko likuiditas dengan menggunakan *gap analysis* yang mengukur ketidaksesuaian antara jatuh tempo aset dan liabilitas. Metode analisis profil maturitas yang didukung oleh proyeksi arus kas dan analisis skenario dilakukan untuk menilai potensi kerugian atau pengaruh terhadap arus kas, pendapatan dan ekuitas dalam kondisi pasar yang tidak normal atau ekstrim dari eksposur risiko likuiditas.

Perusahaan mengelola risiko tersebut dengan mencerminkan jangka waktu pendanaan agar memiliki jangka waktu yang sama dengan profil jatuh tempo aset.

Tabel di bawah ini menggambarkan profil jatuh tempo atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan sisa jatuh tempo kontraktual:

	31 Desember/December 31, 2024				
	Tidak memiliki tanggal jatuh tempo kontrak/ Does not have contractual due date	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 - 12 bulan/ 3 - 12 months	1 - 5 tahun/ 1 - 5 years	Jumlah/Total
Aset keuangan					
Kas dan kas pada bank	459.401.717.705	-	-	-	459.401.717.705
Piutang sewa pembiayaan	-	756.826.524.152	1.865.958.294.319	2.630.053.278.562	5.252.838.097.033
Piutang derivatif	-	40.537.958.053	28.567.580.040	62.529.714.276	131.635.252.369
Piutang lain-lain	855.778.815	49.625.984.577	186.089.738	-	50.667.853.130
Aset lain-lain	-	129.885.920	1.602.881.375	285.645.580	2.018.412.875
Total aset	460.257.496.520	847.120.352.702	1.896.314.845.472	2.692.868.638.418	5.896.561.333.112
Liabilitas keuangan					
Pinjaman bank - neto	-	386.089.751.171	519.758.323.049	1.785.708.195.558	2.691.556.269.778
Utang lain-lain	-	32.157.694.477	32.332.520.691	22.263.524.628	86.753.739.796
Beban yang masih harus dibayar	-	20.343.631.453	35.928.842.126	-	56.272.473.579
Utang derivatif	-	-	-	2.364.022.427	2.364.022.427
Utang obligasi - neto	-	-	866.138.858.865	688.343.821.026	1.554.482.679.891
Total liabilitas	-	438.591.077.101	1.454.158.544.731	2.498.679.563.639	4.391.429.185.471
Neto	460.257.496.520	408.529.275.601	442.156.300.741	194.189.074.779	1.505.132.147.641

⁷⁾ Aset lain-lain terdiri dari uang jaminan

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

The following table summarizes the *aging analysis* of finance lease receivables which are past due but not impaired:

Finance lease receivables - net
Corporation - third party
Individual - third party
Total

Liquidity risk

The Company monitors liquidity risk by using *gap analysis* which measures the mismatch between assets and liabilities maturity. Maturity profile analysis method supported by cash flow projection and scenario analysis are performed to assess potential loss or effect to cash flow, earnings and equity in the abnormal or extreme market condition from liquidity risk exposure.

The Company manages such risk by mirroring the maturity period of the funding in order to have similar period with the assets' maturity profile.

The tables below summarize the maturity profile of the Company's assets and liabilities at December 31, 2024 and 2023 based on contractual payments:

Financial Asset
Cash on hand and in banks
Finance lease receivables
Derivative receivables
Other receivables
Other assets

Total asset

Financial Liabilities
Bank loans - net
Other payables
Accrued expenses
Derivative payables
Bonds payable - net

Total liabilities

Net

⁷⁾ Other Assets consist of security deposit

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini menggambarkan profil jatuh tempo atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan sisa jatuh tempo kontraktual (lanjutan):

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk (continued)

The tables below summarize the maturity profile of the Company's assets and liabilities at December 31, 2024 and 2023 based on contractual payments (continued):

31 Desember/December 31, 2023						
	Tidak memiliki tanggal jatuh tempo kontrak/ Does not have contractual due date	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 - 12 bulan/ 3 - 12 months	1 - 5 tahun/ 1 - 5 years	Jumlah/Total	
Aset keuangan						Financial Asset
Kas dan kas pada bank	279.799.510.753	-	-	-	279.799.510.753	Cash on hand and in banks
Piutang sewa pembiayaan	-	651.193.791.357	1.698.710.875.469	2.365.227.310.939	4.715.131.977.765	Finance lease receivables
Piutang derivatif	-	-	38.578.287.701	67.511.656.774	106.089.944.475	Derivative receivables
Piutang lain-lain	237.704.779	6.075.764.899	5.941.246.979	-	12.254.716.657	Other receivables
Aset lain-lain	-	56.140.200	223.255.920	1.727.526.955	2.006.923.075	Other assets
Total aset	280.037.215.532	657.325.696.456	1.743.453.666.069	2.434.466.494.668	5.115.283.072.725	Total asset
Liabilitas keuangan						Financial Liabilities
Pinjaman bank - neto	-	400.000.000.000	641.224.000.000	1.256.404.000.000	2.297.628.000.000	Bank loans - net
Utang lain-lain	-	30.019.787.810	38.771.008.543	12.689.100.197	81.479.896.550	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	-	38.327.591.747	43.753.395.755	-	82.080.987.502	Accrued expenses
Utang derivatif	-	-	-	1.137.363.577	1.137.363.577	Derivative payables
Utang obligasi - neto	-	-	364.821.479.842	855.482.837.256	1.220.304.317.098	Bonds payable - net
Total liabilitas	-	468.347.379.557	1.088.569.884.140	2.125.713.301.030	3.682.630.564.727	Total liabilities
Neto	280.037.215.532	188.978.316.899	654.883.781.929	308.753.193.638	1.432.652.507.998	Net

² Aset lain-lain terdiri dari uang jaminan

³ Other Assets consist of security deposit

Tabel di bawah ini menggambarkan profil jatuh tempo atas liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

The tables below summarize the maturity profile of the Company's financial liabilities at December 31, 2024 and 2023 based on contractual undiscounted payments:

31 Desember/December 31, 2024						
	Tidak memiliki tanggal jatuh tempo kontrak/ Does not have contractual due date	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 - 12 bulan/ 3 - 12 months	1 - 5 tahun/ 1 - 5 years	Total/Total	
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Pinjaman bank	-	432.289.324.192	634.437.469.007	1.937.066.608.187	3.003.793.401.386	Bank loans
Utang lain-lain	-	32.157.694.477	32.332.520.691	22.263.524.628	86.753.739.796	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	-	20.343.631.453	35.928.842.126	-	56.272.473.579	Accrued expenses
Utang derivatif	-	-	-	2.364.022.427	2.364.022.427	Derivative payables
Utang obligasi	-	1.086.237.448	868.124.561.622	701.353.203.744	1.570.564.002.814	Bonds payable
Total liabilitas	-	485.876.887.570	1.570.823.393.446	2.663.047.358.986	4.719.747.640.002	Total liabilities

31 Desember/December 31, 2023						
	Tidak memiliki tanggal jatuh tempo kontrak/ Does not have contractual due date	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 - 12 bulan/ 3 - 12 months	1 - 5 tahun/ 1 - 5 years	Total/Total	
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Pinjaman bank	-	453.783.456.007	720.025.991.486	1.349.588.127.542	2.523.397.575.035	Bank loans
Utang lain-lain	-	30.019.787.810	38.771.008.543	12.689.100.197	81.479.896.550	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	-	38.327.591.747	43.753.395.755	-	82.080.987.502	Accrued expenses
Utang derivatif	-	-	-	1.137.363.577	1.137.363.577	Derivative payables
Utang obligasi	-	20.176.500.000	418.230.391.126	919.327.928.875	1.357.734.820.001	Bonds payable
Total liabilitas	-	542.307.335.564	1.220.780.786.910	2.282.742.520.191	4.045.830.642.665	Total liabilities

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Operasional

Perusahaan juga mempertimbangkan risiko operasional, karena permasalahan yang timbul dari risiko ini dapat membawa dampak yang signifikan dan mempengaruhi kinerja Perusahaan secara keseluruhan. Secara umum, risiko operasional adalah risiko yang disebabkan oleh kekurangan dan kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem atau masalah yang dapat berdampak pada operasional Perusahaan. Risiko operasional di Perusahaan ditangani melalui 4 (empat) proses manajemen risiko sebagai berikut:

- Identifikasi risiko
- Pengukuran risiko
- Pengendalian risiko
- Pemantauan risiko

26. MANAJEMEN RISIKO PERMODALAN

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk menjaga kemampuan Perusahaan dalam melanjutkan kelangsungan usahanya guna memberikan pengembalian bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya permodalan.

Dalam mengelola permodalan, Perusahaan melakukan analisis bulanan untuk memastikan bahwa Perusahaan telah mematuhi POJK No.35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang Perusahaan Pembiayaan yang memiliki beberapa ketentuan sebagai berikut:

- Modal disetor Perusahaan paling sedikit Rp100.000.000.000;
- Ekuitas Perusahaan paling sedikit 50,00% dari modal disetor;
- Jumlah pinjaman Perusahaan terhadap ekuitas dan pinjaman subordinasi dikurangi investasi (*gearing ratio*) maksimal 10 kali, baik untuk pinjaman dalam negeri maupun dalam negeri.

27. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31, 2024	
	Mata uang asal (jumlah penuh)/ Original currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent
Aset moneter		
Dolar Amerika Serikat		
Kas dan kas pada Bank	31.643	511.406.732
Total aset moneter	31.643	511.406.732

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Operational risk

The Company also takes into consideration operational risk, because the problems arising from this risk could bring significant impact and affect the Company's overall performance. In general, operational risk is the risk caused by shortcomings and failures of internal processes, human errors, system failures or problems that could bring impact to the Company's operations. The operational risks in the Company are handled through 4 (four) risk management processes as follows:

- Risk identification
- Risk measurement
- Risk control and
- Risk monitoring

26. CAPITAL RISK MANAGEMENT

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In managing capital, the Company conducts monthly analysis to ensure that the Company complies with the POJK No.35/POJK.05/2018 dated December 27, 2018 regarding Finance Companies which have some provisions as follows:

- The Company's paid-up capital of minimum Rp100,000,000,000;
- The Company's equity amounting to minimum 50.00% of paid-up capital;
- The amount of the Company's loan to equity and subordinated loan deducted by investment (*gearing ratio*) is maximum 10 times, both for off-shore and on-shore domestic loans.

27. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

As of December 31, 2024 and 2023, monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows:

Monetary assets
United States Dollar
Cash on hands and in Banks
Total monetary assets

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

27. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember/December 31, 2024	
	Mata uang asal (jumlah penuh)/ Original currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent
Liabilitas moneter		
Dolar Amerika Serikat		
Pinjaman bank	143.500.000	2.319.247.000.000
Pinjaman Lindung Nilai	(143.500.000)	(2.319.247.000.000)
Total liabilitas moneter	-	-
Aset/liabilitas moneter neto	31.643	511.406.732
Aset moneter		
Yen Jepang		
Kas dan kas pada Bank	4.193	429.206
Total aset moneter	4.193	429.206
Aset/liabilitas moneter neto	4.193	429.206

	31 Desember/December 31, 2023	
	Mata uang asal (jumlah penuh)/ Original currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent
Aset moneter		
Dolar Amerika Serikat		
Kas dan kas pada Bank	56.031	863.773.126
Total aset moneter	56.031	863.773.126
Liabilitas moneter		
Dolar Amerika Serikat		
Pinjaman bank	120.500.000	1.857.628.000.000
Pinjaman Lindung Nilai	(120.500.000)	(1.857.628.000.000)
Total liabilitas moneter	-	-
Aset/liabilitas moneter neto	56.031	863.773.126
Aset moneter		
Yen Jepang		
Kas dan kas pada Bank	4.193	459.331
Total aset moneter	4.193	459.331
Aset/liabilitas moneter neto	4.193	459.331

Untuk melindungi dari risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman bank, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif (Catatan 15).

27. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows (continued):

Monetary liabilities
United States Dollar
Bank loans
Hedged Loan
Total monetary liabilities
Net monetary assets/liabilities
Monetary assets
Japanese Yen
Cash on hands and in Banks
Total monetary assets
Net monetary assets/liabilities

Monetary assets
United States Dollar
Cash on hands and in Banks
Total monetary assets
Monetary liabilities
United States Dollar
Bank loans
Hedged Loan
Total monetary liabilities
Net monetary assets/liabilities
Monetary assets
Japanese Yen
Cash on hands and in Banks
Total monetary assets
Net monetary assets/liabilities

To hedge the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of bank loans, the Company uses derivative financial instruments (Note 15).

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

28. LIABILITAS KONTINJENSI

Perusahaan tidak memiliki liabilitas kontinjensi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

28. CONTINGENT LIABILITY

The Company did not have any significant contingent liability as of December 31, 2024 and 2023.

29. SEGMENT OPERASI

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan laporan internal Perusahaan yang disiapkan untuk manajemen yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya ke segmen tertentu dan penilaian atas performanya. Untuk itu, informasi segmen operasi berdasarkan jenis produk disajikan sebagai bentuk primer pelaporan segmen.

29. OPERATING SEGMENT

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the management which is responsible for allocating resources to certain segments and performance assessments. Therefore, based on types of product operating segment is presented as the primary basis of segment reporting.

	31 Desember/December 31, 2024				
	Truk/Truck	Bus/Bus	Lain-lain/Others	Jumlah/Total	
Pendapatan					Income
Pendapatan sewa pembiayaan	523.696.816.386	17.478.383.622	907.014.026	542.082.214.034	Finance lease income
Penerimaan atas piutang yang dihapusbukukan	500.000.000	-	-	500.000.000	Recovery of receivable previously write-off
Lain-lain	2.970.343.371	261.423.716	3.324.817	3.235.091.904	Others
Pendapatan tidak dapat dialokasi					Unallocated Income
Pendapatan bunga	-	-	-	30.356.383.481	Interest Income
Total Pendapatan	527.167.159.757	17.739.807.338	910.338.843	576.173.689.419	Total Income
Beban					Expenses
Penyisihan/(pembalikan) kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan	6.572.096.108	250.570.835	(47.786.710)	6.774.880.233	Provision/(reversal) for impairment losses on finance lease receivables
Penyisihan/(pembalikan) kerugian penurunan nilai piutang lain - lain dari aset yang dibiayai	10.502.924.753	-	-	10.502.924.753	Provision/(reversal) for impairment losses on other receivables from financed asset
Kerugian penyelesaian piutang lain - lain dari aset yang dibiayai	6.690.330.298	-	-	6.690.330.298	Loss on settlement of other receivables from financed asset
Total Beban	23.765.351.159	250.570.835	(47.786.710)	23.968.135.284	Total Expenses
Hasil Segmen	503.401.808.598	17.489.236.503	958.125.553	552.205.554.135	Segment Results
Beban tidak dapat dialokasi					Unallocated Expenses
Gaji, tunjangan dan kesejahteraan karyawan lainnya				93.775.617.182	Salaries, allowances and other employee benefits
Beban Umum dan administrasi				89.935.946.503	General and administrative expenses
Beban pembiayaan				272.732.757.529	Financing charges
Pembalikan kerugian penurunan nilai kas pada bank				5.505.813	Reversal for impairment losses on cash in bank
Laba sebelum beban pajak final dan beban pajak penghasilan				95.755.727.108	Income before final tax expense and income tax expense
Beban pajak final atas pendapatan bunga				(6.071.275.201)	Final tax expense on interest income
Laba sebelum beban pajak penghasilan				89.684.451.907	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan				(15.625.244.127)	Income tax expense
Laba tahun berjalan				74.059.207.780	Income for the year
Aset					Assets
Aset segmen	4.958.412.963.068	249.256.366.924	6.953.919.901	5.214.623.249.893	Segment assets
Aset tidak teralokasi	-	-	-	632.022.479.380	Unallocated assets
Total Aset	4.958.412.963.068	249.256.366.924	6.953.919.901	5.846.645.729.273	Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas segmen	44.858.081.976	338.211.362	99.818	45.196.393.156	Segment liabilities
Liabilitas tidak teralokasi	-	-	-	4.363.752.686.636	Unallocated liabilities
Total liabilitas	44.858.081.976	338.211.362	99.818	4.408.949.079.792	Total liabilities
Pengeluaran modal					Capital expenditures
Aset tetap	-	-	-	2.151.850.650	Fixed Assets
Aset takberwujud	-	-	-	-	Intangible Assets
Total pengeluaran modal	-	-	-	2.151.850.650	Total capital expenditure

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

29. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan laporan internal Perusahaan yang disiapkan untuk manajemen yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya ke segmen tertentu dan penilaian atas performanya. Untuk itu, informasi segmen operasi berdasarkan jenis produk disajikan sebagai bentuk primer pelaporan segmen. (lanjutan)

29. OPERATING SEGMENT (continued)

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the management which is responsible for allocating resources to certain segments and performance assessments. Therefore, based on types of product operating segment is presented as the primary basis of segment reporting. (continued)

	31 Desember/December 31, 2023				
	Truk/Truck	Bus/Bus	Lain-lain/Others	Jumlah/Total	
Pendapatan					Income
Pendapatan sewa pembiayaan	452.010.736.041	7.414.666.404	1.619.534.980	461.044.937.425	Finance lease income
Penerimaan atas piutang yang dihapus/bukukan	-	-	-	-	Recovery of receivable previously write-off
Lain-lain	4.801.293.835	508.678.155	-	5.309.971.990	Others
Pendapatan tidak dapat dialokasi					Unallocated Income
Pendapatan bunga	-	-	-	18.109.466.576	Interest Income
Total Pendapatan	456.812.029.876	7.923.344.559	1.619.534.980	484.464.375.991	Total Income
Beban					Expenses
Penyisihan/(pembalikan) kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan	8.363.917.290	(2.714.445.141)	(31.586.156)	5.617.885.993	Provision/(reversal) for impairment losses on finance lease receivables
Penyisihan/(pembalikan) kerugian penurunan nilai piutang lain - lain dari aset yang dibiayai	2.118.519.399	-	-	2.118.519.399	Provision/(reversal) for impairment losses on other receivables from financed asset
Kerugian penyelesaian piutang lain - lain dari aset yang dibiayai	1.047.998.363	-	-	1.047.998.363	Loss on settlement of other receivables from financed asset
Total Beban	11.530.435.052	(2.714.445.141)	(31.586.156)	8.784.403.755	Total Expenses
Hasil Segmen	445.281.594.824	10.637.789.700	1.651.121.136	475.679.972.236	Segment Results
Beban tidak dapat dialokasi					Unallocated Expenses
Gaji, tunjangan dan kesejahteraan karyawan lainnya				93.256.494.173	Salaries, allowances and other employee benefits
Beban Umum dan administrasi				77.061.196.020	General and administrative expenses
Beban pembiayaan				208.753.800.695	Financing charges
Pembalikan kerugian penurunan nilai kas pada bank				20.190.493	Reversal for impairment losses on cash in bank
Laba sebelum beban pajak final dan beban pajak penghasilan				96.588.290.855	Income before final tax expense and income tax expense
Beban pajak final atas pendapatan bunga				(3.621.892.620)	Final tax expense on interest income
Laba sebelum beban pajak penghasilan				92.966.398.235	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan				(22.348.552.269)	Income tax expense
Laba tahun berjalan				70.617.845.966	Income for the year
Aset					Assets
Aset segmen	4.529.466.774.034	108.770.105.680	12.378.310.605	4.650.615.190.319	Segment assets
Aset tidak teralokasi	-	-	-	428.665.345.944	Unallocated assets
Total Aset	4.529.466.774.034	108.770.105.680	12.378.310.605	5.079.280.536.263	Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas segmen	38.482.561.452	171.176.095	904.801	38.654.642.348	Segment liabilities
Liabilitas tidak teralokasi	-	-	-	3.663.839.299.403	Unallocated liabilities
Total liabilitas	38.482.561.452	171.176.095	904.801	3.702.493.941.751	Total liabilities
Pengeluaran modal					Capital expenditures
Aset tetap	-	-	-	2.845.033.785	Fixed Assets
Aset takberwujud	-	-	-	-	Intangible Assets
Total pengeluaran modal	-	-	-	2.845.033.785	Total capital expenditure

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

30. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi non-kas:

Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember/
Year ended December 31,

	2024	2023
Pembelian aset tetap melalui utang lain-lain	222.440.101	75.966.597

Purchase of fixed assets through other payables

Rekonsiliasi liabilitas yang muncul dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

The reconciliation of liabilities arising from financing activities are as follows:

	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Arus Kas/ Cash Flows	Perubahan non-kas/ Non-cash changes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pinjaman bank	2.297.628.000.000	352.130.000.000	41.798.269.778	2.691.556.269.778	Bank loans
Liabilitas sewa	15.432.264.611	(8.500.637.334)	5.478.650.468	12.410.277.745	Lease liabilities
Utang Obligasi	1.220.304.317.098	334.000.000.000	178.362.793	1.554.482.679.891	Bonds payable
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	3.533.364.581.709	677.629.362.666	47.455.283.039	4.258.449.227.414	Total liabilities from financing activities
	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Arus Kas/ Cash Flows	Perubahan non-kas/ Non-cash changes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pinjaman bank	2.232.223.000.000	117.125.000.000	(51.720.000.000)	2.297.628.000.000	Bank loans
Liabilitas sewa	19.389.771.667	(9.703.472.974)	5.745.965.918	15.432.264.611	Lease liabilities
Utang Obligasi	696.431.576.482	525.000.000.000	(1.127.259.384)	1.220.304.317.098	Bonds payable
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	2.948.044.348.149	632.421.527.026	(47.101.293.466)	3.533.364.581.709	Total liabilities from financing activities

31. LABA PER SAHAM

Berikut adalah perhitungan laba bersih per saham dasar:

31. EARNINGS PER SHARE

The following presents the computations of basic earnings per share:

	31 Desember/December 31,			
	Laba tahun berjalan/ Income for the year	Rata-rata Tertimbang jumlah saham dasar/Weighted average number of ordinary shares outstanding	Laba per saham dasar/ Basic earnings per share (nilai penuh/full amount)	
Tahun				Years
2024	74.059.207.780	1.000.000	74.059	2024
2023	70.617.845.966	1.000.000	70.618	2023

**PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Berikut ini adalah standar akuntansi keuangan dan interpretasi yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan perusahaan:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025:

Amandemen PSAK No. 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran".

Amandemen ini memberikan penegasan atas pengaturan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak bertukar serta pengungkapannya. Amandemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau 1 Januari 2025. Penerapan dini diperkenankan.

Manajemen masih melakukan persiapan dalam penerapan standar baru tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan Perusahaan masih diestimasi sampai tanggal laporan keuangan Perusahaan.

33. PERIODE SETELAH TANGGAL PERIODE PELAPORAN

1. Sengketa Pajak

Tahun pajak 2018 dan 2019

Berdasarkan hasil penelitian kantor pajak atas keberatan pajak kurang bayar PPN adalah sebesar Rp79.687.448 dan Rp1.012.585.056 untuk masing-masing tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2019. Pada tanggal 5 Maret 2025, Perusahaan telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak dengan nilai sengketa PPN yang ditolak sebesar Rp79.687.448 dan Rp1.012.585.056 untuk masing-masing tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2019.

32. ACCOUNTING STANDARD ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The following is Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Company:

Effective on or after January 1, 2025:

Amendment to PSAK No. 221, "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates on the Lack of Convertibility".

This amendment provides affirmation of the regulations related to conditions when a currency is not exchanged and its disclosure. This amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after 1 January 2025. Earlier application is permitted.

The management intends to adopt this new standard that are considered relevant to the Company when they become effective, and the impact to the financial position and performance of the Company is still being estimated until the date of issuance of the Company's financial statements.

33. SUBSEQUENT EVENTS

1. Tax Disputes

Fiscal year 2018 dan 2019

Based on the results of the tax office's research the VAT underpayment amounting to Rp79,687,448 and Rp1,012,585,056 for the year ended December 31, 2018 and 2019, respectively. On March 5, 2025, the Company has filed an appeal to the Tax Court on the rejected VAT dispute decision Rp79,687,448 and Rp1,012,585,056 for the year ended December 31, 2018 and 2019, respectively.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

33. PERIODE SETELAH TANGGAL PERIODE
PELAPORAN (lanjutan)

2. Obligasi

Obligasi Berkelanjutan Tahap I Hino Finance
Indonesia tahun 2025

Pada tanggal 11 Maret 2025, berdasarkan Surat Keputusan No. S-15/D.04/2025 Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berkaitan dengan pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Hino Finance Indonesia Tahap I Tahun 2025 dengan jumlah pokok obligasi sebanyak-banyaknya Rp700.000.000.000.

34. PENGUNGKAPAN INFORMASI TAMBAHAN
DALAM CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Informasi tambahan berikut merupakan pengungkapan informasi tambahan dalam catatan atas laporan keuangan yang tidak dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Pengungkapan informasi tambahan ini untuk memenuhi regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan dan tidak diaudit.

Piutang sewa pembiayaan

Piutang sewa pembiayaan per 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Pembiayaan investasi :		
Piutang sewa pembiayaan	5.252.838.097.033	4.715.131.977.765
Total	5.252.838.097.033	4.715.131.977.765

Piutang sewa pembiayaan - bruto berdasarkan kolektabilitas sesuai peraturan OJK:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Lancar	5.155.458.223.858	4.615.409.230.962
Dalam perhatian khusus	84.670.457.922	96.325.014.462
Kurang lancar	-	1.387.446.494
Diragukan	-	821.378.675
Macet	12.709.415.253	1.188.907.172
Total	5.252.838.097.033	4.715.131.977.765

33. SUBSEQUENT EVENTS (continued)

2. Bonds

Sustainable Bond Phase I Hino Finance
Indonesia year 2025

In March 11, 2025, based on Decree No. S-15/D.04/2025, the Company obtained an effective statement from the Financial Services Authority (OJK) regarding the registration statement in the framework of the Sustainable Public Offering of Hino Finance Indonesia Sustainable Bonds I Phase I Year 2025 with a maximum bond principal amount of Rp700,000,000,000.

34. ADDITIONAL DISCLOSURE ON NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS

The following additional information is an additional disclosure on notes to the financial statement that are not required by Financial Accounting Standards in Indonesia. The disclosure of this additional information is to comply with Financial Services Authority regulation and is not audited.

Finance lease receivables

Finance lease receivables balance as of December 31, 2024 and 2023 based on the scope of activities of the Company are as follows:

Investment financing:
Finance lease receivable

Total

Finance lease receivables - gross based on collectability in accordance with OJK regulations:

Current
Special mention
Substandard
Doubtful
Loss

Total

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

34. PENGUNGKAPAN INFORMASI TAMBAHAN
DALAM CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)

Informasi tambahan berikut merupakan pengungkapan informasi tambahan dalam catatan atas laporan keuangan yang tidak dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Pengungkapan informasi tambahan ini untuk memenuhi regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan dan tidak diaudit. (lanjutan)

Informasi lainnya

Berdasarkan POJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang "Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan", pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi jumlah minimal ekuitas dan batas maksimum pemberian pembiayaan. Perusahaan telah menghitung beberapa rasio sebagaimana dipersyaratkan oleh peraturan (tidak diaudit):

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Rasio permodalan	49,62%	53,92%
Rasio ekuitas terhadap modal disetor	143,77%	137,68%
Rasio <i>Non-Performing Finance</i> - neto	0,12%	0,02%
Rasio <i>Non-Performing Finance</i> - gross	0,24%	0,07%
Rasio piutang pembiayaan neto terhadap total aset	88,59%	91,50%
Rasio saldo piutang pembiayaan neto terhadap total pendanaan	121,98%	132,10%
Rasio saldo piutang pembiayaan investasi dan pembiayaan modal kerja terhadap total saldo piutang pembiayaan	100,00%	100,00%
<i>Gearing ratio</i>	2,95	2,56
Status tingkat kesehatan keuangan	Sangat sehat/ Very sound	Sangat sehat/ Very sound

34. ADDITIONAL DISCLOSURE ON NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

The following additional information is an additional disclosure on notes to the financial statement that are not required by Financial Accounting Standards in Indonesia. The disclosure of this additional information is to comply with Financial Services Authority regulation and is not audited. (continued)

Other information

Based on POJK No. 35/POJK.05/2018 dated December 27, 2018 regarding "The Business Operation of a Multifinance Company", as of December 31, 2024 and 2023, the Company has complied with the minimum amount of equity and limits for giving financing. The Company has the following calculated ratio as required by the regulation (unaudited):

<i>Capital ratio</i>
<i>Equity to fully paid capital ratio</i>
<i>Non-Performing Finance - net</i>
<i>Non-Performing Finance - gross</i>
<i>Net financing to asset ratio</i>
<i>Net financing receivables to total funding ratio</i>
<i>Balance of receivables for investment financing and working capital financing to total balance of the financing receivables ratio</i>
<i>Gearing ratio</i>
<i>Financial soundness level</i>